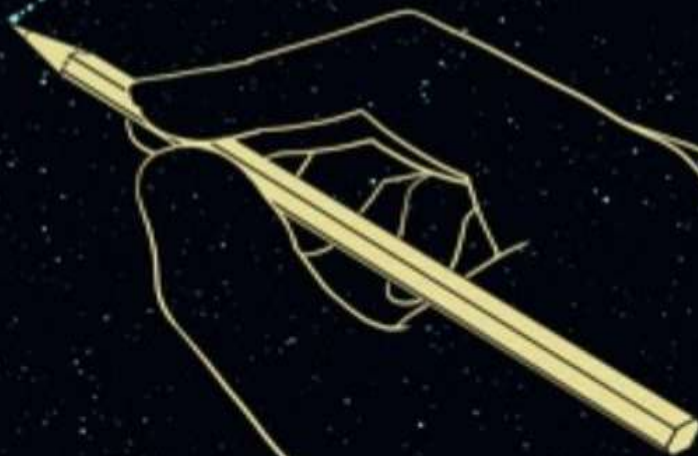


Keping Abdi Kala Pandemi

KISAH PENGABDIAN MASYARAKAT
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



Supported by:



Keping Abdi Kala Pandemi

Oleh:

Ade Eviyanti, S.Kom, M.Kom
Chandra Darmawan Dwi Cahyo
Auzi Trisiyas Sulkha
Mei Rahmawati
Nindi Wulansari
Mochamad Syafi'i
Andre Permana Putra
Moch Anang Fathoni
Lia Rachmania
Fachrudin Arozy
Dhias Hanifatur Rofiqoh
Ayu Anggilina
Fitriana Ningsih
Wahib Chasbullah
Frida Fisabilillah
Nurul Yakin
Enricho Firmansyah
Moch Fatchul Mukhorrobin

UMSIDA Press
2020

Keping Abdi Kala Pandemi

Penulis : Ade Eviyanti, S.Kom, M.Kom
Chandra Darmawan Dwi Cahyo
Auzi Trisiyas Sulkha
Mei Rahmawati
Nindi Wulansari
Mochamad Syafi'i
Andre Pemana Putra
Moch. Anang Fathoni
Lia Rachmania
Fachrudin Arozy
Dhias Hanifatur Rofiqoh
Ayu Anggilina
Fitriana Ningsih
Wahib Chasbullah
Frida Fisabilillah
Nurul Yakin
Enricho Firmansyah
Moch Fatchul Mukhorrobin

Editor :

Desain Sampul :

Desain Isi :

ISBN : 978-623-6833-38-4

Cetakan I : Oktober 2020

Ukuran : 14,5 cm x 21 cm

Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata Tangguh (KKN-Tangguh) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2020.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Pada dasarnya tujuan dan penyusunan laporan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai keseluruhan rangkaian kegiatan KKN kami, serta untuk memenuhi syarat yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo program S1. Program KKN ini telah dilaksanakan dari tanggal 5 Agustus - 10 Oktober 2020.

Didalam KKN-Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Dsn.Klanggri, Dsn.Prasung Tani - Buduran, Kedung Rampil, Dsn.Juwet, Dsn.Candi Pari - Porong, Ds.Sidowayah - Celep, Dsn.Sidorejo - Krian, Dsn.Kebonsari - Candi, Rangkah Kidul, Dsn.Banjarpoh - Sidoarjo, serta Dsn.Talun dan Dsn.Krajan di Kabupaten Pasuruan.

Melalui kesempatan yang baik ini, tak lupa kami segenap Tim KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, baik material maupun immaterial, kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Ade Eviyanti, S.Kom, M.Kom. selaku Dosen Pembimbing Lapangan
6. Ibu Widyastuti, M.Psi. Psi. selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Purwanto Selaku Ketua RT.03/RW.06 Dsn. Klanggri - Buduran, Sidoarjo.
8. Bapak Parman selaku Ketua Perum Renojoyo Blok L - Kedung Kampil, Porong.
9. Bapak Khamid Selaku Ketua RT.19/RW.06 Dsn. Mlaji - Tanggulangin, Sidoarjo.
10. Bapak Thohir selaku Ketua RT.21/RW.05 Dsn. Ngemplak - Buduran, Sidoarjo.

11. Bapak Supratman selaku Ketua RT.03/RW.03 Dsn. Pecis - Candi, Sidoarjo.
12. Bapak H. Sahid Susanto selaku Ketua RT.12/RW.05 Jl. Kahuripan Sidowayah - Celep, Sidoarjo.
13. Bapak Teguh Hariyanto selaku Ketua RT.09/RW.42 Dsn. Sidorejo - Krian, Sidoarjo.
14. Bapak Aris Widodo selaku Ketua RT.03/RW.02 Dsn. Kebonsari Candi, Sidoarjo.
15. Bapak Herlambang selaku Ketua Perum. Citra Padova Rangkah Kidul, Sidoarjo.
16. Bapak Heru Budiono selaku Ketua RT.10/RW.02 Rangkah Kidul, Sidoarjo.
17. Bapak Besari selaku Ketua RT.12/RW.06 Dsn. Banjarpoh, Sidoarjo.
18. Bapak Chasanul Khuluq selaku Ketua RT.08/RW.03 Dsn. Prasung Tani - Buduran, Sidoarjo.
19. Bapak Iskak selaku Ketua RT.08/RW.02 Dsn. Juwet - Porong, Sidoarjo.
20. Bapak Agus Tanto selaku Ketua RT.10/RW.05 Dsn. Candi Pari - Porong, Sidoarjo.
21. Bapak Nurul selaku Ketua RT.04/RW.03 Dsn. Talun - Beji, Pasuruan.
22. Bapak Khamid selaku Ketua RT.03/RW.01 Dsn. Krajan - Rembang, Pasuruan.

Meskipun kami selaku Tim KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah berusaha semaksimal mungkin, tetapi kami yakin laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu kami sangat mengharapkan segala masukan baik berupa saran maupun kritik demi lebih sempurnanya kinerja kami selaku Tim KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di masa mendatang. Kami selaku Tim KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berharap semoga laporan KKN ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang telah membaca laporan ini.

Sidoarjo, Oktober 2020

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
IDENTITAS BUKU	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II : PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	6
2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja.....	6
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai.....	57
BAB III : SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI	60
3.1 Pentingnya Mahasiswa Bagi Masyarakat Ditengah Pandemi Covid.....	60
3.2 Jangan Lupa Bersyukur KKN UMSIDA 2020.....	64
3.3 Pengalaman dan Tantangan Baru dalam Pelaksanaan KKN.....	68
3.4 Program Pendidikan di Masa Pandemi.....	72
3.5 Tantangan Kuliah Kerja Nyata Era Pandemi Covid-19.....	76
3.6 Mendongkrak Digital Marketing Menggunakan Sosial Media.....	78
3.7 Pengembangan UMKM Budidaya Ikan Berupa Penjualan.....	82
3.8 KKN Dimasa Pandemi Covid-19 dengan Tetap #dirumahaja.....	85
3.9 Pendampingan UMKM Kala KKN Tangguh.....	90
3.10 Tetap Lakukan KKN di Tengah Pandemi.....	93
3.11 Gairah Pengabdian di Tengah Pandemi.....	97
3.12 Peduli Kesehatan Bersama.....	100
3.13 KKN di Rumah Aja.....	104
3.14 Sinergi Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19.....	110
3.15 Pengembangan UMKM Tusuk Sate di Masa Pandemi.....	113
3.16 Pengembangan UMKM Kala Pandemi.....	115
3.17 Edukasi Protokol Kesehatan Menjadi Kebutuhan Penting Saat Pandemi.....	117

BAB IV : KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA 119

- 4.1 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan119
- A. Kesan Ketua RT.21 Dsn.Ngemplak Kec.Pagerwojo Kab.Sidoarjo....119
 - B. Kesan Anggota Karang Taruna Ds.Jetis Sukodono Kab.Sidoarjo120
 - C. Kesan Masyarakat Dsn.Klanggri RW.06 Buduran Kab.Sidoarjo121
 - D. Kesan Ketua RT.03 Ds.Balondowo Pecis Kab.Sidoarjo121
 - E. Kesan Masyarakat Dsn.Klanggri RW.06 Buduran Kab.Sidoarjo122
 - F. Kesan Masyarakat Ds.Sidowayah RT.12 Celep Kab.Sidoarjo122
 - G. Kesan Masyarakat Dsn.Mlaji RT.16 Tanggulangin Kab.Sidoarjo ...123
- 4.2 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Pendampingan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar123
- A. Kesan Orang Tua Dsn.Kebonsari RT.03 Candi Kab.Sidoarjo123
 - B. Kesan Orang Tua Dsn.Talun RT.04 Beji Kab.Pasuruan124
 - C. Kesan Pengajar di Permata Sunnah Rangkah Kidul Kab.Sidoarjo125
 - D. Kesan Pelajar Dsn.Sidorejo RT.09 Krian Kab.Sidoarjo125
 - E. Kesan Pengajar di SDN Rangkah Kidul Sidoarjo125
- 4.3 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan Digital Marketing.....126
- A. Kesan Pengusaha Tusuk Sate Dsn.Krajan Ds.Orobulu Rembang Kab.Pasuruan126
 - B. Kesan Pemilik Budidaya Ikan Dsn.Banjarpoh127
 - C. Kesan Ketua RT.08 Ds.Prasung Kec.Buduran Kab.Sidoarjo128
 - D. Kesan Pemilik Usaha Jagung Keju di Dsn.Juwet Porong.....128
 - E. Kesan Pemilik Usaha Minuman Susu di Ds.Candi Pari Porong129

BAB V : PENUTUP 130

- 5.1 Kesimpulan dan Saran.....130
- 5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut132

DAFTAR PUSTAKA 134

LAMPIRAN-LAMPIRAN 136

INFOGRAFIS..... 165

BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN 170

BIODATA PENULIS..... 171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	7
Gambar 2.2	8
Gambar 2.3	8
Gambar 2.4	8
Gambar 2.5	9
Gambar 2.6	9
Gambar 2.7	9
Gambar 2.8	10
Gambar 2.9	10
Gambar 2.10.....	11
Gambar 2.11.....	11
Gambar 2.12.....	11
Gambar 2.13.....	12
Gambar 2.14.....	12
Gambar 2.15.....	13
Gambar 2.16.....	15
Gambar 2.17.....	15
Gambar 2.18.....	15
Gambar 2.19.....	16
Gambar 2.20.....	16
Gambar 2.21.....	16
Gambar 2.22.....	17
Gambar 2.23.....	18
Gambar 2.24.....	19
Gambar 2.25.....	19
Gambar 2.26.....	20
Gambar 2.27.....	21
Gambar 2.28.....	21
Gambar 2.29.....	21
Gambar 2.30.....	22
Gambar 2.31.....	22
Gambar 2.32.....	22
Gambar 2.33.....	24
Gambar 2.34.....	24

Gambar 2.35.....	24
Gambar 2.36.....	25
Gambar 2.37.....	26
Gambar 2.38.....	26
Gambar 2.39.....	27
Gambar 2.40.....	27
Gambar 2.41.....	27
Gambar 2.42.....	28
Gambar 2.43.....	28
Gambar 2.44.....	30
Gambar 2.45.....	30
Gambar 2.46.....	30
Gambar 2.47.....	31
Gambar 2.48.....	31
Gambar 2.49.....	32
Gambar 2.50.....	33
Gambar 2.51.....	33
Gambar 2.52.....	33
Gambar 2.53.....	34
Gambar 2.54.....	36
Gambar 2.55.....	36
Gambar 2.56.....	37
Gambar 2.57.....	37
Gambar 2.58.....	38
Gambar 2.59.....	39
Gambar 2.60.....	40
Gambar 2.61.....	40
Gambar 2.62.....	41
Gambar 2.63.....	42
Gambar 2.64.....	43
Gambar 2.65.....	53
Gambar 2.66.....	44
Gambar 2.67.....	44
Gambar 2.68.....	44
Gambar 2.69.....	45

Gambar 2.70.....	46
Gambar 2.71.....	46
Gambar 2.72.....	46
Gambar 2.73.....	47
Gambar 2.74.....	48
Gambar 2.75.....	48
Gambar 2.76.....	49
Gambar 2.77.....	49
Gambar 2.78.....	49
Gambar 2.79.....	51
Gambar 2.80.....	51
Gambar 2.81.....	51
Gambar 2.82.....	52
Gambar 2.83.....	53
Gambar 2.84.....	53
Gambar 2.85.....	54
Gambar 2.86.....	54
Gambar 2.87.....	54
Gambar 2.88.....	56
Gambar 2.89.....	56
Gambar 2.90.....	56
Gambar 2.91.....	56
Gambar 2.92.....	57
Gambar 2.93.....	57

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program tahunan yang dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi yang merupakan penerapan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi. Dengan dilaksanakannya KKN ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi mahasiswa serta masyarakat karena hasil yang akan diperoleh dari pelaksanaan KKN ini sangatlah besar seperti sebuah pengalaman yang didapatkan oleh mahasiswa berupa bagaimana cara hidup dengan masyarakat pada semestinya dan masih banyak lagi. Dalam kegiatan KKN ini melibatkan banyak elemen seperti perguruan tinggi (termasuk mahasiswa yang melaksanakan KKN serta Dosen Pembimbing Lapangan, masyarakat, dan pemerintahan daerah Kepala Desa beserta stafnya).

Pada April 2020, pemerintah resmi menetapkan wabah virus corona (Covid-19) sebagai status bencana nasional. Penetapan status bencana nasional itu tercantum didalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 sebagai bencana nasional.

Sejak saat itu, protokol kesehatan mulai diberlakukan serta informasi tentang Covid-19 gencar diberitakan oleh media nasional maupun swasta. Protokol kesehatan tersebut diantaranya kewajiban penggunaan masker saat berada diluar rumah, menjaga jarak dengan orang lain, kebiasaan cuci tangan yang benar, tidak diperbolehkan memegang 3 area wajah : mata, hidung, mulut. Protokol ini sangat diperhatikan dan ditekankan oleh pemerintah. Pemerintah tidak semata-mata hanya menginformasikan, tetapi juga memberi sanksi kepada para pelanggar yang masih tidak menaati protokol kesehatan. Mulai dari denda, hukuman ringan, maupun surat tilang bagi pengguna jalan raya.

Dilihat dari protokol kesehatan yang semakin gencar disuarakan, kami mengadakan program tentang segala penyuluhan dan edukasi mengenai Covid-19. Mulai dari penyemprotan disinfektan disekitar rumah, Pembagian masker, Penempelan poster dan sosialisai mengenai protokol kesehatan, Pemasangan wastafel ditempat berkumpulnya massa, serta Pembagian handsanitizer untuk masyarakat. Kami mengharapkan dengan adanya program kegiatan ini, bisa lebih membantu kesadaran masyarakat terhadap standart protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah.

Sudah banyak diketahui, bahwa Covid-19 sangat tinggi tingkat penularannya. Dengan tingkat setinggi ini, pemerintah memberhentikan paksa seluruh kegiatan diluar rumah yang mengumpulkan massa, seperti sekolah, perusahaan, perkumpulan lembaga, dll. Efek itu sangat berimbas kepada seluruh masyarakat. Masyarakat diharuskan mengerjakan semua kegiatan dirumah, entah itu pekerjaan, bersekolah, dll. Efek ini sangat berpengaruh terutama bagi sistem pembelajaran di sekolah. Para guru, pelajar serta orang tua dipaksa melakukan segala kegiatan belajar dari rumah. Sistem pembelajaran ini berubah dari pertemuan tatap muka diganti dengan pertemuan online. Dengan adanya perubahan sistem yang belum pernah dilakukan oleh guru, pelajar dan orang tua ini menimbulkan beberapa kesulitan dalam melakukannya. Sehingga tidak jarang banyak kasus guru yang tidak mengajar karena tidak dapat menggunakan media teknologi dengan baik, pelajar yang bermalas-malasan karena merasa tidak diperhatikan oleh guru, dan orang tua yang merasa kesulitan menemani anak nya belajar dirumah karena ketidak mampuan mereka dalam penggunaan teknologi.

Dengan adanya seluruh permasalahan yang muncul, kami mencoba membantu dengan adanya program kegiatan KKN kami yaitu Pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, orang tua dan pelajar, Pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran kepada guru, Edukasi pentingnya membaca serta Pembagian buku gratis kepada para pelajar. Dengan adanya program ini, kami berharap dapat mengurangi beban serta masalah yang dihadapi. Sehingga tidak akan ada lagi kasus pembelajaran tidak berjalan hanya karena ketidakmampuan dalam penggunaan teknologi. Kami juga menyadari pentingnya kebiasaan membaca buku. Banyak pelajar yang semakin malas untuk membaca,

padahal membaca adalah dasar dari belajar. Kami juga berharap dengan adanya edukasi, kebudayaan literasi mulai muncul kembali dalam diri para pelajar.

Sektor lain yang terkena dampak dari Covid-19 adalah sektor UMKM. Sektor ini jarang bahkan bisa dibilang tidak dilihat sama sekali oleh masyarakat maupun pemerintah. Padahal UMKM terkena dampak begitu besar yang mempengaruhi jalannya bisnis mereka. Tidak memandang bisnis kecil maupun besar, mereka sama-sama dirugikan dengan adanya pandemi ini. Semua produksi sampai pengiriman barang terhambat bahkan terhenti, yang menyebabkan kerugian besar terhadap UMKM tersebut. Kami mencoba meminimalkan dampak kerugian ini dengan membantu para UMKM melalui berbagai cara seperti, Pembuatan nama serta logo yang dapat menarik pembeli, Pembuatan desain packing baru dan mengikuti zaman, Membantu pemasaran produk secara online, dan Pelatihan pembuatan pembukuan sederhana yang dapat membantu penyusunan pendapatan dan pengeluaran mereka. Kami berharap sedikit banyak bisa meringankan beban dan menumbuhkan kembali rasa semangat para UMKM.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berhargamelalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat

4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.
5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspres mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat dan mampu memecahkannya
2. Melatih mahasiswa sebagai motivator dan problem solver
3. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan warga di lingkungan masing-masing
4. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami

b. Bagi Masyarakat

1. Dapat memberikan perubahan-perubahan sosial ke arah yang lebih baik
2. Masyarakat dapat masukan-masukan baru terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi
3. Masyarakat dapat mengetahui informasi lebih mengenai Covid-19
4. Masyarakat memperoleh ilmu penggunaan teknologi dalam menunjang pembelajaran
5. Masyarakat memperoleh ilmu mengenai literasi atau kebudayaan membaca
6. Masyarakat dapat memajukan sektor UMKM mereka lebih maju
7. Para wirausaha memperoleh ilmu mengenai pembukuan sederhana untuk menunjang sitem laporan keuangan mereka

c. Bagi Perguruan Tinggi.

1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.

2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

Program kerja yang kita ambil dalam pelaksanaan KKN Tangguh 2020 diharapkan dapat sedikit banyak membantu dan meringankan para target sasaran. Program kerja tersebut antara lain :

A. Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan

1. Penyemprotan Disinfektan di Sekitar Rumah Penduduk

Saat ditetapkannya status pandemic Covid-19, berbagai negara melakukan pencegahan penularan penyakit tidak terkecuali Indonesia. Salah satu cara untuk memutus rantai penularan adalah dengan melakukan disinfeksi. Penyemprotan cairan tengah marak dilakukan di tengah pandemi global virus Covid-19. Tidak hanya oleh instansi resmi, warga juga berlomba-lomba melakukannya secara mandiri.

Penyemprotan sebagian besar menasar ke tempat-tempat umum dan lokasi yang dianggap rentan sebagai media penularan virus Covid-19. Selain bagi kendaraan, cairan disinfektan juga disemprotkan kepada warga maupun tamu yang masuk wilayah desa warga.

Hal ini seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di tengah pandemic Covid-19 ini, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara online, dengan keterbatasan yang ada tetap melakukan kegiatan ini dengan salah satu program kerja yaitu penyemprotan cairan disinfektan. Kegiatan KKN tahun ini berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya, kali ini dilakukan di desa tempat tinggal masing-masing mahasiswa.

Kegiatan ini dimulai di minggu pertama dimana kami membuat dan meracik cairan disinfektan sendiri dengan membeli bahan-bahan utama dan menyiapkan peralatannya. Dengan alat dan bahan yang sudah cukup memadai, kami melakukan tahapan pembuatan disinfektan secara baik dan benar. Lalu setelah cairan disinfektannya jadi, kita langsung memasukkan ke dalam tempat untuk menyemprot dan segera menyemprotkan ke wilayah desa tempat tinggal masing-masing mahasiswa berada.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Gambar 2.1 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah halaman rumah warga, jalan dusun, took, pagar rumah warga. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan warga yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.1 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.2 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Auzi Trisiyas Sulkha di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah pagar rumahwarga, teras serta rung tamu. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan wargayang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.2 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.3 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Ayu Anggilina di Dsn.KlanggriRT.03 Buduran Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah depan rumah warga di RT.03. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan wargayang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.3 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.4 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah jalan sepanjang gang, halaman rumah, pagar rumah, teras dan ruang tamu.. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan wargayang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.4 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.5 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Mochmad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah depan rumahwarga, tempat laundry dan mushollah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan warga yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.5 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.6 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin. Sasaran dari kegiatan ini adalah halaman rumah warga dan gang jalan setapak. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan warga yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.6 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

Gambar 2.7 aktivitas penyemprotan disinfektan oleh Chandra Darmawan di Dsn.KlanggriRT.03 Buduran Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah depan rumah warga di RT.03. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan wargayang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.7 Aktivitas Penyemprotan Disinfektan

2. Pembagian Masker Kepada Warga Setempat

Masker menjadi sangat penting khususnya di masa pandemi seperti yang saat ini terjadi, Masyarakat dihimbau untuk selalu memakai masker kemanapun hendak bepergian. Namun realitanya tidak sedikit masyarakat

yang masih mengabaikan hal tersebut. Untuk itulah kegiatan pembagian masker serta sosialisasi penggunaan masker ini dilakukan.

Kegiatan ini di mulai dengan pembuatan masker, dengan melalui beberapa tahapan proses mulai dari pembelian bahan, pengukuran, pemotongan, penjahitan, sampai dengan pengemasan. Setelah semuanya siap masker langsung dibagikan kepada masyarakat, tak lupa juga dengan mensosialisasikan pentingnya memakai masker untuk kondisi saat ini.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Gambar 2.8 aktivitas pembagian masker oleh Ayu Anggilina di Dsn.KlanggriRT.03 Buduran Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga di RT.03. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.8 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.9 aktivitas pembagian masker oleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga di RT.03. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.9 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.10 aktivitas pembagian masker oleh Auzi Trisiyas Sulkha di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga dari RT.21. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.10 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.11 aktivitas pembagian masker oleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga RT.12. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.11 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.12 aktivitas pembagian masker oleh M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga RT.16. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.12 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.13 aktivitas pembagian masker oleh Mochmad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah sebagian warga Di Perum Renojoyo. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.13 Aktivitas Pembagian Masker

Gambar 2.14 aktivitas pembagian masker oleh Chandra Darmawan di Dsn.KlanggriRT.03 Buduran Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga di RT.03. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena antusiasme warga dengan pembagian masker gratis ini.



Gambar 2.14 Aktivitas Pembagian Masker

3. Pembuatan Poster Terkait Pentingnya Memakai Masker, Mencuci Tangan Dengan Benar Yang Akan Ditempelkan Ditempat Umum

Memasuki masa *new normal* saat sekarang ini, tidak semua masyarakat khususnya warga Sidoarjo memahami sepenuhnya bagaimana menyikapi fase ini. Maka dari itu perlu adaptasi yang luwes untuk menjadikan masyarakat terbiasa dengan kebiasaan baru ini dengan tetap mematuhi protokol kesehatan guna mencegah risiko terdampak Covid-19 dalam melakukan aktifitas sehari-hari terutama diluar rumah. Umsida sebagai lembaga akademik yang mempunyai program pendidikan pengabdian kepada masyarakat (KKN), membentuk tim pangabdian Covid-19, salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pembuatan dan pembagian brosur dan poster yang berisikan upaya pencegahan penularan Covid-19. Yaitu dengan membuat poster terkait pentingnya memakai masker dan mencuci tangan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai jurusan yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan dilaksanakan di berbagai desa yang ada di kabupaten Sidoarjo. Pembuatan poster ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat akan pentingnya memakai masker bila saat berada di luar rumah. Karna masih banyak warga yang belum mematuhi protokol kesehatan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan di dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Poster didesain oleh mahasiswa Chandra dengan bantuan saran dari teman-teman anggota yang lain. Anggota KKN yang lain turut andil dalam koordinator, percetakan dan pendistribusian poster. Kegiatan ini berjalan dengan lancar mulai awal kegiatan sampai selesai pembuatan poster.

Gambar 2.15 aktivitas pembuatan poster oleh Chandra Darmawan atas kegiatan pembuatan poster. Kegiatan ini dikerjakan oleh Chandra Darmawan namun juga dengan kontribusi serta saran dari teman-teman yang lain. Kemudian juga dibantu pencetakan dan pendistribusian oleh mahasiswa KKN-10 yang lain. Semua kegiatan dilakukan sesuai dengan matriks.



Gambar 2.15 Aktivitas Pembuatan Poster

4. Penempatan Poster di Tempat Umum

Dimasa pandemi ini kita Melaksanakan kegiatan KKN secara daring, mengharuskan kami tidak bisa bertatap muka langsung dengan seluruh warga untuk sosialisasi dan eksekusi program. Kami menyiasati dengan tampil di program penyuluhan, pembuatan pamflet, poster, dan penempelan poster ditempat-tempat umum yang sering dijangkau warga seperti di warung-warung, pos kamling, mushola, toko dan sekitar daerah rumah-rumah warga. Salah satu sosialisasi yang kami berikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat di Dsn Klanggri RW.06.Buduran Sidoarjo.

Dari kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar.

Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan.

Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat desa setempat. Penempelan poster dengan tiga tema yaitu tentang *etika batuk*, cara mencuci tangan dengan air mengalir dan penggunaan masker kain yang benar. Sesuai hasil survey yang dilakukan, masih ada warga dusun klanggri yang kurang memperhatikan aturan *social distancing* dari pemerintah saat bepergian ke tempat umum. Sebagai pengingat pentingnya memakai masker secara benar, mencuci tangan dengan benar dan etika batuk ditempat umum, maka sosialisasi ini diadakan untuk membantu perangkat desa dan pemerintah agar wilayah dusun klanggri bebas dari kasus Covid-19. Poster yang telah didesain untuk tiga tempat umum tersebut ditempelkan di warung-warung, pos kamling dan area ruma-rumah warga agar mudah dibaca pengunjung warung atau warga. Poster ini sangat membantu sehingga warga paham cara mencuci tangan yang benar lewat gambar di poster kami.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Gambar 2.16 aktivitas penempatan posteroleh Ayu Anggilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah warung kopi, pos kamling dan tempat umum di RT.03. Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.16 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.17 aktivitas penempatan posteroleh Auzi Trisiyas Sulkha di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah toko, pos kamling dan tempat umum.Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.17 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.18 aktivitas penempatan posteroleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah depan salah satu kost.Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.18 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.19 aktivitas penempatan posteroleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah Musholla, Toko dan Tempat Umum. Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.19 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.20 aktivitas penempatan posteroleh Mochmad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah tempat laundry wakiah di perum Renojoyo. Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.20 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.21 aktivitas penempatan posteroleh M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin. Sasaran dari kegiatan ini adalah toko, tempat cukur rambut dan mushollah. Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.21 Aktivitas Penempatan Poster

Gambar 2.22 aktivitas penempatan poster oleh Chandra Darmawan di Dsn.KlanggriRT.03 Buduran Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warung dan pos kamling. Kegiatan berjalan lancar atas ketersediaan warga terhadap berlangsungnya kegiatan KKN ini.



Gambar 2.22 Aktivitas Penempatan Poster

5. Perancangan dan Pembuatan Wastafel Mandiri Oleh Mahasiswa

Dimasa pandemi ini, kita melaksanakan kegiatan KKN Tangguh, KKN Tangguh mengharuskan kami memiliki akses terbatas bertatap muka langsung dengan seluruh warga untuk sosialisasi dan eksekusi program. Kami menyiasati dengan tampil di program penyuluhan, pembuatan pamflet, poster, penempelan poster, dan pembuatan wastafel ditempat-tempat umum yang sering dijangkau warga seperti di warung-warung, pos kamling, mushola, toko dan sekitar daerah rumah-rumah warga. Salah satu sosialisasi yang kami berikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Dari kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar.

Dengan adanya wastafel sebagai bentuk pemutusan rantai pertumbuhan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat desa setempat. Pembuatan wastafel yang sengaja dibuat dengan otomatis menggunakan sensor jarak tersebut diharapkan mengurangi kontak benda yang tersentuh antara orang satu dan lainnya seperti yang terjadi di kran air biasa. Dengan menggunakan Kran otomatis tersebut, setiap warga yang ingin mencuci tangan tidak perlu menyentuh kran untuk mengalirkan airnya, melainkan hanya dengan mendekatkan tangannya saja untuk dapat melakukan cuci tangan. Sesuai hasil survey yang dilakukan, warga antusias mencuci tangan dengan mudah dengan fasilitas yang kami berikan. Sebagai pengingat pentingnya mencuci

tangan, tidak lupa kita berikan poster tahapan mencuci tangan dengan tepat di area tempat cuci tangan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, dan M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin,. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini para mahasiswa membeli alat dan bahan secara mandiri, kemudian membuat rancangan dan mengerjakannya. Wastafel ini nanti akan di bagikan kepada mahasiswa KKN-10 terutama perempuan yang masuk dalam tema Sosialisasi dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan. Sehingga bisa di temptkan pada masing-masing target sasaran di dusun masing-masing.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, dan M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Kegiatan ini dikhususkan bagi laki-laki. Wastafel akan dirancang dan dibuat secara mandiri oleh mahasiswa laki-laki KKN-10. Setelah selesai wastafel diberikan kepada mahasiswa perempuan yang lain agar bisa di tmpatkan sesuai dengan target sasaran. Kegiatan ini memiliki hambatan dalam pengerjaannya yang memakan waktu lama. Dan diharuskan bisa mengatur watktu antara pekerjaan dan juga program KKN. Namun pada akhirnya kegiatan ini berhasil diselesaikan sesuai dengan target awal.

Gambar 2.23 aktivitas pembuatan wastafel oleh Moch. Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin. Kegiatan ini dikerjakan mulai dari pembelian alat dan bahan, hingga menjadi wastafel yang siap digunakan. Tidak ada hambatan yang signifikan dalam kegiatan ini, sehingga bisa diselesaikan dengan baik.



Gambar 2.23 Aktivitas Pembuatan Wastafel

Gambar 2.24 aktivitas pembuatan wastafel oleh Moch. Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong. Kegiatan ini dikerjakan mulai dari pembelian alat dan bahan, hingga menjadi wastafel yang siap digunakan. Tidak ada hambatan yang signifikan dalam kegiatan ini, sehingga bisa diselesaikan dengan baik.



Gambar 2.24 Aktivitas Pembuatan Wastafel

Gambar 2.25 aktivitas pembuatan wastafel oleh Chandra Darmawan di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Kegiatan ini dikerjakan mulai dari pembelian alat dan bahan, hingga menjadi wastafel yang siap digunakan. Tidak ada hambatan yang signifikan dalam kegiatan ini, sehingga bisa diselesaikan dengan baik.



Gambar 2.25 Aktivitas Pembuatan Wastafel

6. Penempatan Wastafel di Warung-Warung Sekitar Daerah Masing-Masing

Wastafel saat ini peran penting dalam kebutuhan masyarakat dengan adanya Covid 19 para mahasiswa melakukan program kegiatan pembagian wastafel sebagian dari program Kuliah kerja nyata 2020 yang di lakukan oleh mahasiswa umsida, untuk mematuhi protocol kesehatan sesuai anjuran pemerintah yang harus di patuhi , oleh karena itu kita harus sering mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah memegang apapun yang dari dalam rumah maupun luar rumah , mulai awal kegiatan kami

memiliki pendapat untuk memberikan wastafel pada tempat yang membutuhkan atau tempat yang sering di datangi oleh warga untuk mencegah dan memutus mata rantai covid 19, seperti warung warung yang terdekat dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini .

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Gambar 2.26 aktivitas penempatan wastafel oleh oleh Auzi Trisiyas Sulka di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah Laundry Ayumi. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.26 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.27 aktivitas penempatan wastafel oleh Moch. Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin. Sasaran dari kegiatan ini adalah mushollah RT.16 Dsn.Mlaji. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.27 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.28 aktivitas penempatan wastafel oleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah salah satu toko di RT.12. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.28 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.29 aktivitas penempatan wastafel oleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah salah satu toko di RT.03 Dsn.Pecis. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.29 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.30 aktivitas penempatan wastafel oleh Moch. Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong.Sasaran dari kegiatan ini adalah Laundry Wakiah dan rumah Ibu Jumaroh. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.30 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.31 aktivitas penempatan wastafel oleh Chandra Darmawan di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah warung Cak Cip RW.06.Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.31 Aktivitas Penempatan Wastafel

Gambar 2.32 aktivitas penempatan wastafel oleh Ayu Angilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah salah satu rumah warga. Kegiatan berjalan lancar, warga merasa terbantu dengan adanya wastafel ini.



Gambar 2.32 Aktivitas Penempatan Wastafel

7. Sosialisasi Pentingnya Memakai Masker, Cuci Tangan Dengan Benar Dan Social Distancing Kepada Warga

Memberikan edukasi terkait program kesehatan di saat pandemic menjadi sebuah prioritas yang tidak bisa dilupakan. Pasalnya ditengah pengumuman pemberlakuan New Normal, masyarakat sudah banyak yang mengabaikan protocol kesehatan terutama dalam pemakaian masker. Pada kesempatan KKN ini kelompok 10 membuat program kerja salah satunya dengan memberikan edukasi terkait program kesehatan dalam pemakaian masker yang benar, cara cuci tangan yang benar dengan sabun, dan physical distancing. Ketiga program itu sangat membantu dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Kegiatan yang diadakan di minggu ke-4 dan dilaksanakan langsung oleh Anggota KKN-10 di lokasi masing-masing.

Sasaran masing-masing desa terutama orang tua, melihat keadaan sekitar yang kurang peduli terhadap protocol kesehatan. Kami memulai memberikan edukasi dengan bekal poster. Masing-masing sosialisasi kami memberikan waktu 30 menit agar penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh sasaran. Tanggapan serta antusias warga sangat menyenangkan, terlebih di tengah sosialisasi kami di jamu kue dan minuman. Harapan kami dengan adanya program sosialisasi ini, masyarakat lebih sadar dan tanggap terkait penyebaran Covid-19.

Kegiatan ini dilakukan oleh Ayu Anggilina di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini semua warga dari masing-masing dusun menerima mahasiswa KKN dengan baik dan dengan tangan terbuka. Sehingga tidak ditemui kesulitan dan hambatan dalam penyelesaian program ini.

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa perempuan KKN-10 terdiri dari, Ayu Anggilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini

beberapa warga enggan mengikuti sosialisasi, namun tidak pula ada yang senang hati mengikuti sosialisasi yang diadakan. Namun tetap saja kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan matriks.

Gambar 2.33 aktivitas sosialisasi oleh Ayu Angilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar RT.03. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan, berkat antusiasme warga.



Gambar 2.33 Aktivitas Sosialisasi

Gambar 2.34 aktivitas sosialisasi oleh Auzi Trisiyas Sulka di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar dan rumah kos RT.21. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan, berkat antusiasme warga.



Gambar 2.34 Aktivitas Sosialisasi

Gambar 2.35 aktivitas sosialisasi oleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga RT.03 Dsn.Pecis. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan, berkat antusiasme warga.



Gambar 2.35 Aktivitas Sosialisasi

Gambar 2.36 aktivitas sosialisasi oleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar di RT.12. Kegiatan berjalan dengan lancar tanpa hambatan, berkat antusiasme warga.



Gambar 2.36 Aktivitas Sosialisasi

8. Pembuatan Handsanitizer Mandiri dan Pembagian Handsanitizer

Menjaga kebersihan adalah hal wajib yang harus dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Salah satunya yang terpenting adalah menjaga kebersihan tangan. Pasalnya tangan merupakan hal yang rentan dan dapat dengan mudah menjadi bersarangnya bakteri, virus dan kuman. Setelah beraktivitas kita sering lupa untuk mencuci tangan. Di saat Pandemi seperti ini, pencegahan terbaik jika tidak ada air yang mengalir dan sabun adalah dengan menggunakan hand sanitizer. Fungsi hand sanitizer menjadi alternatif untuk membersihkan tangan dikala tidak ada air dan sabun. Kandungan lebih dari 60% alcohol dipercaya sebagai pembunuh kuman dan pencegahan virus corona.

Hand sanitizer saat ini merupakan benda yang wajib ada dikantong atau tas masing-masing sebagai alternatif untuk diluar rumah sebagai bentuk upaya masyarakat memutus rantai penyebaran COVID-19. Kami Melakukan salah satu program kerja untuk berpartisipasi mencegah penyebaran COVID-19 dengan membuat dan membagikan handsanitizer untuk dikonstrubisikan ke 7 Desa di Sidoarjo. Dengan memanfaatkan Alkohol 70% serta Aloe vera gel KKN-10 bergerak untuk membuat hand sanitizer dengan proses steril. Langkah-langkah dalam pembuatan 1(satu) hand sanitezer dengan kemasan volume 60 ml yaitu :

- a) Siapkan Alkohol dengan kadar 70% dan masukan ke gelas ukur sebesar 60 ml
- b) Lalu masukan Aloe vera gel dan ditimbang sebesar 70 gram. Campurkan ke dalam gelas ukur yang berisi alcohol 70%

- c) Masukkan ke dalam botol spray, untuk dibagikan dan digunakan kepada sasaran.

Kegiatan ini dilakukan oleh Chandra Darmawan dan Ayu Anggilina di dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Mochamad Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong, M.Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin, Auzi Trisiyas di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Ftiriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Dhias Hanifatur di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Semuanya berada dalam satu kabupaten yakni Sidoarjo. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa tidak merasa kesulitan karena sudah mempelajari bagaimana cara membuat handsanitizer secara mandiri. Sehingga tidak ditemui kesulitan daam pelaksanaannya.

Gambar 2.37 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Moch. Syafii di Perum Renojoyo Blok L Kedung KampilKec.Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar Perum Renojoyo. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizer.



Gambar 2.37 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.38 aktivitas pembuatan handsanitizier Moch. Fatchul Mukhorrobin di Dsn. Mlagi RT.16 Tanggulangin. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar RT.16 Dsn.Mlagi. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizer.



Gambar 2.38 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.39 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Ayu Angilina di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar RT.03. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizer.



Gambar 2.39 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.40 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Fitriana Ningsih di Dsn. Pecis RT.03 Candi, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga RT.03. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizer.



Gambar 2.40 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.41 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Auzi Trisiyas Sulkha di Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar RT.21. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizer.



Gambar 2.41 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.42 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Dhias Hanifa di Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar di RT.12. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizier.



Gambar 2.42 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

Gambar 2.43 aktivitas pembagian handsanitizier oleh Chandra Darmawan di Dsn.Klanggri RT.03 Buduran. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga sekitar RT.03. Kegiatan berjalan sangat lancar dan tanpa hambatan. Warga merasa terbantu dengan pembagian handsanitizier.



Gambar 2.43 Aktivitas Pembagian Handsanitizier

B. Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar

1. Pembelajaran Penggunaan Teknologi Kepada Guru

Pelaksanaan belajar dari rumah secara daring merupakan kebijakan yang paling efektif dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19. Belajar secara daring ini merupakan pengalaman baru bagi kebanyakan sekolah di Indonesia. Guru dan siswa dituntut untuk sama-sama belajar. Sebagai guru akan terpacu dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya mengajar secara daring yang tentunya berkaitan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Apalagi sekarang di era digital atau revolusi industri 4.0 diharapkan guru dapat mengimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Banyak guru-guru yang selama ini mengajar secara manual dengan media papan tulis, laptop, LCD dan Internet, akan tetapi masih minim yang menggunakan aplikasi dalam pembelajaran yang dapat mempermudah guru mengelola pembelajaran di kelas. Siswa juga dapat mengoptimalkan ponsel androidnya sesuai dengan

perkembangan teknologi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menggunakan ponselnya untuk bermain *game*, namun dengan pembelajaran daring siswa lebih banyak memanfaatkannya untuk proses belajar. Dan yang pasti siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembelajaran teknologi kepada guru ada berbagai macam aplikasi belajar mengajar jarak jauh, misalnya *google drive/google form, google meet, classroom, moodle, edmodo, zoom* dan sebagainya. Tapi kami disini memilih untuk mengenalkan aplikasi yang dibidang cukup familiar dan mudah untuk menggunakannya yaitu dengan *google drive/google form dan google meet*. Dengan aplikasi yang kita terapkan tentu saja secara tidak langsung membawa dampak yang positif bagi guru maupun siswa. Bagi sebagian guru yang masih sangat terbatas kemampuannya di bidang Ilmu teknologi akan terpacu dan termotivasi untuk mempelajari aplikasi-aplikasi agar dapat menunjang proses pembelajaran daring ini sehingga tidak hanya melalui WA (*WhatsApp*) saja namun dikolaborasikan dengan aplikasi yang mudah dan cocok untuk diterapkan.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian, Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi, Frida Fisabililah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul dan Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. semuanya berada di area Sidoarjo kecuali mahasiswa Mei Rahmawati yang berada di Pasuruan. Kegiatan ini berjalan lancar dari awal sampai akhir berkat bantuan dari para target sasaran itu sendiri. Tidak ada hambatan yang penting pada saat pelaksanaannya hanya waktu yang harus disesuaikan antara para target dengan para mahasiswa KKN. Namun tetap bisa berjalan dengan baik dan tercapai target pemenuhannya.

Gambar 2.44 aktivitas pembelajaran teknologi guru oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Ayu pengajar TK di TK.Hasan Munadi II. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Ayu yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.44 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Guru

Gambar 2.45 aktivitas pembelajaran teknologi guru oleh Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Ajeng selaku pengajar di TK.Al-Islam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Ajeng yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.45 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Guru

Gambar 2.46 aktivitas pembelajaran teknologi guru oleh Frida Fisabilillah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Sari selaku pengajar di Permata Sunnah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Sari yang menerima baik kedatangan kami



Gambar 2.46 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Guru

Gambar 2.47 aktivitas pembelajaran teknologi guru oleh Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Rini selaku pengajar di SDN Balonggabus. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Rini yang menerima baik kedatangan kami,.



Gambar 2.47 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Guru

Gambar 2.48 aktivitas pembelajaran teknologi guru oleh Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Umi selaku pengajar di SDN Rangkah Kidul. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Umi yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.48 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Guru

2. Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video Pembelajaran Kepada Guru

Media pembelajaran sangatlah penting guna menunjang pembelajaran online yang menarik dan tidak membosankan. Video pembelajaran misalnya, dapat memberikan semangat untuk para pelajar daam mengikuti kelas online. Kami memberikan pelatihan merekam kepada para guru pada saat pembelajaran online melalui Google Meet berlangsung. Kemudian kami mengajarkan untuk mengunggah video pembelajaran tersebut diunggah ke Youtube. Agar siswa dapat mempelajari kembali apa yang mereka lewatkan ketika pembelajaran berlangsung. Bukan hanya itu, pelajar yang lain pun dapat mengakses video tersebut hingga bermanfaat juga bagi pelajar yang lain.

Kami juga menjelaskan fungsi Youtube bahwasannya tidak hanya sampai disitu saja penggunaannya. Youtube dapat mengunggah video animasi untuk pembelajaran yang lain, maupun mencari materi untuk menunjang pembelajaran online. Cara pengunggahan video pembelajaran melalui Youtube dapat menjadi alternatif saat para siswa merasa jenuh dengan cara pembelajaran online yang ada.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian, Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi, Frida Fisabililah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul dan Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. semuanya berada di area Sidoarjo kecuali mahasiswa Mei Rahmawati yang berada di Pasuruan. Kegiatan ini berjalan lancar dari awal sampai akhir berkat bantuan dari para target sasaran itu sendiri. Tidak ada hambatan yang penting pada saat pelaksanaannya hanya waktu yang harus disesuaikan antara para target dengan para mahasiswa KKN. Namun tetap bisa berjalan dengan baik dan tercapai target pemenuhannya.

Gambar 2.49 aktivitas pelatihan merekam dan mengunggah video oleh MeiRahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.BejiKab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Ayu pengajar TK di TK.Hasan Munadi II. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Ayu yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.49 Aktivitas Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video

Gambar 2.50 aktivitas pelatihan merekam dan mengunggah video oleh Nindi Wulansari diDsn. Sidorejo RT.09Krian. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Ajeng selaku pengajar di TK.AI-Islam. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Ajeng yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.50 Aktivitas Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video

Gambar 2.51 aktivitas pelatihan merekam dan mengunggah video oleh Frida Fisabilillah diPerum. Citra Padova Rangkah Kidul. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Sariselaku pengajar di Permata Sunnah. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Sari yang menerima baik kedatangan kami



Gambar 2.51 Aktivitas Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video

Gambar 2.52 aktivitas pelatihan merekam dan mengunggah video oleh Lia Rachmania diDsn. Kebonsari RT.03Candi. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Rini selaku pengajar di SDN Balonggabus. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Rini yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.52 Aktivitas Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video

Gambar 2.53 aktivitas pelatihan merekam dan mengunggah video oleh Wahib Chasbullah diRangkah Kidul RT.10. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Umi selaku pengajar di SDN Rangkah Kidul. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Umi yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.53 Aktivitas Pelatihan Merekam dan Mengunggah Video

3. Pembelajaran Penggunaan Teknologi Kepada Pelajar dan Orang Tua

Penghentian pembelajaran tatap muka secara langsung mengikuti arahan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran menyebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua. Namun, dengan tradisi pembelajaran secara konvensional, pilihan melakukan pembelajaran secara daring dari kediaman masing-masing tidak mudah dilakukan. Pertama, memerlukan kesiapan perangkat dan tentu paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Kedua, dimana keadaan orang tua sebagai pekerja tidak dapat mendampingi putra putrinya untuk melakukan pembelajaran daring tepat waktu. Ketiga, kesiapan faktor ekonomi masing-masing keluarga terutama bagi yang menengah kebawah.

Upaya pencegahan penularan virus corona bukanlah sebuah proses yang mudah bagi para orangtua untuk melakukan pendampingan belajar dengan metode *e-learning (daring)*. merupakan sebuah proses yang tidak bisa *instant*. Upaya penyesuaian jadwal, jam kerja orangtua, dan keterbatasan sarana dan akses fasilitas teknologi informasi tentu sangat berpengaruh.

Bagi keluarga yang tinggal di kota akan relatif lebih mudah berupaya untuk menyesuaikan diri dengan metode *e-learning* ini, dari sisi fasilitas (*gadget* dan jaringan internet). Meskipun demikian dinamika psikologis keluarga pasti terjadi secara alami. Masyarakat sudah mengalami kepanikan dalam banyak hal, diantaranya ancaman kesehatan, ancaman ekonomi, dan ancaman solidaritas. Maka, sudah menjadi tugas pendidikan untuk ambil peran besar dalam proses edukasi yang menyenangkan, memahami tanpa menciptakan kekhawatiran, serta mencerdaskan bangsa ini dengan menghadirkan generasi positif, waspada, dan cerdas dalam pikiran dan tindakan.

Ada yang merasa kesulitan, ada yang mengapresiasi, dan ada semangat ingin bersama belajar mengawal pendampingan proses pendidikan anak-anak. Disini kita sebagai mahasiswa siap mengabdikan diri pada masyarakat dengan ikut memberikan pendampingan teknologi pembelajaran dengan mengenalkan Aplikasi google meet, google form. Yang kita lakukan pada minggu kelima dan keenam, kita turun langsung membimbing para pelajar dan orangtua yang tersebar di beberapa wilayah.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian, Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi, Frida Fisabilillah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul dan Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. semuanya berada di area Sidoarjo kecuali mahasiswa Mei Rahmawati yang berada di Pasuruan. Kegiatan ini berjalan lancar dari awal sampai akhir berkat bantuan dari para target sasaran itu sendiri. Hambatan yang dijumpai adalah kurang memahaminya para orang tua dengan penggunaan teknologi, maka dari itu para mahasiswa sangat pelan-pelan dalam penyampaian pembelajaran. Namun pada akhirnya para orang tua dapat melakukan dengan baik sesuai dengan pembelajaran. Sedangkan untuk pembelajaran pelajar tidak ada hambatan, semuanya berjalan lancar dari awal kegiatan hingga akhir pembelajaran.

Gambar 2.54 aktivitas pembelajaran teknologi orang tua dan pelajar oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Nurul dan Bu Desi selaku orangtua.

Kemudian Iftah dan Nadhira selaku pelajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan para target sasaran yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.54 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Orang Tua

Gambar 2.55 aktivitas pembelajaran teknologi orang tua dan pelajar oleh Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Sunariyah dan Bu Lailatus selaku orangtua.

Kemudian Ajeng, Zandy dan Elena selaku para pelajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan target sasaran yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.55 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Orang Tua

Gambar 2.56 aktivitas pembelajaran teknologi orang tua dan pelajareleh Frida Fisabilillah diPerum. Citra Padova Rangkah Kidul. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Sri dan Bu Prisilia selaku orangtua.

Kemudian Qisya dan Zahra selaku para pelajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan target sasaran yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.56 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Orang Tua

Gambar 2.57 aktivitas pembelajaran teknologi orang tua dan pelajareleh Lia Rachmania diDsn. Kebonsari RT.03Candi. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Lilik selaku orangtua.

Kemudian Anindita, dan Indra selaku para pelajar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan target sasaran yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.57 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Orang Tua

Gambar 2.58 aktivitas pembelajaran teknologi orang tua dan pelajar oleh Wahib Chasbullah diRangkah Kidul RT.10. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bu Imamah dan Bu Laily selaku orangtua. Kegiatan ini berjalan dengan lancar atas bantuan Bu Imamah dan Bu Laily yang menerima baik kedatangan kami.



Gambar 2.58 Aktivitas Pembelajaran Teknologi Orang Tua

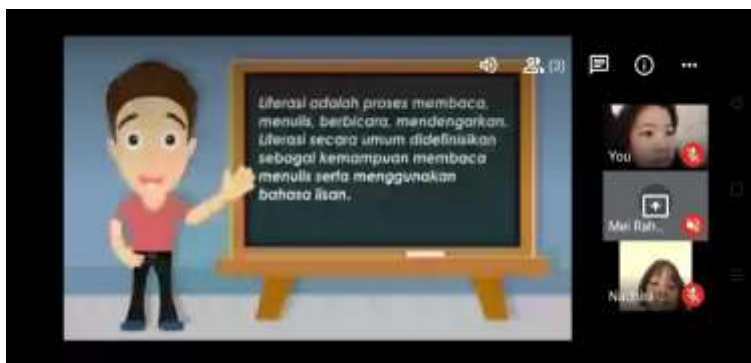
4. Edukasi Pentingnya Membaca Buku Disaat Berlakunya Belajar dari Rumah Kepada Pelajar Secara Daring

Di tengah Pandemi ini anjuran untuk menjaga jarak sosial, dan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa, menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru. Yang masih dirasakan sulit oleh para pelajar adalah adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi cara online. Baik melalui grup *WhatsApp* (WA) maupun aplikasi lainnya.

Dengan sistem pembelajaran yang baru di masa pandemi ini membuat tidak sedikitnya penurunan minat membaca siswa. Terutama karena seringnya materi yang diperoleh siswa melalui *WhatsApp* (WA) atau aplikasi lainnya dan kurangnya pendampingan guru karena keterbatasan jarak. Hal ini membuat kami Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo KKN Kelompok 10 melakukan edukasi terkait pentingnya membaca di tengah Pandemi ini. Materi Edukasi Pentingnya Membaca ditengah Pandemi ini disampaikan secara menarik melalui video pendek yang tentunya dapat diminati siswa dari kalangan kelas bawah maupun kelas tinggi.

Beberapa siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendengar secara langsung penjelasan video melalui Google Meet yang tentunya aplikasi ini sudah tidak asing lagi bagi mereka disaat pembelajaran Pandemi saat ini. Harapannya, walau pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung minat siswa untuk membaca akan selalu tertanam didalam siswa-siswa tersebut.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian, Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi, Frida Fisabilillah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul dan Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. semuanya berada di area Sidoarjo kecuali mahasiswa Mei Rahmawati yang berada di Pasuruan. Kegiatan ini berjalan sangat lancar karena melalui daring dan menggunakan media Google Meet. Karena sebelumnya sudah ada pembelajaran tentang Google Meet, pelajar pun sudah mampu mengoperasikan tanpa bantuan orang tua kembali.



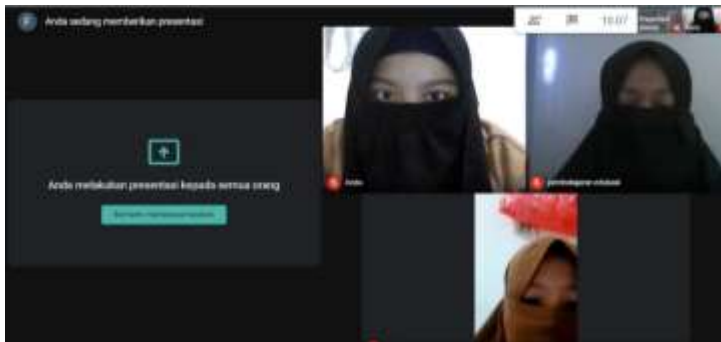
Gambar 2.59 Aktivitas Edukasi

Gambar 2.59 aktivitas edukasi oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran teknologi. Pada kegiatan ini para pelajar mengikuti edukasi dengan tenang dan bersemangat. Tidak ada hambatan pada kegiatan berlangsung.

Gambar 2.60 aktivitas edukasi oleh Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran tentang teknologi. Pada kegiatan ini para pelajar mengikuti edukasi dengan tenang dan bersemangat. Tidak ada hambatan pada kegiatan berlangsung. Para pelajar terlihat bersemangat lalu mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2.60 Aktivitas Edukasi



Gambar 2.61 Aktivitas Edukasi

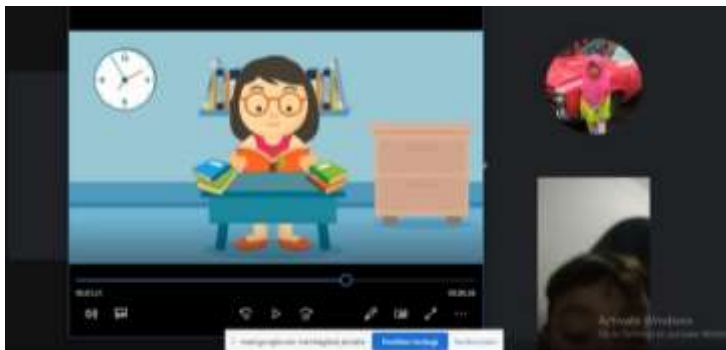
Gambar 2.61 aktivitas edukasi oleh Frida Fisabililah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran teknologi. Pada kegiatan ini

para pelajar mengikuti edukasi dengan tenang dan bersemangat. Tidak ada hambatan pada kegiatan berlangsung. Para pelajar terlihat bersemangat lalu mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2.62 Aktivitas Edukasi

Gambar 2.62 aktivitas edukasi oleh Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran teknologi. Pada kegiatan ini para pelajar mengikuti edukasi dengan tenang dan bersemangat. Tidak ada hambatan pada kegiatan berlangsung. Para pelajar terlihat bersemangat lalu mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan.



Gambar 2.63 Aktivitas Edukasi

Gambar 2.63 aktivitas edukasi oleh Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran teknologi. Pada kegiatan ini para pelajar mengikuti edukasi dengan tenang dan bersemangat. Tidak ada hambatan pada kegiatan berlangsung. Para pelajar terlihat bersemangat lalu mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan.

5. Pemesanan dan Pembagian Buku Kepada Pelajar

Sistem pembelajaran online untuk siswa menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru, yang masih dirasakan sulit oleh para pelajar adalah adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi online. Kelompok 10 KKN Tangguh sudah melakukan kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, pelajar, dan orangtua, juga mengedukasi para pelajar tentang pentingnya membaca buku di saat masa pandemi seperti ini, kemudian kami melakukan pembagian buku kepada para pelajar. Kontribusi para mahasiswa dengan melakukan pembagian buku kepada tiap-tiap para pelajar yang tersebar di beberapa desa yaitu desa Talun Pasuruan, Desa Sidorejo Krian, Desa Kebonsari Candi, Desa Rangkah Kidul Sidoarjo.

Kegiatan pelaksanaan KKN Tangguh UMSIDA 2020, kami melakukan kegiatan pembagian buku yaitu bermacam-macam buku, dari mulai buku pendidikan, buku cerita, buku motivasi, dan lain sebagainya ini bertujuan dengan adanya pembagian buku ini dapat bermanfaat untuk para pelajar di berbagai desa yang sudah kami sebutkan. Antusias para pelajar sangat

senang ketika mendapatkan buku sebab di era sekolah online ini diharapkan kegiatan mereka sangat positif yaitu mengisi waktu mereka dengan membaca, dan serta agar menambah wawasan dan pengetahuan kepada para pelajar supaya lepas dari gadget dan beralih mengisi kegiatan yang kosong dengan membaca buku.

Kegiatan ini dilakukan oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Nindi Wulansari di Dsn. Sidorejo RT.09Krian, Lia Rachmania di Dsn. Kebonsari RT.03Candi, Frida Fisabilillah di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul dan Wahib Chasbullah di Rangkah Kidul RT.10. semuanya berada di area Sidoarjo kecuali mahasiswa Mei Rahmawati yang berada di Pasuruan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar mulai dari pembelian buku hingga pembagiannya. Para pelajar merasa senang dengan pembagian buku yang mahasiswa KKN-10 lakukan.

Gambar 2.64 aktivitas pembagian buku oleh Mei Rahmawati di Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang menjadi target sasaran sebelumnya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.



Gambar 2.64 Aktivitas Pembagian Buku

Gambar 2.65 aktivitas pembagian buku oleh Nindi Wulansari yang berada di Dsn. Sidorejo RT.09Krian. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang menjadi target sasaran sebelumnya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.



Gambar 2.65 Aktivitas Pembagian Buku

Gambar 2.66 aktivitas pembagian buku oleh Frida Fisabilillah yang berada di Perum. Citra Padova Rangkah Kidul. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang menjadi target sasaran sebelum nya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.



Gambar 2.66 Aktivitas Pembagian Buku

Gambar 2.6 aktivitas pembagian buku oleh Lia Rachmania yang berada di Dsn. Kebonsari RT.03Candi. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang menjadi target sasaran sebelum nya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan juga menyenangkan.



Gambar 2.67 Aktivitas Pembagian Buku

Gambar 2.68 aktivitas pembagian buku oleh Wachib Chasbullah yang berada diRangkah Kidul RT.10. Sasaran dari kegiatan ini adalah para pelajar yang menjadi target sasaran sebelum nya. Kegiatan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.



Gambar 2.68 Aktivitas Pembagian Buku

C. Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan Digital Marketing

1. Pembuatan Nama Dan Logo Produk UMKM

Produk-produk UMKM bermunculan hari demi hari mengisi perputaran ekonomi kota, masing-masing pelaku UMKM bersaing secara ketat untuk mendapatkan porsi ditengah-tengah masyarakat. Kesamaan produk tentu sudah lazim terjadi dan banyak dijumpai terutama

produk non makanan. Kurangnya inovasi produk membuat para pelaku usaha mencari-cari ide untuk memenangkan pasar. Ide yang paling dasar ialah melalui promosi dan penguatan merek.

Merek tentu dibutuhkan oleh semua pelaku usaha UMKM tersebut. Namun kurangnya pengetahuan dalam hal memilih nama merek, membuat logo, membuat desain kemasan membuat para pelaku usaha menempatkan elemen visual secara kurang tepat guna. Oleh karena itu kita membuat program kerja ini dan bentuk kegiatannya berupa pembuatan nama dan logo produk umkm, agar produk tersebut mempunyai branding sendiri dan menjadi nilai jual kepada pelanggan. Dari nama dan logo tersebut dapat menarik perhatian masyarakat maupun pelanggan. Tidak menutup kemungkinan nama tersebut dapat menjadi patokan pelanggan untuk membeli sebuah produk.

Kegiatan ini dilakukan oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan, Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12, M. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran, Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong dan Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Semua kegiatan berada di Sidoarjo kecuali kegiatan yang dilakukan oleh Nurul Yakin berada di Kab.Pasuruan. Kegiatan ini memiliki banyak rintangan didalamnya. Namun tetap berjalan sesuai dengan matriks dan sesuai dengan target pencapaian. Tidak ada hambatan yang memberatkan mahasiswa serta target sasaran itu sendiri.

Gambar 2.69 aktivitas pembuatan logo oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan. Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu Jaenab selaku pemilik usaha tusuk sate di Dsn.Krajan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran sepakat menggunakan nama dan logo yang mahasiswa buat.



Gambar 2.69 Aktivitas Pembuatan Logo

Gambar 2.70 aktivitas pembuatan logo oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12 Sidoarjo. Sasaran dari kegiatan ini adalah Pak Amin dan Ibu Susri selaku pemilik usaha budidaya ikan di Dsn.Banjarpoh. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran sepakat menggunakan nama dan logo yang mahasiswa buat.



Gambar 2.70 Aktivitas Pembuatan Logo

Gambar 2.71 aktivitas pembuatan logo oleh Moch. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran.Sasaran dari kegiatan ini adalah Ibu Nur selaku pemilik usaha sari kedelai di Dsn.Prasung Tani. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran sepakat menggunakan nama dan logo yang mahasiswa buat.



Gambar 2.71 Aktivitas Pembuatan Logo

Gambar 2.72 aktivitas pembuatan logodan hasil dari Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah Satria selaku pemilik usaha Jagung Keju di Dsn.Juwet. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran sepakat menggunakan nama dan logo yang mahasiswa buat.



Gambar 2.72 Aktivitas Pembuatan Logo

Gambar 2.73 aktivitas pembuatan logo oleh Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Sasaran dari kegiatan ini adalah Bagus selaku pemilik usaha Fresh Milk di Dsn.Candi Pari. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran sepakat menggunakan nama dan logo yang mahasiswa buat.



Gambar 2.73 Aktivitas Pembuatan Logo

2. Pembuatan Desain Packing Produk Semenarik Mungkin

Desain kemasan produk merupakan salah satu faktor penting yang dapat menguatkan branding bisnis dalam persaingan yang semakin ketat. Desain kemasan yang menarik dan berkualitas menjadi pembeda antara brand kamu dengan kompetitor. Desain kemasan sangatlah penting dalam hal pemasaran sebuah produk yang kita punya, kalau produk kita tidak memiliki desain kemasan yang menarik maka akan sulit produk kita di kenali oleh masyarakat luas. Desain harus dibuat semenarik mungkin. Diharapkan brand atau merk yang sudah dibuat akan senantiasa diingat oleh masyarakat atau konsumennya dalam jangka waktu yang lama. Dan bisa bersaing dengan produk-produk lainnya yang sejenis. Bukan itu saja, tetapi dalam pemasarannya bisa dikembangkan lagi dengan menembus pasar online.

Melalui desain kemasan produk, kamu dapat menyampaikan informasi mengenai identitas bisnismu seperti logo, kualitas produk, dan sebagainya. Hal seperti ini tentu bisa menarik perhatian pelanggan untuk jatuh cinta pada produkmu. Penting untuk diketahui, sebuah kemasan produk yang menarik tak harus mahal dan juga tak harus rumit, kamu hanya perlu menjadi kreatif dan mengerti keseimbangan antara efisiensi dan efektivitas. Dengan begitu, produk kamu akan lebih stand out serta menarik perhatian orang yang melihat. Artinya, kesempatan konsumen untuk terlibat pada produkmu akan semakin besar.

Kegiatan ini dilakukan oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan, Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12, M. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran, Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet

RT.08 Porong dan Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Semua kegiatan berada di Sidoarjo kecuali kegiatan yang dilakukan oleh Nurul Yakin berada di Kab.Pasuruan. Kegiatan ini tidak memiliki hambatan karena para target sasaran mempercayakan desain packing terhadap mahasiswa KKN. Sehingga memudahkan para mahasiswa untuk menjalankan kegiatan tersebut.

Gambar 2.74 aktivitas pembuatan desain packing oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan. Sasaran kegiatan ini adalah Ibu Jaenab selaku pemilik usaha tusuk sate di Dsn.Krajan. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran senang dengan desain packing terbaru yang dapat meningkatkan hasil penjualan para UMKM.



Gambar 2.74 Aktivitas Pembuatan Desain Packing

Gambar 2.75 aktivitas pembuatan desain packing oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12. Sasaran kegiatan ini adalah Bapak Amin dan Ibu Susri selaku pemilik usaha budidaya ikan di Dsn.Banjarpoh. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran senang dengan desain packing terbaru yang dapat meningkatkan hasil penjualan para UMKM.



Gambar 2.75 Aktivitas Pembuatan Desain Packing

Gambar 2.76 aktivitas pembuatan desain packing oleh Moch. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran. Sasaran kegiatan ini adalah Ibu Nur selaku pemilik usaha sari kedelai di Dsn. Prasung Tani. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran senang dengan desain packing terbaru yang dapat meningkatkan hasil penjualan para UMKM.



Gambar 2.76 Aktivitas Pembuatan Desain Packing

Gambar 2.77 aktivitas pembuatan desain packing oleh Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong. Sasaran kegiatan ini adalah Satria selaku pemilik usaha jagung keju di Dsn. Juwet. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran senang dengan desain packing terbaru yang dapat meningkatkan hasil penjualan para UMKM.



Gambar 2.77 Aktivitas Pembuatan Desain Packing

Gambar 2.78 aktivitas pembuatan desain packing oleh Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Sasaran kegiatan ini adalah Bagus selaku pemilik usaha fresh milk di Dsn. Candi Pari. Kegiatan berjalan dengan lancar dan target sasaran senang dengan desain packing terbaru yang dapat meningkatkan hasil penjualan para UMKM.



Gambar 2.78 Aktivitas Pembuatan Desain Packing

3. Membuat Inovasi Produk Yang Baru dan Lebih Menarik Sehingga Dikenal Masyarakat Luas

Inovasi produk dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk membuat lebih diminati dan mendapat perhatian lebih bagi konsumen dengan memperbaiki, meningkatkan, dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini. Produk yang dikembangkan tidak selalu dalam bentuk barang, tetapi bisa berupa peningkatan pelayanan. Inovasi suatu produk ini bisa terjadi karena beberapa hal, di antaranya adalah adanya *feedback* dari pelanggan, kombinasi hal yang sebelumnya sudah ada, hingga penemuan baru.

Proses inovasi ini harus terus dilakukan sehingga produk menjadi terus berkembang, memiliki peningkatan, hingga mencapai kesempurnaan, yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Ada tujuan tertentu yang ingin kami capai ketika melakukan inovasi pada produk tersebut kepada pelaku UMKM. Beberapa tujuan melakukan inovasi pada sebuah produk antara lain :

- a) Inovasi yang diterapkan pada sebuah produk dapat menarik minat masyarakat untuk mencoba menggunakan barang tersebut.
- b) Inovasi juga berfungsi agar pemilik usaha tidak tergulung oleh arus perkembangan yang ada saat ini. Perkembangan zaman akan menuntut pemilik usaha untuk terus berinovasi sehingga dapat terus bertahan.
- c) Berbagai produk yang tidak bisa berinovasi menurut perkembangan zaman akan perlahan ditinggalkan oleh para pelanggan dan mati. Contohnya adalah telepon rumah yang tergeser oleh telepon seluler.
- d) Menciptakan pasar baru di tengah masyarakat, Dengan produk baru tersebut akan menciptakan pasar baru yang mengincar harga yang lebih murah dengan produk yang tidak jauh berbeda kualitasnya.

Kegiatan ini dilakukan oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12, M. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran, Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong dan Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Semua kegiatan berada di Sidoarjo. Kegiatan ini memiliki rintangan tersendiri dalam pengambilan keputusan untuk memakai inovasi seperti apa untuk membantu para UMKM. Namun para mahasiswa sudah menyiapkan bekal dan materi yang mereka punya, sehingga ketika kegiatan sudah berjalan para mahasiswa tidak merasa kesulitan. Para target sasaran pun ikut serta membantu dalam kegiatan ini.

Gambar 2.79 aktivitas membuat inovasi produk oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12. Sasaran kegiatan masih tetap sama seperti di awal yaitu Bapak Amin dan Ibu Susri selaku pemilik usaha budidaya ikan. Kegiatan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dengan pemilik usaha.



Gambar 2.79 Aktivitas Membuat Inovasi Produk

Gambar 2.80 aktivitas membuat inovasi produk oleh Moch. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran. Sasaran kegiatan masih tetap sama seperti di awal yaitu Ibu Nurselaku pemilik usaha sari kedelai. Kegiatan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dengan pemilik usaha.



Gambar 2.80 Aktivitas Membuat Inovasi Produk

Gambar 2.81 aktivitas membuat inovasi produk oleh Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong. Sasaran kegiatan masih tetap sama seperti di awal yaitu Satria selaku pemilik usaha jagung keju. Kegiatan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dengan pemilik usaha.



Gambar 2.81 Aktivitas Membuat Inovasi Produk

Gambar 2.82 aktivitas membuat inovasi produk oleh Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Sasaran kegiatan masih tetap sama seperti di awal yaitu Bagus selaku pemilik usaha fresh milk . Kegiatan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerjasama dengan pemilik usaha.



Gambar 2.82 Aktivitas Membuat Inovasi Produk

4. Membantu Pemasaran Produk Secara Online dan Global

Penjualan produk UMKM disaat pandemik ini mengalami penurunan lumayan drastis. Apalagi pada saat pengiriman produk UMKM pasti ada batasan yang harus dipatuhi oleh owner karena diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) sehingga UMKM yang dijalankan mengalami pemrosotan. Ketika kita memulai berwirausaha, salah satu fokus terpenting kita adalah bagaimana cara mendapatkan konsumen pertama kita. Kita mungkin bergantung pada bentuk-bentuk pemasaran konvensional, seperti mencetak brosur dan pamphlet, memasang plang dan papan merk di tepi jalan. Tidak ada yang salah dengan strategi-strategi diatas, hanya saja sekarang tersedia cara lebih murah, efektif dan mudah untuk menarik pelanggan. Sudah saatnya usaha-usaha kecil terutama yang memiliki modal dan budget yang terbatas untuk mempertimbangkan prospek-prospek pasar online. Jangan sampai ada pelaku usaha – seberapa besarpun skala mereka – yang melewatkan pasar yang luar biasa besar ini.

Grup-grup konsumen yang bisa kita temukan di internet jauh lebih banyak dan lebih besar dari yang mungkin kita bisa tarik secara offline dan secara lokal. Dengan menggunakan pemasaran digital dan pemasaran online, kita bisa menjangkau konsumen-konsumen dengan cara yang hemat dan terkontrol.

Kegiatan ini dilakukan oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan, Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12, M. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran, Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet

RT.08 Porong dan Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Semua kegiatan berada di Sidoarjo kecuali kegiatan yang dilakukan oleh Nurul Yakin berada di Kab.Pasuruan. Kegiatan ini cukup mudah dilakukan oleh target sasaran. Karena pada umumnya semua target cukup paham dan pernah berinteraksi dengan social media. Sehingga tidak ada hambatan yang berarti untuk kegiatan ini.

Gambar 2.83 aktivitas pemasaran produk oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Ibu Jaenab kurang memahami masalah social media. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.83 Aktivitas Pemasaran Produk

Gambar 2.84 aktivitas pemasaran produk oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun. Bapak Amin serta Ibu Susri cukup memahami tentang cara penggunaan media sosial.



Gambar 2.84 Aktivitas Pemasaran Produk

Gambar 2.85 aktivitas pemasaran produk oleh Moch. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun. Ibu Nur cukup memahami tentang cara penggunaan media sosial.



Gambar 2.85 Aktivitas Pemasaran Produk

Gambar 2.86 aktivitas pemasaran produk oleh Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun. Satria cukup memahami tentang cara penggunaan media sosial.



Gambar 2.86 Aktivitas Pemasaran Produk

Gambar 2.87 aktivitas pemasaran produk oleh Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Sasaran dalam kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan apapun. Bagus cukup memahami tentang cara penggunaan media sosial.



Gambar 2.87 Aktivitas Pemasaran Produk

5. Pelatihan Pembuatan Pembukuan Sederhana

Setiap pelaku UKM pastinya memang sudah familiar dengan buku pencatatan ini. Sebab, hal itu bisa dijadikan sebagai patokan dalam membuat strategi ke depannya. Pembuatan pembukuan sejatinya bisa dibuat sederhana namun akan menghilangkan beberapa unsur di dalamnya. Namun dalam beberapa jenis usaha, ada juga yang membedakan pencatatannya tergantung dengan sub pembukuan. Misalnya, mereka membuat laporan keuangan, laporan arus kas dan untung rugi di halaman yang berbeda.

Dalam aktivitasnya, pembukuan bisa dibilang sangat penting untuk melakukan strategi pemasaran ke depannya. Maksudnya adalah, pembukuan bisa melihat seberapa besar keuntungan yang didapat pada periode sebelumnya dan bisa dijadikan patokan untuk strategi ke depannya. Apabila keuntungan yang didapatkan pada periode sebelumnya besar, mungkin saja pelaku UKM bisa melanjutkannya. Jika sebaliknya, mungkin mereka harus menggunakan strategi lain yang lebih berfungsi optimal.

Kegiatan ini dilakukan oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan, Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12, M. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran, Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong dan Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Semua kegiatan berada di Sidoarjo kecuali kegiatan yang dilakukan oleh Nurul Yakin berada di Kab.Pasuruan. Kegiatan ini terbilang pengalaman baru bagi para UMKM ini, maka dengan kegiatan ini menjadi sebuah pembelajaran yang berguna bagi UMKM. Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini, hanya kurangnya pemahaman tentang pembukuan membuat mahasiswa KKN menjelaskan dengan sangat pelan hingga para pelaku usaha benar-benar memahami apa yang disampaikan.

Gambar 2.89 aktivitas pelatihan pembukuan oleh Moch. Anang Fathoni di Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran. Sasaran dalam kegiatan ini lanjutan dari kegiatan awal. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Ibu Nur kurang memahami masalah pembukuan. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.89 Aktivitas Pelatihan Pembukuan

Gambar 2.90 aktivitas pelatihan pembukuan oleh Andre Permana Putra di Dsn. Banjarpoh RT.12. Sasaran dalam kegiatan ini lanjutan dari kegiatan awal. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Ibu Susri kurang memahami masalah pembukuan. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.90 Aktivitas Pelatihan Pembukuan

Gambar 2.91 aktivitas pelatihan pembukuan oleh Nurul Yakin di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan. Sasaran dalam kegiatan ini lanjutan dari kegiatan awal. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Ibu Jaenab kurang memahami masalah pembukuan. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.91 Aktivitas Pelatihan Pembukuan

Gambar 2.92 aktivitas pelatihan pembukuan oleh Enricho Firmansyah di Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Sasaran dalam kegiatan ini lanjutan dari kegiatan awal. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Bagus kurang memahami masalah pembukuan. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.92 Aktivitas Pelatihan Pembukuan

Gambar 2.93 aktivitas pelatihan pembukuan oleh Fachrudin Arozy di Dsn. Juwet RT.08 Porong. Sasaran dalam kegiatan ini lanjutan dari kegiatan awal. Kegiatan ini membutuhkan beberapa tahapan karena Satria kurang memahami masalah pembukuan. Namun pada akhirnya beliau mampu menjalankan kegiatan dengan baik dan lancar.



Gambar 2.93 Aktivitas Pelatihan Pembukuan

2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai

Program dalam bidang kesehatan tentang penyuluhan Covid-19 yang terlaksana adalah Penyemprotan disinfektan, Pembagian masker, Pembuatan dan penempatan poster, Pembuatan dan pemasangan wastafel, serta Pembuatan dan pembagian handsanitizer. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan sosialisasi pentingnya memakai masker, cuci tangan dengan benar dan jaga jarak saat berada diluar rumah. Kendala yang kami hadapi adalah masyarakat yang kurang antusias dalam mengikuti sosialisasi ini. Masyarakat masih acuh terhadap protokol

kesehatan yang diberlakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19. Banyak dari sebagian masyarakat yang pulang ditengah waktu mengikuti sosialisasi. Menurut ketua RT masyarakat menganggap protokol kesehatan yang mereka lakukan sudah benar dan tidak perlu lagi adanya sosialisasi terkait hal tersebut. Kendala lainnya adalah pengaturan waktu antara jam kerja dengan waktu pengerjaan kegiatan atau waktu yang masyarakat bisa ikut serta. Tidak jarang ada masyarakat yang memilih untuk berlibur dari pekerjaan pada hari minggu dan meluangkan waktu dirumah bersama keluarga.

Kemudian untuk program dalam bidang pendidikan yang terlaksana adalah Pembelajaran teknologi kepda guru, pelajar dan orang tua, Pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran untuk guru, dan Pembagian buku gratis kepada pelajar. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh tokoh masyarakat dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan edukasi tentang pentingnya membaca buku. Edukasi ini diharapkan membantu para pelajar untuk menumbuhkan semangat membaca buku. Karena pada masa pandemic ini, pelajar menjadi malas untuk membaca buku karena merasa tidak diperhatikan oleh guru. Kami juga mendapati kendala pada melakukan kegiatan pembelajaran teknologi untuk orang tua dan pelajar. Kendala yang kami hadapi adalah para pelajar lebih memilih bermain, sedangkan untuk orang tua, mereka bisa mengikuti kegiatan dengan baik namun meminta waktu yang singkat sehingga tidak berlama-lama dalam kegiatan tersebut.

Sedangkan untuk program dalam bidang UMKM yang terlaksana adalah Pembuatan nama dan logo usaha, Pembuatan desain packing, Pembuatan inovasi untuk produk, dan Pelatihan pembukuan sederhana. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap minggu. Program ini juga didukung oleh para pemilik usaha dengan memberikan keleluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan. Kami juga mengadakan pelatihan pemasaran secara online. Pelatihan ini diharapkan membantu para pemilik usaha untuk meningkatkan daya beli dan daya Tarik terhadap konsumen. Karena pademi ini sangat berdampak terhadap para UMKM

kecil maupun besar. Pandemi ini sedikit banyak membuat UMKM merugi bahkan tutup. Kendala yang kami hadapi adalah para pemilik usaha kurang menguasai dalam hal teknologi dan media social. Mereka kesulitan mengikuti pelatihan yang diberikan, namun pada akhirnya mereka pun bisa mengikutinya dengan baik.

SEKEPING ABDI DI KALA PANDEMI

3

3.1 Pentingnya Mahasiswa Bagi Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Oleh : Chandra Darmawan D.C

Pandemi virus Covid-19 tidak menghalangi kami untuk melaksanakan program kegiatan kuliah kerja nyata tangguh (KKN-T) seperti kegiatan pendidikan, kesehatan dan pengabdian kepada masyarakat pelaksana UMKM dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, mereka diharuskan melaksanakan kegiatan secara online dan membatasi pertemuan yang dibutuhkan dengan warga. Namun dengan keadaan seperti ini tidak menyurutkan tekad kami melaksanakan kegiatan ini. Dengan tujuan, membantu warga sekitar sebagai target kami untuk menanggulangi masa pandemi di sisi pendidikan, kesehatan, dan UMKM.

Sebagian besar waktu kegiatan KKN-T dilakukan via online dari rumah. Selama pelaksanaan KKN-T, menurut saya di sisi biaya lebih efisien karena lebih banyak di lakukan di rumah. Namun begitu juga kekurangan pada KKN-T tersebut yaitu kita tidak bisa berbaur langsung dengan warga dengan waktu yang berkelanjutan seperti kegiatan KKN di saat kondisi normal. KKN-T UMSIDA dilaksanakan dengan konsep seperti ini memiliki tujuan untuk menghindari rantai pertumbuhan penularan Covid-19 dan selain itu juga kita disisi pendidikan harus menyikapi masa kuliah di masa pandemi. Bahkan, untuk komunikasi atau tatap muka dengan sesama anggota kelompok KKN-T kami harus melakukan tatap muka atau komunikasi secara online. Kegiatan KKN-T di tengah pandemi sekarang ini lebih diarahkan dalam rangka mendampingi warga untuk mengcounter

informasi hoaks yg tersebar di media dan sosmed serta meluruskan info tersebut. Selain itu, menajamkan pemahaman warga terkait Covid-19, dari bahaya, cara pencegahan, cara penanganan, dan bagaimana masyarakat harus bersikap terhadap warga lain yang statusnya ODP, PDP, positif Covid-19. Disamping itu, memberikan edukasi ke masyarakat, juga memberikan masukan ke warga tentang kegiatan yang bisa dilakukan di rumah sehingga tetap bisa produktif. Dan tidak lupa memberikan fasilitas-fasilitas yang memudahkan masyarakat target kami sehingga apa yang dilakukan dalam masa pandemic ini dengan adanya kami, masyarakat merasakan kemudahan dan manfaat yang dapat diterima.

Melaksanakan kegiatan KKN-T secara daring, mengharuskan kami tidak bisa bertatap muka langsung dengan seluruh warga untuk sosialisasi dan eksekusi program. Kami menyiasati dengan tampil di program sosialisasi terhadap wakil-wakil masyarakat, pembuatan poster, penempelan poster, pembuatan handsanitizer, penyemprotan disinfektan dan pemasangan wastafel ditempat-tempat umum yang sering dijangkau warga seperti di warung-warung, pos kamling, mushola, dan sekitar daerah rumah-rumah warga.

Salah satu sosialisasi yang kami berikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat di Dusun Klanggri RT 03 RW Desa Sidokerto Kecamatan Buduran Sidoarjo dari kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar.

Pandemi covid-19 menyebabkan KKN-T kali ini dilaksanakan secara individu di desa masing-masing dengan tetap mematuhi SOP covid-19. Hal yang paling umum dilakukan di KKN Covid-19 ini adalah memberikan edukasi dan demostrasi seputar covid-19 kepada masyarakat sekitar. Sesuai dengan aturan covid-19 yaitu dirumah saja, maka mahasiswa KKN melakukan penyuluhan sosialisasi dengan mengunjungi rumah wakil-wakil masyarakat yang dapat kita jadikan target sampling. Selain itu penyuluhan sosialisasi pencegahan Covid-19 juga kami lakukan dengan cara menempelkan poster informasi Covid-19 di sekitar kami juga memberikan edukasi dan demonstarsi pencegahan covid-19 secara offline untuk masyarakat.

Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pemutusan rantai pertumbuhan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan pemerintah. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat desa setempat. Penempelan poster dengan tiga tema yaitu tentang *etika batuk*, cara mencuci tangan dengan air mengalir dan penggunaan masker yang benar. Sesuai hasil survey yang dilakukan, masih ada warga dusun klanggri yang kurang memperhatikan aturan *social distancing* dari pemerintah saat bepergian ke tempat umum. Sebagai pengingat pentingnya memakai masker secara benar, mencuci tangan dengan benar dan etika batuk ditempat umum, maka sosialisasi ini diadakan untuk membantu perangkat desa dan pemerintah agar wilayah dusun klanggri bebas dari kasus Covid-19. Poster yang telah didesain untuk tiga tempat umum tersebut ditempelkan di warung-warung, pos kamling dan area ruma-rumah warga agar mudah dibaca pengunjung warung atau warga. Poster ini sangat membantu sehingga warga paham dan memiliki edukasi untuk diteruskan ke orang lain atau sanak saudara dari poster kami.

Untuk membersihkan bekas kontak terhadap benda yang dilakukan setiap warga, kami juga melakukan penyemprotan disinfektan di area tempat tinggal warga, musholla, warung, dan pos kamling. Usaha tersebut juga untuk memberikan contoh terhadap warga terkait pentingnya penyemprotan disinfektan guna diri sendiri dan juga keluarga kita. Minimal, kami mensosialisasikan bahwa diarea aktifitas kita harus selalu bersih dan juga diupayakan selalu kering agar virus Covid-19 tidak dapat hidup di lingkungan kita beraktifitas. Karena semangat kami warga pun juga menunjukkan antusiasnya dengan rajin membersihkan lingkungan rumah tinggalnya, warung yang ada di desa juga selalu terlihat bersih dan kering, dan mushola yang ada juga setiap menjalankan ibadah selalu dibersihkan kembali.

Selain itu untuk mendukung aktifitas masyarakat yang banyak menggunakan tangan untuk kontak terhadap benda. Kami pun memfasilitasi handsanitizer di warung warung dan pos kamling guna membunuh kuman yang ada ditangan warga yang tidak didapat dilihat oleh kasat mata. Dengan pemakaian handsanitizer, diharapkan tangan warga

yang melakukan aktifitas dapat terjaga dengan bersih. Tanpa adanya kepedulian kebersihan tangan kita sendiri untuk aktifitas, akan percuma jika tidak didampingi dengan rajinnya mencuci tangan. Oleh karena itu, kami juga menyediakan wastafel otomatis dengan sensor jarak sehingga meminimalisir kontak tangan warga terhadap benda seperti pada kran air biasa. Dengan begitu warga sangat mudah untuk melakukan cuci tangan dan juga didukung pemakaian handsanitizer untuk proteksi terhadap kuman. Pemahaman yang kami berikan secara bertahap tersebut diterima masyarakat sangat baik dan masyarakat dapat melaksanakan peduli bersihnya tangan dengan mudah.

Selama menjalankan KKN-T ini mulai dari awal bulan Agustus, saya merasa mendapat pengalaman yang paling berbeda dibanding KKN tahun-tahun sebelumnya. KKN yang biasanya diawali dengan ajang perkenalan dengan berkumpul terlebih dahulu di satu kelompok, sekarang hanya melalui tatap muka dengan google meet atau zoom, dan komunikasi tukar pikiran via chat aplikasi whatsapp. Begitu banyak program yang memang sangat bermanfaat dilakukan saat pandemi *Covid-19* ini, tetapi banyak juga dampak dan kendala karena keterbatasan akses yang kami miliki.

Tentu selama menjalankan KKN-T ini, ada begitu banyak hal menarik yang terjadi. Begitu banyak kesan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN *Covid-19* ini sehingga membuat KKN *Covid-19* ini memiliki kenangan yang tidak terlupakan. Terlebih lagi ini kali pertama di seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi virus *covid-19* karena kejadian itulah yang tak kunjung berhenti dan justru bertambah banyaknya korban jiwa atas virus tersebut membuat dilaksanakannya KKN-T ini dan tentu hal ini menjadi pengalaman yang baru bagi mahasiswa UMSIDA karena turut andil membantu pemerintah dalam melaksanakan pencegahan *Covid-19*. Dengan begitu kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah yang sudah diberitahukan dalam menangani kasus *Covid-19* ini. Tentu pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan tersebut agar masyarakatnya tetap sehat dan aman. Kita juga sebagai masyarakat harus lebih hati-hati dan waspada, dengan tetap menjaga kesehatan dan imun kita tetap sehat. Sebagai pembelajaran tentu kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN-T ini, semoga KKN-T ini juga dapat

memberikan inovasi baru dalam pengembangan KKN via daring dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dari hasil penyampaian kesan dan pesan oleh masyarakat sasaran dapat disimpulkan bahwa masyarakat sasaran merasakan manfaat yang didapatkan berupa pengetahuan yang lebih dalam hal mengenai pemutusan rantai pertumbuhan covid-19 sehingga mereka dapat mengetahui tindakan apa yang tepat untuk dilakukan selama menghadapi pandemi covid-19 ini. Kemudian masyarakat sasaran juga memberikan pesan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan edukasi agar lebih menarik lagi dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Selain itu, masyarakat menyadari dengan adanya semangat mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan positif seperti ini dapat memberikan dampak yang sangat besar guna kelangsungan hidup masyarakat dikala pandemi covid-19.

3.2 Jangan Lupa Bersyukur KKN UMSIDA 2020

Oleh : Auzi Trisiyas Sulkha

Alhamdulillah, Puji syukur atas rahmat Allah saya sudah memasuki semester 6 (enam). Yang artinya semester ini adalah babak saya untuk mengikuti salah satu mata kuliah untuk mengabdikan kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun Allah merencanakan sebuah takdir dimana tepat pada awal tahun Indonesia tengah di hebohkan dengan mewabahnya Novel Corona Virus – 19 (COVID-19). Rotasi yang dirasakan masyarakat begitu berdampak dan mengalami perubahan yang signifikan terhadap aktivitas masyarakat dari biasanya. Keadaan ini mengubah total ketika setiap hari diumumkan oleh Tim Gugus Tugas COVID-19 terkait Korban yang berjatuh dan membuat negeri ini terasa terancam. Segala aspek mulai mengatur strategi untuk tetap produktif walaupun dirumah. Sektor Pendidikan turut menjadi imbas dengan mewabahnya virus COVID-19. Dan ekspektasi kami untuk melakukan KKN dengan pengabdian kepada masyarakat dan tentunya bisa berkumpul bersama-sama dengan anggota kelompok hanyalah impian bagi kami. Pasalnya kampus mengumumkan bahwa kegiatan KKN 2020 dilakukan di daerah masing-masing dan individual. Keputusan ini membuat panik seluruh mahasiswa Angkatan 2017 dan bergejolak di lingkungan

mahasiswa. Setelah kami mendapatkan bimbingan dan sosialisasi pada akhir bulan Juli 2020, masalah kami terpecahkan dengan sosialisasi yang diberikan oleh Ibu Widyastuti selaku Panitia dan Ibu Ade Eviyanti selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dalam hati saya sedikit bernafas lega, “Alhamdulillah KKN dilakukan dirumah masing-masing”. Jangan lupa bersyukur KKN 2020 dilaksanakan di rumah masing-masing, karena bagi saya saat ini adalah momentum yang tepat untuk tidak berkumpul di tengah masyarakat, Saya bersyukur artinya UMSIDA peduli dengan kesehatan mahasiswa. Kapan lagi kita bisa berbuat baik dengan sekitar, bersyukurlah ada KKN Tangguh UMSIDA.

Setelah sosialisasi berselang lama, pembukaan KKN Tangguh UMSIDA yang dilakukan juga secara Online turut dihadiri oleh Rektor dan Wakil Bupati Sidorarjo yang akrab disapa Cak Nur. Dag-dig-dug sambil berfikir bagaimana kami bisa melakukan KKN dengan Individual. Memasuki Minggu pertama KKN, kami melakukan sosialisasi kepada warga sekitar atau sasaran dengan pembagian kuesioner. Kami mengukur dan mengali keinginan masyarakat serta hal apakah yang sudah mereka dapatkan selama pandemi ini. Khususnya bentuk-bentuk sosialisasi yang diberikan pemerintah setempat. Dengan memperkenalkan diri serta istilahnya kami memohon izin kepada Bapak Rukun Tetangga (RT) setempat dalam pelaksanaan KKN Tangguh UMSIDA serta saya juga memperjelaskan program kerja yang akan dilaksanakan di RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Alhamdulillah Bapak RT menyambut baik serta antusias warga luar biasa dengan program yang akan dilaksanakan di lingkungan sekitar saya.

Memasuki minggu kedua KKN Tangguh yaitu saya melakukan program kerja penyemprotan disinfektan untuk mencegah virus COVID-19 masuk di dalam rumah. Dengan peralatan alat penyemprotan yang saya pinjam melalui tempat kerja saya. Niat baik ini, dimulai di Hari Sabtu Pagi dengan perasaan penuh suka cita. Membuat disinfektan mandiri dengan mencampurkan Air bersih dan Cairan Bayclin. Penyemprotan di mulai, tidak ada rasa canggung bagi saya karena ini merupakan sebuah kebaikan. Tetangga yang melihat saya melakukan penyemprotan antri untuk mendaftar agar rumahnya juga dapat disemprot disinfektan. Begitu juga di Minggu kedua hari Minggu, saya juga masih melakukan kegiatan

penyemprotan disinfektan sampai pada halaman rumah warga, pagar dan masuk ke rumah warga dibagian ruang tamu. Minggu kedua selesai semua, pungkas saya.

Minggu ketiga kami melakukan program kerja pembagian masker ke 7 desa di Sidoarjo yang dibagikan masing-masing anggota. Masker ini saya dan anggota KKN-10 berinisiatif untuk membuat sendiri dengan bahan kain toyobo. Masker yang dibuat langsung oleh anggota lainnya karena kebetulan rekan kami Fitriana bisa menjahit dan hasilnya bagus sekali. Setelah masker selesai dibuat, saya dan anggota lainnya mempacking masker dan memberikan label atau Logo KKN-10 dalam packaging tersebut. Masker berwarna hitam yang kami bagikan kepada sasaran begitu cantik ini akan disebarakan serentak dengan anggota lainnya di rumah masing-masing. Warga sangat berterima kasih dengan pembagian masker yang kami lakukan. Masih di minggu ketiga hari selanjutnya, sebelumnya saya dan anggota lainnya sudah berdiskusi terkait konten poster program Kesehatan untuk menjadi bahan sosialisasi program kerja selanjutnya. Melalui Google meet kami membahas desain konten poster dan memberikan ide serta saran dan masukan poster program Kesehatan. Desain yang diprakasi oleh anggota kami dari Teknik Elektro (Chandra Dharmawan Dwi Cahyo) membuahkan hasil yang menarik. Lalu kami dan beberapa tim lainnya untuk melakukan percetakan dan distribusi poster ke anggota lainnya. Poster ini sengaja kami desain beberengannya melalui Google Meet agar konten poster sama dengan anggota lainnya.

Minggu keempat kami melakukan sosialisasi poster yang sudah didesain oleh kelompok KKN-10 untuk ditempatkan di Warung/toko, pos kamling dan fasilitas umum warga. Berbekal isolasi dan gunting saya bergerak untuk memberikan edukasi berupa poster agar dapat dipahami oleh warga. Dalam kesempatan ini saya memanfaatkan toko bu Endang sebagai salah satu sasaran saya, beliau juga sangat antusias dengan apa yang sudah saya lakukan. Sambil bercakap-cakap dengan bu Endang terkait wawasan COVID-19. Selanjutnya saya menempelkan di Pos kamling karena di pos tersebut sering diadakan kegiatan berkumpul.

Setelah penempelan poster selesai, dan sesuai dengan target sasaran saya, minggu ketiga di hari selanjutnya saya melakukan sosialisasi lebih dekat yaitu dengan mengunjungi langsung rumah warga dan memberikan

sosialisasi namun tetap mentaati protokol Kesehatan. Kunjungan sosialisasi dimulai pukul 09.00, setiap warga yang mendapat sosialisai saya memberikan target waktu 30 menit dengan materi Cara Penggunaan Masker, Cuci Tangan dengan Benar, dan Jaga Jarak (Physical Distancing). Hal ini kami lakukan sampai dengan minggu keenaam.

Memasuki minggu akhir program kerja KKN-10 yaitu di hari pertama terkait pembuatan wastafel dan pembagian kepada sasaran. Wastafel yang saya buat masih sederhana. Dengan mengandalkan timba dan kran air, saya memulai membuat wasteful ini. Selanjutnya sasaran pembagian saya adalah tempat Laundry Ayumi, sebelumnya sudah saya sosialisasikan di awal dan saya sampaikan untuk memberikan wastafel ini kepada Bapak Majid selaku pemilik laundry Ayumi. Beliau sangat menerima dan mendukung program KKN ini. Dihari selanjutnya saya melakukan pembuatan hand sanitizer mandiri yang dibuat menggunakan Alkohol 70% dan aloe vera. Sebelumnya saya siapkan alat dan bahan untuk pembuatan hand sanitizer berupa gelas ukur, timbangan, botol spray, alcohol 70% dan aloevera. Dalam pembuatan hand sanitizer saya dapat menghasilkan 15 buah botol kemasan 60ml. setelah itu saya bagikan kepada sasaran sebagai upaya pencegahan COVID-19. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sambutan masyarakat yang sangat ramah dan senang sekali terkait program KKN-10, bagi saya hal ini merupakn sebuah ikhtiyar negara yang dititipkan kepada saya dan teman-teman mahasiswa lainnya untuk senantiasa peduli terhadap lingkungan. Apalagi kami sebagai akademisi harus lebih kreatif dan solutif dalam situasi apapun. Semoga Pandemi ini segera berlalu, agar kita bisa melaksanakan kuliah dengan tatap muka. Anggaplah KKN Tangguh UMSIDA sebagai tabungan amalan kita, karena disetiap kebaikan akan menghasilkan beribu-ribu kebaikan.

3.3 Pengalaman dan Tantangan Baru dalam Pelaksanaan KKN Tangguh Oleh : Mei Rahmawati

KKN adalah salah satu program tahunan yang dilakukan oleh setiap Perguruan Tinggi. Merupakan salah satu syarat untuk menempuh jenjang S1. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan KKN dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi kami mahasiswa serta masyarakat tentunya. Dalam kegiatan KKN, kami selaku mahasiswa dituntut untuk berperan dalam sosialisasi di masyarakat. Kami juga mendapatkan pengalaman serta pelajaran dalam cara memandang dan melakukan cara hidup dengan masyarakat pada semestinya.

Pada saat akan dilaksanakannya KKN, saya berharap akan adanya sosialisasi baru dengan teman dan tempat yang baru. Namun, hal tersebut tidak dapat terlaksana akibat adanya pandemi Covid-19. Covid-19 ini telah menjadi bencana nasional. Keputusan tersebut telah ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo sejak April 2020. Sejak saat itu semua kegiatan yang mengumpulkan massa di berhentikan untuk sementara waktu. Termasuk sekolah, perusahaan, lembaga, dll. Perguruan tinggi pun kena imbas dari pandemi ini. Pengoperasian perguruan tinggi menjadi terhenti, segala acara dan kegiatan di undur bahkan sampai di batalkan. Termasuk juga program KKN untuk tahun ini. Program KKN ini berubah menjadi KKN Tangguh Covid-19, yang memfokuskan kegiatan dalam pengembangan dan kemajuan masyarakat ditengah pandemi Covid-19. KKN yang semula kegiatannya berkumpul di suatu desa berubah menjadi kegiatan individu di daerah masing-masing. Kami mahasiswa dituntut dapat membuat kemajuan dalam lingkungan sekitar dengan syarat tetap mematuhi protocol kesehatan.

Kegiatan KKN saya lakukan di lingkungan saya yaitu berada di Dsn.Talun RT.04 RW.03 Ds.Gununggangsir Kec.Beji Kab.Pasuruan. Saya memilih tema Pendidikan dalam pelaksanaan KKN Tangguh ini. Saya merasa mampu untuk melakukan kegiatan dengan tema pendidikan tersebut. Apalagi daerah lingkungan saya dekat dengan Sekolah Dasar yang bisa ditempuh hanya dengan jalan kaki. Tentunya banyak pelajar yang tinggal dekat dengan lingkungan saya. Ada 5 kegiatan yang akan saya lakukan dalam program KKN ini yakni, Pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, Pelatihan merekam dan mengunggah video

pembelajaran kepada guru, Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar dan orang tua, Edukasi pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar dari rumah kepada pelajar secara daring, serta Pemesanan dan pembagian buku kepada pelajar. Kegiatan-kegiatan tersebut telah dipilih dengan pertimbangan yang matang dengan melihat kondisi yang daerah saya tinggali.

Dusun ini sudah berkembang dan tidak lagi kesusahan dalam menggunakan teknologi. Namun ada beberapa masyarakat yang belum menguasai penggunaan teknologi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut seperti, orang tua yang sudah lanjut usia sehingga sulit untuk menerima dan mempelajari kecanggihan teknologi. Ada pula para pelajar yang masih belum cukup umur untuk dapat belajar menggunakan teknologi yang canggih dan mengikuti zaman. Para pelajar yang seperti ini didominasi oleh pelajar yang duduk di bantu Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar kelas 1-3. Para pelajar ini dituntut menggunakan media pembelajaran yang belum pernah dilakukan oleh mereka, sehingga banyak kesulitan ketika pengerjaannya. Kemudian untuk para guru yang sedang mengajar Taman Kanak-Kanak maupun Sekolah Dasar banyak yang sudah berumur dan sangat jarang memakai handphone ketika mengajar di sekolah. Namun karena keadaan yang mengharuskan beliau mengajar dari rumah, mau tidak mau beliau para guru belajar untuk menggunakan teknologi ataupun media pembelajaran demi melancarkan proses mengajar beliau.

Yang menjadi target sasaran dalam kegiatan KKN ini adalah Bu Ayu sebagai target sasaran guru, beberapa orang tua dan pelajar. Sebetulnya untuk para pelajar dan orang tua ini sangat banyak untuk dijadikan target sasaran, namun saya hanya memilih yang kurang mampu dalam mengoperasikan teknologi atau dalam penggunaan media pembelajaran online. Sedangkan untuk Bu Ayu, beliau merupakan guru dari Taman Kanak-Kanak yang tinggal sama dengan daerah saya tinggali. Bu Ayu pun membutuhkan kegiatan ini untuk dilakukan karena beliau masih baru dalam penggunaan media pembelajaran online seperti ini.

Saya melakukan kegiatan dimulai dari pekan kedua, karena pecan pertama sudah untuk tahap persiapan KKN. Pada pekan kedua saya melakukan kegiatan pertama untuk progam KKN ini yaitu Pembelajaran

penggunaan teknologi kepada guru. Di hari Sabtu saya mencoba untuk mengenalkan Google Meet kepada Bu Ayu. Saya menjelaskan kegunaan dari Google Meet tersebut, selain itu saya juga menjelaskan fitur-fitur yang ada didalamnya yang dapat menunjang kegiatan mengajar online. Di hari pertama ini Bu Ayu sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Bu Ayu sangat terbuka dan tidak enggan untuk bertanya bila beliau kurang memahami apa yang saya jelaskan. Pada hari Minggu saya mencoba mengajarkan cara penggunaan dari Google Meet. Saya menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan seperti mengundang siswa untuk bergabung, menampilkan layar presentasi yang dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran. Bu Ayu sangat tertarik dengan ilmu baru yang beliau dapatkan.

Dalam pekan ketiga di hari Sabtu saya dengan Bu Ayu melakukan kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi namun kali ini berbeda dengan media nya, yakni Google Drive. Saya memilih Google Drive dimaksudkan agar guru dapat dengan mudah mengupload soal dan mengumpulkan jawaban dari para siswa melalui Google Drive ini. Hari Sabtu awal pekan 3 saya awali dengan pengenalan serta menjelaskan kegunaan dari Google Drive itu sendiri. Sebetulnya ada banyak kegunaan dari Google Drive, namun saya dan Bu Ayu lebih fokus kepada cara mengunggah soal dan mengumpulkan jawaban melalui Goggle Drive ini. Pada hari Minggu, saya dengan Bu Ayu sudah mulai pengajaran untuk menggunakan Google Drive. Bu Ayu bertanya tentang banyak hal pada saat kegiatan ini. Mungkin Google Drive terlihat asing oleh beliau. Apalagi Gogle Drive jarang digunakan untuk media pembelajaran online seperti saat ini. Namun dengan tetap antusias, Bu Ayu belajar secara perlahan dalam penggunaan Goole Drive tersebut. Beliau merasa kesulitan pada saat mengumpulkan jawaban dari para siswa. Namun saya ajarkan kembali sampai beliau bisa dan merasa mudah untuk menggunakannya.

Pada pekan ke empat, saya memulai kegiatan baru yaitu Pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran kepada guru. Untuk ini target sarannya tetap sama yakni Bu Ayu. Adanya kegiatan ini diharapkan Bu Ayu dapat membuat alternative kreatif dari sebuah teknologi. Sehingga para siswa diluar pengajaran Bu Ayu dapat menikmati dan mempelajari pengajaran Bu Ayu melalui media Youtube. Di hari Sabtu,

saya mengajarkan bagaimana cara merekam pada saat pengajaran berlangsung melalui Google Meet. Seperti yang sudah dilakukan pada pekan sebeumnya, kali ini pada saat pembelajaran berlangsung, Bu Ayu diajarkan cara merekam segala penjelasan maupun materi yang ditampilkan pada saat pembelajaran online tersebut. Bu Ayu dengan mudah dapat mengikuti kegiatan ini tanpa ada kendala. Hari Minggu selanjutnya dilanjutkan dengan mengunggah video pembelajaran kemarin yang diunggah melalui Youtube. Pada kegiatan ini, Bu Ayu diajarkan mulai awal dari pembuatan akun Youtube, mengunggah video pembelajaran, meng-share hasil upload dari Youtube beliau, dll. Saya juga menjelaskan bahwa Youtube tidak hanya dapat mengunggah hasil rekaman dari pengajaran beliau, namun juga dapat dijadikan media untuk mengunggah materi pembelajaran yang sudah beliau buat. Bu Ayu pada awalnya tidak merasa sulit untuk kegiatan ini, mungkin karena beliau sudah mengenal Youtube secara gambaran umum. Namun ketika saya sudah mulai menjelaskan cara mengupload hasil rekaman tersebut, Bu Ayu terlihat bingung namun tak juga enggan untuk memperhatikan. Bu Ayu pun tak sungkan bila harus bertanya jika beliau memang tidak memahami apa yang sudah saya jelaskan. Namun, pada akhirnya beliau pun berhasil mengunggah video pembelajaran ke dalam Youtube.

Di pekan 5 dan 6 kegiatannya adalah Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar dan orang tua. Media pembelajaran yang saya gunakan adalah Google Meet dan Google Form. Di hari Sabtu pekan 5 saya awali dengan para pelajar, saya ajarkan mulai dari perkenalan hingga cara penggunaan Google Meet tersebut. Para pelajar sangat antusias dan merasa senang dengan kegiatan ini. Mereka merasa menemukan hal yang baru dan juga menyenangkan. Untuk hari Minggu saya ajarkan Google Meet untuk para orang tua. Saya berharap dengan adanya kegiatan ini para orang tua dapat menemani anak-anak mereka pada saat pembelajaran di rumah. Agar ketika anak-anak mereka tidak mengetahui cara memakai suatu media, para orang tua pun bisa menjelaskan dan mengajarkan hal tersebut kepada mereka. Pada saat kegiatan berlangsung, para orang tua mengikuti dengan lantang apa saja yang saya jelaskan dan saya ajarkan. Hingga mereka saya minta untuk mempraktekannya, ternyata mereka dapat menggunakannya walaupun sedikit ada rasa ragu-ragu.

Pekan selanjutnya yaitu pekan 6, saya lanjutkan dengan dengan pelajar di hari Sabtu dan orang tua di hari Minggu. Saya ajarkan mengenai Google Form yang digunakan untuk mengisi soal ataupun hal lain yang diperlukan. Saya menjelaskan bagaimana cara menggunakannya, mulai dari cara mengisi hingga cara mengirimkannya. Hal ini sangat mudah dimengerti oleh para target sasaran. Mereka tidak merasa kesulitan dengan media yang saya ajarkan kali ini.

Kegiatan selanjutnya di pekan 7 adalah Edukasi pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar dari rumah kepada pelajar secara daring serta Pemesanan dan pembagian buku kepada pelajar. Untuk edukasi saya laksanakan di hari Sabtu menggunakan media Google Meet. Penggunaan Google Meet ini juga diharapkan sebagai praktek dari pembelajaran penggunaan teknologi yang sudah dipelajari di pekan sebelumnya. Edukasi ini mengajak para pelajar agar membaca buku. Mereka para pelajar akan bertambah rasa malasnya ketika sekolah berganti menjadi sekolah daring. Saya berharap kebudayaan literasi ini masih dipegang kuat oleh para pelajar dan menyadari betapa pentingnya membaca sebuah buku. Pada hari Minggu saya lanjutkan dengan pembagian buku kepada para pelajar secara gratis. Kegiatan ini bukan hanya sebagai upaya penyemangat rasa suka atas membaca buku, namun juga rasa saying dan terimakasih saya terhadap para pelajar ini.

Di akhir kegiatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada semua target sasaran yang telah membantu dalam proses berjalannya kegiatan KKN. Berkat beliau semua saya bisa menjalankan program ini dengan lancar dan tanpa hambatan. Mereka memberikan saya banyak manfaat dan pengalaman yang tidak saya dapatkan diluar sana.

3.4 Program Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19

Oleh : Nindi Wulansari

Adanya pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh besar kepada seluruh masyarakat indonesia dan juga seluruh dunia, membuat masyarakat melakukan kegiatan aktivitas pekerjaan dari rumah secara daring termasuk para pelajar, baik dari tingkatan TK, SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. kebijakan social distancing berakibat fatal terhadap

kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling terasa dampaknya, karena hal ini menyentuh dari berbagai masyarakat, tersendatnya laju ekonomi mengakibatkan tertutupnya kebutuhan primer manusia untuk memenuhinya, karena negara akan sangat terbebani kalau harus menanggung segala kebutuhan pokok setiap penduduknya. Tak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran dari rumah atau madrasah menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak. Pelaksanaan kegiatan KKN di tahun 2020 sangatlah berbeda, pada umumnya KKN dilaksanakan di daerah-daerah yang jauh, bahkan sampai diluar kota, namun KKN di tahun 2020 ini saya dan teman-teman KKN melaksanakannya di daerah rumah secara sendiri-sendiri. Adanya pandemi covid-19 membuat kita harus menjalankan kegiatan dari rumah saja dan tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah, dan juga selalu mencuci tangan sesudah keluar rumah. Perasaan saya senang, dan juga sedih. Senang dalam artian kita melakukan kegiatan KKN di daerah masing-masing, dan tidak jauh keluar rumah terlebih menghemat transportasi, serta dapat lebih mudah melakukan kegiatan KKN di daerah rumah sendiri karena sudah akrab dengan masyarakat di lingkungan sekitar rumah. Dan juga sedih dalam artian tidak berkumpul dengan teman-teman KKN untuk berbagi pengalaman, perkenalan, rapat, ataupun bercanda ria. Kegiatan rapat dilakukan melalui via watshapp group dan juga google meet. Hal ini sangatlah efektif dikarenakan supaya terhindar dari virus paparan covid-19.

Ketidaksiapan sekolah atau madrasah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti sekarang ini. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi sebuah pilihan yaitu pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Penggunaan teknologi ini juga sebenarnya bukan tanpa masalah, banyak faktor yang menghambat terlaksananya

efektivitas pembelajaran daring yaitu penguasaan teknologi yang masih terbilang rendah, keterbatasan sarana dan prasarana kepemilikan perangkat pendukung teknologi juga menjadi masalah tersendiri, jaringan internet dalam kegiatan pembelajaran daring tidak lepas dari penggunaan jaringan internet, biaya jaringan internet yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran secara daring menjadi masalah tersendiri bagi guru dan siswanya. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet menjadi melonjak dan banyak diantara guru juga para orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Teknologi ibarat dua mata pisau yang masing-masing memiliki peran yang sama besarnya, yaitu sisi positif dan sisi negatif terhadap tatanan kehidupan. Khususnya dalam bidang pendidikan, literasi teknologi ini perlu dipelajari oleh seluruh pendidikan, terutama dalam pemanfaatannya sebagai media pembelajaran daring saat ini yang sedang dilakukan.

Kegiatan KKN yang saya pilih adalah proker pendidikan, saya memilih proker pendidikan karena di daerah rumah saya sangat banyak masyarakat terlebih para orangtua yang harus mendampingi anak-anak mereka sekolah dari rumah, serta para pelajar, dan para guru yang juga melakukan kegiatan aktivitas sekolah secara daring karena adanya pandemi covid-19 ini. Saya sangat senang karena antusias mereka dengan adanya pendampingan dan pembelajaran aplikasi penggunaan media online ini. Setelah saya survey kebanyakan para pelajar maupun guru dan para orangtua sangat minim tentang cara mengaplikasikan media aplikasi terutama para pelajar. Proker pendidikan, saya mendampingi dan mengajarkan cara mengaplikasikan, menggunakan media aplikasi google meet, dan google form kepada para pelajar, untuk guru saya mengajarkan cara dan mengaplikasikan menggunakan media aplikasi google meet, dan google drive. Para orangtua saya mengedukasikan tentang cara menggunakan media aplikasi google meet dan juga mengoperasikan google form supaya memahami dan menambah wawasan disaat melakukan pendampingan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar dari rumah secara daring.

Saya melakukan pendampingan dengan seorang guru TK yang mengajar di daerah rumah saya yaitu di Perum Taman Sidorejo, Krian. Sebelum saya melakukan pendampingan, beliau melakukan kegiatan

belajar mengajar dari rumah secara daring dengan menggunakan media aplikasi whatsapp group dan juga memberikan pekerjaan rumah (PR) untuk siswa-siswinya dengan menggunakan aplikasi whatsapp group juga. Kurangnya pengetahuan tentang aplikasi media online, maka saya melakukan pendampingan kepada beliau yaitu dengan mengajarkan cara dan mengaplikasikan media google meet, cara membuat link google meet, dan juga mempraktekkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan google meet kepada siswa-siswinya. Saya juga memberikan pendampingan pengajaran cara mengunggah video pembelajaran ke youtube. Setelah melakukan pendampingan dan mengajarkan cara mengaplikasikan google meet, saya juga mengajarkan cara mengaplikasikan google drive dan cara membuat google form. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan kedepannya beliau lebih mengerti dan memahami tentang aplikasi media online supaya kegiatan belajar mengajar lebih efektif untuk dilakukan di saat pandemi Covid-19 ini.

Kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi kepada para pelajar dan para orangtua ini juga dilakukan di daerah rumah saya di Perum Taman Sidorejo, Krian. Saya melakukan pendampingan, juga mengajarkan cara menggunakan aplikasi google meet, google form kepada para pelajar dan para orangtua, dan untuk para pelajar saya mengedukasikan tentang pentingnya membaca buku di saat pandemi covid-19 ini secara daring, dengan menggunakan aplikasi google meet. Setelah itu kelompok kami melakukan pemesanan buku dan membagikan buku kepada para pelajar di daerah rumah masing-masing. Di harapkan supaya para pelajar meskipun belajar dari rumah, untuk mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku supaya menambah wawasan, pengetahuan yang luas, dan juga supaya teralihkan untuk para pelajar yang kecanduan akan gadget, supaya bisa teralihkan dan mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku. Kegiatan pelaksanaan KKN Tangguh program pendidikan UMSIDA 2020, kami melakukan kegiatan pembagian buku yaitu bermacam-macam buku, dari mulai buku pendidikan, buku cerita, buku motivasi, dan lain sebagainya.

Kontribusi para mahasiswa dengan melakukan pembagian buku kepada tiap-tiap para pelajar yang tersebar di beberapa desa yaitu desa Talun Pasuruan, Desa Sidorejo Krian, Desa Kebonsari Candi, Desa Rangkah

Kidul Sidoarjo. terutama saat ini sedang menghadapi wabah virus covid 19, anjuran menjaga jarak sosial, dan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran online untuk siswa menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru, yang masih dirasakan sulit oleh para pelajar adalah adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi online. Dengan melakukan kegiatan pendampingan dan pengajaran saya kepada guru, para pelajar, dan para orangtua di daerah rumah saya ini, perasaan saya senang dan juga sedih, senang dalam artian sudah berbagi ilmu dan melakukan pendampingan kepada masyarakat di lingkungan daerah rumah saya, dan sedih dalam artian disekitar kita masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan akan media aplikasi online, dan juga hambatan saya yang harus terbagi dengan bekerja dan menjalankan program kerja pendidikan ini, namun tidak menyurutkan semangat saya untuk tetap menjalankan program kerja pendidikan ini dengan secara baik. Harapan saya kedepannya semoga pandemi covid-19 ini dapat segera berakhir, agar seluruh masyarakat indonesia dan juga seluruh dunia bisa menjalankan dan melakukan kegiatan aktivitas masing-masing dijalankan kembali seperti sedia kala dengan normal.

3.5 Tantangan Kuliah Kerja Nyata era pandemi Covid-19

Oleh : Mochamad Syafii

Pandemi Covid - 19 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek misalnya perilaku politik, sosial ekonomi, pendidikan dan berbagai aspek lain dalam kehidupan “normal” kita sehari hari. Seperti yang saya alami saat ini, di sektor pendidikan, pola belajar dengan tatap muka langsung dikelas, namun kini proses pembelajaran dilakukan secara *Daring* atau online. Karna adanya himbauan *Physical Distancing* sebagai salah satu upaya pencegahan penularan Covid - 19. Serta program Kerja Kuliah Nyata (KKN) yang semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.KKN merupakan bagian dari perkuliahan yang memiliki peran strategis dalam mengintegrasikan ranah pengabdian dengan pendidikan dan penelitian sehingga kepedulian dan kepekaan sosial (civic responsibility) mahasiswa tumbuh dan berkembang.

Merujuk pada pengalaman pelaksanaan KKN sebelumnya, KKN di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo biasanya dilaksanakan di desa-desa yang tersebar di beberapa Kabupaten di Jawa Timur, diantaranya di Kabupaten Kediri, Blitar. Pola pelaksanaan KKN tanggap Covid-19 akan diarahkan pada pencegahan penularan Covid-19 dan penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid-19 dengan model KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) yang berbasis social. Dimana KKN yang dilaksanakan selama masa pandemic Covid-19 yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pencegahan penularan Covid-19 dan atau penguatan kapasitas masyarakat dalam menanggulangi dampak Covid-19 melalui keterlibatan langsung di wilayah mahasiswa tinggal, bekerjasama dengan perangkat desa serta warga sekitar dengan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Jenis KKN ini lebih mengarah ke kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan pasca bencana.

Adapun contoh-contoh kegiatan atau program yang relevan dilaksanakan diantaranya: Sosialisasi pencegahan COVID-19 di wilayah tempat tinggal mahasiswa, penyemprotan disinfektan, pembagian masker, penempatan poster pentingnya memakai masker dan mencuci tangan dengan benar dan bersih, pembuatan wastafel mandiri oleh mahasiswa, pembuatan hand sanitizer, dst. Awalnya saya pikir dengan adanya pandemi ini apakah KKN masih bisa dilaksanakan atau tidak, ternyata tetap diadakan karena KKN merupakan sebagian dari syarat kelulusan di akhir semester ini. Banyak hal mungkin yang jelas terasa saat melakukan KKN mandiri di rumah yaitu tidak boleh berkelompok bahkan berdiskusi dengan team kita, kesulitan lain ada pada saat pengerjaan program kerja kita harus inisiatif sendiri dalam menyampaikan pesan program kerja yang kita ambil. Misal seperti pembuatan cairan disinfektan, pembuatan wastafel, serta pembuatan hand sanitizer mandiri.

Kemudian sosialisasi pun kita harus tetap berjaga jarak tidak lebih dari 1(satu) orang yang artinya kita harus mendatangi rumah tetangga, tempat usaha warga. Mungkin itu sebagian kecil dampak negatif yang saya rasakan. Namun disisi lain dengan adanya KKN mandiri ini ternyata banyak sekali dampak yang saya dapat dan pelajaran hidup yang saya terima yaitu

melatih kreatifitas serta rasa sosial saya terhadap sesama warga sekitar tanpa harus adanya perintah namun melakukan dengan rasa sukarela sesama warga dalam melakukan hal sosial, seperti pembuatan cairan disinfentan, wastafel beserta tatakannya, bahkan hand sinitizer mandiri. Walau pada dasarnya seorang laki – laki akan merakan dikehidupan baru bersama keluarga paling tidak memiliki kemampuan dan kreatifitas karna pada saatnya nanti kita tidak harus mengandalkan orang lain dalam mengerjakan sesuatu didalam rumah, selagi kita punya basic skil. mendorong sikap (tanggap aksi) civitas akademika dalam menangani berbagai problematika yang dihadapi masyarakat, khususnya Pandemi Covid-19, ensinergikan potensi dan pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dengan pengetahuan dan realita yang sedang dihadapi masyarakat, khususnya pandemi Covid-19.

Dampak lainnya selain untuk di kehidupan pribadi saya yaitu dengan saya melakukan kegiatan KKN ini secara mandiri ini tidak langsung akan memotifasi orang lain khususnya remaja seumuran dengan saya untuk cepat tanggap dalam menangani masalah seperti pandemi Covid – 19. Meskipun yang nantitanya tidak dapat berdampak meluas terhadap orang lain disana, paling tidak kita dapat bermanfaat bagi keluarga kita yang utama. Setelah selesai program kerja saya dalam KKN TANGGUH 2020 ternyata ada beberapa nilai moral penting dalam program studi Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kita sebagai makhluk sosial pasti saling bergantung terhadap makhluk lain, kita tidak dapat hidup secara individu pasti membutuhkan orang lain. Selagi saat ini kita dapat bermanfaat terhadap sesama kenapa tidak kita lakukan. Agar tetap terjalin rasa kerukunan antar sesama.

3.6 Mendongkrak Digital Marketing Menggunakan Sosial Media Oleh: Moch Anang Fathoni

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu.dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah kerja nyata

(KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama dua bulan dan dilakukan di hari Sabtu dan Minggu. Pada pelaksanaan KKN di tahun 2020 ini pada gelombang kedua yaitu KKN Kerja Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Yakni mengusung tema KKN Tangguh, sebab dilaksanakannya KKN ini kondisi di Negeri kita masih berduka virus covid19 yang masih menyerang membuat kita harus mengikuti prosedur protokol kesehatan baik selalu mencuci tangan, menjaga jarak dan selalu memakai masker.

KKN Tangguh ini dilaksanakannya di Desa tempat tinggal mahasiswa/i yang mengikuti KKN, pelaksanaannya di mulai pada tanggal 5 Agustus - 9 Oktober 2020. Jadi harapannya tidak menambah cluster baru di daerah lain dan dilakukannya pun secara individu bukan berkelompok tetapi sistem pelaporannya dilakukan secara berkelompok. Sungguh mengesankan sekali KKN di masa pandemi saat ini, semua serba online. Bertemu dengan teman sekelompok pun juga online, biasanya kita bertemu lewat google meet dan grup di Whatsapp. Kami berdiskusi dan saling tukar pikiran demi menyelesaikan KKN ini dengan baik. Ada 3 program unggulan yang sudah di siapkan, Program 1: Sosialisasi dan Penyuluhan dalam rangka pemahaman materi tertentu secara daring sesuai dengan aturan atau protokol kesehatan; Program 2: Pendampingan pendidikan dan keterampilan bagi pelajar atau pengajar secara online; Program 3: Pendampingan UMKM di lingkungan RT Menuju Layanan Customer Online atau Digital Marketing.

Siapa bilang kuliah cuma belajar di kelas saja? Ada kalanya ilmu yang dipelajari selama kuliah itu diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Nah, pengabdian tersebut sering disebut Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN. Penjelasan dari apa itu KKN? KKN adalah program yang mewajibkan seluruh mahasiswa untuk mengabdikan di suatu lingkungan dalam waktu sebulan penuh untuk menjalankan proyek yang sudah dicanangkan dari kampus. Awalnya sih, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan disatukan untuk menjalankan proyek tersebut.

Tepat pada tahun ini, dunia tergoncang karena wabah dan virus yang cukup berbahaya yaitu *Coronavirus* atau yang biasa disebut Covid-19.

Kegiatan KKN tahun ini dilakukan di daerah rumah masing-masing mahasiswa. Persiapan awal minggu pertama diadakan kegiatan pelepasan Kuliah Kerja Nyata secara online atau yang biasa disebut *daring* dengan melalui virtual komunikasi media google meet. Setelah minggu pertama acara pelepasan, saya dan tim kelompok KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh) untuk merencanakan koordinasi dengan secara *daring* dengan membahas topik rancangan program kerja dan diskusi tentang kerangka matriks pada program kegiatan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh).

Topik yang saya ambil untuk program kerja KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh) tahun ini yaitu tentang Pendampingan UMKM di lingkungan RT/RW Menuju Layanan Customer Online atau Digital Marketing, tema ini saya ambil karena saya ingin umkm di sekitar rumah saya bisa lebih maju dan lebih inovatif lagi. Dan di sekitar rumah saya terdapat umkm sari kedelai yang di miliki Ibu Nur. Beliau saya dampingi untuk lebih produktif dan inovatif dalam memasarkan produk secara online atau biasa di sebut digital marketing, lokasi umkm ini bertempat di Desa Prasung Dusun Prasung Tani RT 08 RW 03 yang terletak di Kecamatan Buduran-Sidoarjo yakni merupakan tempat dimana saya melaksanakan suatu kegiatan kemasyarakatan dan saya ditugaskan untuk membagikan ilmu serta pengetahuan yang saya peroleh pada bangku perguruan tinggi.

Pada minggu pertama saya melakukan pemantauan lokasi dan menentukan target program kerja KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh). Pada minggu pertama saya dan Ibu Nur menentukan sasaran pemasaran untuk umkm yaitu dari lingkungan masyarakat sekitar dan anak-anak, lembaga pendidikan di lingkungan Desa Prasung meliputi sekolah, tempat bimbel dan TPQ. Dan pada minggu berikutnya saya dan pemilik umkm berencana membuat label logo baru yang mana pada sebelumnya produk tersebut labelnya masih jadul dan saya mengusulkan untuk di ganti agar fresh dan lebih menarik, minggu seterusnya saya membuatkan desain baru untuk produk umkm tersebut bersama pemilik usaha umkm, saya berdiskusi bersama beliau bagaimana tentang desain tersebut apa ada yang kurang atau ada yang perlu di tambahkan lagi, setelah selesai mendesain dan sepakat menggunakan logo desain tersebut, saya bantu mencetak logo tersebut ke percetakan. Setelah itu saya berikan kepada pemilik usaha untuk di tempelkan di produk tersebut, tetapi di sini

ada yang kurang bagus dengan kemasannya. Saya berinisiatif memberikan masukan kepada beliau untuk mengganti kemasan dengan botol yang lebih kekinian dan beliau setuju dengan ide yang saya tawarkan. Setelah itu saya bantu membelikan botol kekinian tersebut. Kemudian saya merubah desain logo umkm untuk menyesuaikan ukuran pada botol tersebut, dan saya cetak kembali logo tersebut dan saya bantu menempelkan logo tersebut ke botol kemasan dan pada hasilnya sangat menarik lebih kekinian.

Pada minggu keempat kemasan produk dan logo sudah menarik, saya jamin pasti banyak peminatnya yang akan membeli. Kemudian terbesit pemikiran kenapa tidak membuat produk susu kedelai ini lebih dari satu produk dengan bervariasi rasa supaya konsumen atau pembeli tidak bosan dengan rasa yang original saja, dan saya mengusulkan kepada pemilik usaha dengan menambahkan varian rasa baru. Beliau pun setuju dan memilih 2 varian rasa yang akan di tambahkan yaitu rasa stroberi dan melon. Dengan menu varian rasa baru, sari kedelai ini mendapat respon positif dari pelanggan produk umkm. Dan ada perkembangan dalam tingkat penjualan Bu Nur. Setelah pemasaran secara live/internal di sekitar desa, saya mencoba untuk mengajak beliau untuk memasarkan produknya secara online.

Pada hari pertama saya coba paparkan pengenalan tentang digital marketing, setelah itu hari berikutnya saya buat akun untuk transaksi jual beli untuk usahanya. Sesudah membuat akun saya mendampingi beliau untuk belajar menggunakan media online dalam hal pemasaran. Bagaimana cara memposting produk, menuliskan deskripsi, cara menanggapi orderan online dan jangkauan lokasi penjualan dan cara memasarkan produk di akun sosial media yang dilakukan Ibu Nur sendiri.

Pada minggu ke enam setelah mahir berjualan di sosial media, saya coba menanyakan ke beliau tentang pembukuan produk tersebut dan ternyata selama berjualan tidak ada pencatatan pembukuannya dan saya bertanya lagi untuk menghitung keuntungannya bagaimana bu? beliau menjawab, "Saya tidak pernah mencatat dalam pembukuan, yang penting saya hitung dengan oret-oretan modal pembuatan terus dapat uang berapa nanti saya kurangi, nah itu bersihnya keuntungan yang saya dapat", ujar bu Nur dengan santai. Setelah saya bertanya-tanya, saya memberikan arahan

dan saya ajarkan bagaimana membuat pembukuan transaksi akuntansi yang mata kuliahnya pernah saya dapat pada saat semester 2 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saya mengajarkan materi dasar terlebih dahulu tentang kredit dan debit. Apabila sudah tercatat dalam pembukuan maka bisa dikatakan usahanya memiliki manajemen akuntansinya sudah baik.

Bertepatan pada minggu keenam pada hari minggu tanggal 20 Septeber tidak terasa pelaksanaan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh) sudah usai. Saya menutup pelaksanaan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh) sekaligus untuk berpamitan dan meminta maaf kepada Ibu nur selaku pemilik usaha sari kedelai apabila terdapat kekeliruan dalam pengucapan maupun perilaku yang saya lakukan. Tidak lupa juga saya mengucapkan banyak terimakasih karena sudah di berikan izin dan di sambut hangat untuk pelaksanaan KKN-T (Kuliah Kerja Nyata Tangguh) ini. Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program kerja yang saya laksanakan dengan sedemikian rupa di rumah Ibu Nur dapat bermanfaat untuk semuanya dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana ini diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Tidak hanya itu saya pun juga berharap semoga dengan adanya percontohan usaha Ibu Nur dapat membuat UMKM lain di desa ini lebih berkembang lagi dengan sebaik mungkin.

3.7 Pengembangan UMKM Budidaya Ikan berupa Penjualan Oleh : Andre Permana Putra

KKN pada tahun ini sedikit berat karena berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ini Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus yang mudah sekali menular yaitu Covid-19 sehingga perlu adanya lockdown di daerah masing-masing. Hal ini, membuat KKN di tahun ini dilaksanakan di lingkungan rumah masing-masing secara idividu meskipun yang kita ketahui bahwa KKN selalu dilakukan secara berkelompok dan berada di desa lain. Karena adanya pandemic saat ini KKN di laksanakan di desa masing-masing. Saya memilih program kerja UMKM di Dusun Banjarpoh Rt 12 Rw 06 Desa Banjarbendo Sidoarjo, yang di mana alamat tersebut tempat saya tinggal saat ini. Kemudian saya melakukan survey untuk kegiatan KKN dan menemukan UMKM berupa Budidaya Ikan

yang di miliki oleh Bapak Amin. Akan tetapi saya mengambil dari segi penjualan ikannya tidak keseluruhan pembudidayaan ikannya.

Kegiatan pertama saya lakukan dengan melakukan sharing tentang UMKM bersama Bpk Amin selaku pemilik usaha, bagaimana dengan Usahanya sekarang dan apa saja yang bisa di bantu untuk memajukan ataupun mengembangkan usahanya. Dari sharing tersebut dapat menemui kendala seperti belum adanya nama usaha dan logo usaha. Karena selama ini hanya dikenal dari mulut ke mulut saja.

Dari sini saya memulai kegiatan KKN yang di mana saya memberikan solusi untuk memberi nama dan membuat logo untuk usahanya. Respon Bpk Amin antusias mendengar solusi atau usulan dari saya. Tujuan dari ini agar produk dari Bpk Amin lebih di kenal Masyarakat luas. Kemudian setelah pemberian nama dan pembuatan logo, saya menawarkan ide untuk membuat inovasi baru agar memiliki nilai lebih di masyarakat. Inovasi berupa penjualan ikan yang sudah siap di masak atau yang biasa di sebut frozen food. Karena penjualan ikannya biasanya di jual ke pengepul yang biasa berjualan di pasar dan penjualannya juga berupa ikan yang masih hidup. Mendengar inovasi itu Alhamdulillah istri dari Bpk Amin merespon dengan baik, “dimana memang zaman sekarang semua pada instan yang di cari”, begitu respon dari Istri beliau. Kemudian kita sharing bareng untuk menentukan frozen food berupa bagaimana. Akhirnya sekian lama sharing dan mencari refrensi menemukan solusinya, berupa frozen food atau ikan yang sudah di bumbu tidak hanya di bersihkan saja.

Setelah itu memikirkan tentang pengemasanya bagaimana supaya bisa menarik pembeli dan di kenal masyarakat. Pada awalnya berfikir pengemasanya berupa sterofom yang di wrapping oleh plastic saja, akan tetapi di lihat dari sisi lainya kurang begitu menarik dan pada umumnya juga banyak frozen food yang menggunakan kemasan seperti itu.

Kemudian di rubah, mencari refrensi lagi. Akhirnya mendapatkan satu solusi, pengemasannya berupa tepak. Mengapa tepak? Karena di lihat dari sisi tampilannya, tepak lebih menarik perhatian dan lebih proper daripada sterofom dan di lihat dari segi keamanannya tepak lebih aman serta higienis. Mengingat adanya wabah atau pandemic saat ini yang semuanya apa-apa harus lebih hati-hati dan teliti, packing tepak ini bisa menjadi solusi untuk keamanan produk.

Untuk Penjualan produknya Istri Bpk Amin menitipkan produk penjualannya pada toko klontong sayur yang berada di sekitar rumahnya, dari hasil percobaan pertama penjualan. Penjualannya banyak yang laku dan banyak yang tertarik. Kemudian ingin memperluas lagi produk penjualannya supaya lebih di kenal lagi oleh banyak orang. Penjualannya dengan cara pemasaran online atau di sebut dengan digital marketing. Pemasarannya menggunakan instagram, karena sekarang banyak yang menggunakan instagram sebagai alat digital marketing yang mudah untuk di aplikasikan. Pertama saya mengajarkan kepada beliau untuk menggunakan instagram, apa itu caption, bagaimana cara upload foto dan bagaimana cara merespon pembeli. Setelah beliau memahami tersebut, saya membuatkan akun instagram dan memulai untuk memposting produknya dan memberi caption yang menarik. Saya pun inisiatif untuk mempromosikan akun instagram olshop beliau tersebut, supaya agar orang” atau masyarakat mengetahui adanya akun olshop tersebut. Tidak hanya itu saya pun meminta bantuan kepada teman-teman saya untuk mempromosikannya juga agar lebih luas lagi jangkauannya.

Dalam usahanya penjualan yang sekarang, untuk manajemen keuangan supaya tidak keteteran dan tersusun dengan rapi serta tidak tercampur dengan data keuangan usaha yang lainnya. Maka saya buat sebuah pembukuan sederhana untuk memonitor jalannya keuangan usahanya. Tidak hanya membuatkan saja tetapi memberikan info sedikit untuk secara detail dalam melakukan perhitungan dan pencatatan keuangan tersebut. Dari data pembukuan keuangan sederhana tersebut, dapat melihat jalanya keuangannya, mulai dari pemasukan, pengeluaran hingga laba dan ruginya. Jadi tidak berantakan dalam manajemen usahanya.

3.8 KKN Dimasa Pandemi Covid-19 Tetap #dirumahaja Oleh : Lia Rachmahnia

Pandemi virus corona (Covid-19) membuat proses pembelajaran dialihkan menjadi jarak jauh melalui penggunaan sarana daring atau online. Pembelajaran jarak jauh penting diterapkan guna mencegah risiko penularan virus corona di sekolah. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah

dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Ketika Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan pada 9 Maret 2020. Tentu ada kesulitan ketika kebijakan baru ini diterapkan. Diterangkan juga bahwa penghentian tatap muka secara langsung bukan berarti bahwa pembelajaran dan bimbingan tidak dilakukan. Namun, dengan tradisi pembelajaran secara konvensional, pilihan melakukan pembelajaran secara daring dari kediaman masing-masing tidak mudah dilakukan. Pertama, memerlukan kesiapan perangkat dan tentu paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Kedua, tidak semua guru, pelajar dan orangtua siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Kreatif di tengah musibah Prahara wabah covid-19 memang telah menjadi keprihatinan global. Wabah ini telah menyebabkan kelesuan pada berbagai sektor: finansial, perdagangan, turisme, sosial-budaya, dan juga pertumbuhan ekonomi. Revolusi industri 4.0 memungkinkan kita melakukan inisiatif terbaru untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan. Dunia boleh mewabah dan terimpit oleh pertumbuhan yang melambat, tapi dunia pendidikan harus terus berlari demi melanjutkan peradaban. Memang tetap saja perjumpaan fisik tidak bisa dipinggirkan. Untuk momen seperti yudisium, wisuda, praktik kerja lapangan (PKL), juga kuliah kerja nyata (KKN), tapi tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Seperti yang

terjadi saat ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat program KKN Tangguh 2020. Dimana KKN tetap terlaksana dilingkungan masing-masing mahasiswa itu sendiri pastinya dengan memperhatikan protokol kesehatan dan tidak mengumpulkan massa.

Pelaksanaan kegiatan KKN di tahun 2020 jelas berbeda, pada umumnya KKN dilaksanakan di desa-desa sekitar Sidoarjo, namun KKN di tahun 2020 ini saya dan teman-teman KKN melaksanakannya di daerah rumah secara sendiri-sendiri. Adanya pandemi covid-19 membuat kita harus menjalankan kegiatan dari rumah saja dan tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah, dan juga selalu mencuci tangan sesudah keluar rumah. Perasaan saya senang, dan juga sedih. Senang dalam artian kita melakukan kegiatan KKN di lingkungan masing-masing, dan tidak jauh dari rumah terlebih menghemat transportasi, serta dapat lebih mudah melakukan kegiatan KKN di daerah rumah sendiri karena sudah akrab dengan masyarakat di lingkungan sekitar rumah. Dan juga sedih dalam artian tidak berkumpul dengan teman-teman KKN untuk berbagi pengalaman, perkenalan, rapat, ataupun bercanda ria. Kegiatan rapat dilakukan melalui via whatsapp group dan juga google meet ataupun zoom meeting. Hal ini sangatlah efektif dikarenakan menghindari penyebaran virus covid-19.

Di level pendidikan dasar, menengah dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi WhatsApp atau yang lainnya. Menyikapi kondisi seperti itu, pihak sekolah sebaiknya memberikan kebijaksanaan, misalnya dengan memberikan tugas dalam bentuk kertas kerja.

Dalam kegiatan KKN ini yang saya memilih proker pendidikan, karena di daerah rumah saya banyak masyarakat yang mengeluhkan tentang program pembelajaran jarak jauh terlebih para orangtua yang harus mendampingi anak-anak mereka sekolah dari rumah, serta para pelajar, dan juga guru yang juga melakukan kegiatan aktivitas sekolah secara daring karena adanya pandemi covid-19 ini. Setelah saya survey

kebanyakan para pelajar maupun guru dan para orangtua sangat minim tentang cara mengaplikasikan media aplikasi terutama para pelajar. Proker pendidikan, pertama saya mensosialisasikan tentang pendampingan teknologi pembelajaran kepada guru. Minggu kedua sampai dengan minggu ketiga saya mendampingi dan membimbing bagaimana cara mengaplikasikan serta menggunakan media aplikasi google meet, dan google form kepada guru. Hingga guru dapat mengoperasikan aplikasi google meet, dan google form. Diminggu keempat Saya juga memberikan pendampingan pengajaran cara mengunggah video pembelajaran ke youtube. Supaya guru yang saya dampingi dalam pembuatan video agar dapat membuat video pembelajaran yang kreatif dan supaya siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran jarak jauh.

Untuk para pelajar dan orangtua saya lakukan diminggu kelima dan keenam, mendampingi dan membimbing bagaimana cara mengaplikasikan serta menggunakan media aplikasi google meet, dan google form agar dapat mengoperasikan sendiri apabila kedua orangtuanya bekerja dan tidak dapat mendampingi daring. Untuk guru saya mengajarkan cara dan mengaplikasikan menggunakan media aplikasi google meet, dan google drive yang selama ini hanya melakukan pembelajaran melalui grup whatsapp. Para orangtua saya mengedukasikan tentang cara menggunakan media aplikasi google meet dan juga mengoperasikan google form supaya memahami dan menambah wawasan disaat melakukan pendampingan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar dari rumah secara daring.

Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Walaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi WhatsApp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan, yang paling mudah diamati oleh orangtua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan materi

pelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika anaknya banyak dan orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi lebih pusing.

Saya melakukan pendampingan dengan seorang guru SD yang mengajar di daerah rumah saya yaitu di Kebonsari, Candi, Sidoarjo. Sebelum saya melakukan pendampingan, beliau melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah secara daring dengan menggunakan media aplikasi whatsapp group dan juga memberikan pekerjaan rumah (PR) ataupun lembar kerja yang di foto untuk siswa-siswinya dengan menggunakan aplikasi whatsapp group juga. Kurangnya pengetahuan tentang aplikasi media online, maka saya melakukan pendampingan kepada beliau yaitu dengan mengajarkan cara dan mengaplikasikan media google meet, cara membuat link google meet, dan juga mempraktekkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan google meet kepada siswa-siswinya. Setelah melakukan pendampingan dan mengajarkan cara mengaplikasikan google meet, saya juga mengajarkan cara mengaplikasikan google drive dan cara membuat google form. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan kedepannya beliau lebih mengerti dan memahami tentang aplikasi media online supaya kegiatan belajar mengajar lebih efektif untuk dilakukan di saat pandemi Covid-19 ini. Oleh sebab itu orang tua harus berhati-hati dalam melakukan pendekatan selama mendampingi anak belajar di rumah. Orang tua seharusnya dapat memperlakukan anak dengan kasih sayang, sabar, menerima anak apa adanya, tidak menghakimi, tidak memaksakan kehendak, memberikan kebebasan dan menghargai, serta toleransi putra-putrinya. Dengan demikian tidak akan ditemui momok pendidikan yang menakutkan sebaliknya akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan selama belajar di rumah. Meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disiplin dan pandai. Pola asuh yang demikian akan membentuk anak menjadi penakut, pemalu, pendiam, gemar melanggar aturan, pendendam dan kurang memiliki inisiatif.

Kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi kepada para pelajar dan para orangtua ini juga dilakukan di daerah rumah saya di Desa Kebonsari, Candi, Sidoarjo. Saya melakukan pendampingan, juga mengajarkan cara menggunakan aplikasi google meet, google form kepada

para pelajar dan para orangtua. Pada pelajar adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi cara online. Baik melalui grup WhatsApp (WA) maupun aplikasi lainnya. Pandemi ini memang dianjurkan untuk menjaga jarak sosial, dan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa, menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru. Yang masih dirasakan sulit oleh para pelajar adalah adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi cara online. Baik melalui grup WhatsApp (WA) maupun aplikasi lainnya.

Dengan sistem pembelajaran yang baru di masa pandemi ini membuat tidak sedikitnya penurunan minat membaca siswa. Terutama karena seringnya materi yang diperoleh siswa melalui WhatssApp (WA) atau aplikasi lainnya dan kurangnya pendampingan guru karena keterbatasan jarak. Hal ini saya Mahasiswa KKN kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan edukasi terkait pentingnya membaca di tengah Pandemi ini. Materi Edukasi Pentingnya Membaca ditengah Pandemi disampaikan secara menarik melalui video pendek yang tentunya dapat diminati siswa dari kalangan kelas bawah maupun kelas tinggi.

Beberapa siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendengar secara langsung penjelasan video melalui Google Meet yang tentunya aplikasi ini sudah tidak asing lagi bagi mereka disaat pembelajaran Pandemi saat ini. Dengan harapan, walau pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung minat siswa untuk membaca akan selalu tertanam didalam benak siswa-siswa tersebut. Setelah itu kelompok kami melakukan pemesanan buku dan membagikan buku kepada para pelajar di daerah rumah masing-masing. Di harapkan supaya para pelajar meskipun belajar dari rumah, untuk mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku supaya menambah wawasan, pengetahuan yang luas, dan juga supaya teralihkan untuk para pelajar yang kecanduan akan gadget, supaya bisa teralihkan dan mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku.

Dengan melakukan kegiatan pendampingan dan pengajaran saya kepada guru, para pelajar, dan para orangtua di daerah rumah saya ini, perasaan saya senang dan juga sedih, senang dalam artian sudah berbagi ilmu dan melakukan pendampingan kepada masyarakat di lingkungan daerah rumah saya, dan sedih dalam artian disekitar kita masih banyak

masyarakat yang kurang pengetahuan akan media aplikasi online. Harapan saya kedepannya semoga pandemi covid-19 ini dapat segera berakhir, agar seluruh masyarakat indonesia dan juga seluruh dunia bisa menjalankan dan melakukan kegiatan aktivitas masing-masing dijalankan kembali seperti sedia kala dengan normal.

3.9 Pendampingan UMKM Kala KKN Tangguh

Oleh : Fachrudin Arozy

UMKM adalah roda penggerak perekonomian Indonesia. Ketika membahas tentang bisnis dan perekonomian, UMKM merupakan istilah yang berperan penting bahkan dari segi usaha pengelolaan, masih memiliki hubungan erat dengan perekonomian masyarakat di berbagai lapisan bedanya usaha ini dalam bentuk usaha ekonomi yang non korporasi.

Di Indonesia sendiri bidang usaha semacam ini pada tahun 2016 ke atas justru mengalami peningkatan. Ini menjadi bukti kalau masyarakat masih berminat untuk menjalankan usaha UMKM dengan baik. Dalam perspektif usaha seperti yang dijelaskan di atas, maka lumrah jika ada pengamat yang menyamakan antara UMKM dengan UKM. Padahal jika dianalisis lebih mendetail sejatinya keduanya memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Terutama jika peninjauan diarahkan pada segi lingkup usaha serta hukum yang menjadi regulasi keduanya.

Dan disaat ini bahkan di banyak penjuru negeri sudah terpapar Virus COVID-19 yang mengakibatkan seluruh bidang dari kesehatan sampai perekonomian dunia mengalami kemunduran yang sangat signifikan dan banyak perusahaan perusahaan mengalami kebangkrutan dan mengakibatkan banyak karyawan di berhentikan. Covid-19 merupakan virus yang berasal Wuhan China ini melanda pula negeri kita tercinta Indonesia. Virus ini sudah banyak merenggut nyawa di Indonesia, bahkan setiap hari warga Indonesia yang terkena virus ini jumlahnya semakin meningkat. Sehingga pemerintah mengharuskan adanya kegiatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mengurangi jumlah warga yang terpapar virus corona ini, dan program kampus saya yaitu KKN dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 ini, awalnya saya berfikiran apakah KKN akan tetap dilaksanakan atau tidak, ternyata dari kampus

sendiri memutuskan untuk melaksanakan KKN dimasa pandemi ini. Bedanya KKN kali ini dengan KKN sebelumnya yaitu dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu *social distancing* , dimana akan dilakukan dilingkungan sendiri atau bisa disebut KKN didesa sendiri. Walaupun hanya dilakukan dilingkungan sendiri, itu tidak menyurutkan semangat saya untuk melaksanakan KKN di masa pandemi ini.

KKN UMSIDA kali ini merupakan trobosan baru yang sebelumnya belum pernah terjadi dan terfikirkan dengan keterbatasan tempat dan waktu menjadi kendala bagi kami selaku pelaku KKN. Mulai dari program kerja yang telah di sediakan dengan menyesuaikan kondisi pandemi, tidak adanya basis mitra dengan desa, aturan-aturan mengenai pembatasan untuk berkumpul dan mengumpulkan massa, dilaksanakan secara individu, adanya protokol pelaksanaan kegiatan, fleksibilitas dalam pembuatan laporan, dll. Pada KKN kali ini terdapat 4 obyek yang berbeda yang mana saya diwajibkan menjalani dan memilih satu obyek KKN, obyek kali ini saya memilih UMKM dimana UMKM merupakan salah satu bidang yang saya impikan dan sekaligus saya belajar langsung kepada pelaku UMKM. Tujuan saya disini sebagai pendamping pelaku usaha yang mana saya ditugaskan untuk ikut serta melakukan suatu trobosan , inovasi agar produk dari UMKM yang kita pilih banyak diminati dan bahkan bisa bertahan lama, dari mulai memperkenalkan fitur fitur yang ada di internet, cara memasarkan suatu produk , melakukan promosi, iklan , bahkan sampai membuat took online, Bahkan disini saya juga melakukan pengembangan suatu produk yang mana saya membantu mengajarkan pembuatan desain kemasan sampai penambahan varian rasa.

Pada saat saya pertama kali mendampingi pelaku UMKM saya sangat antusias karena beberapa factor salah satunya pelaku usaha sangat ramah dan mudah bergaul bukan cuma itu pelaku usaha sangat tidak pelit berbagi ilmu mengenai bisnis, disitu bukan saya saja yang mengajarkan tapi saya juga belajar untuk mengembangkan suatu produk , tetap berpikiran positif dan bersyukur akan suatu hal, belajar dan terus belajar agar lebih baik kedepannya.

Meskipun KKN tahun ini dilakukan secara Individu namun kita tetap memiliki kelompok KKN guna membantu dan gotong royong dalam melakukan tugas KKN kali ini, sehingga kesulitan-kesulitan yang saya

dapatkan dalam melakukan KKN ini dapat dipermudah dengan bantuan teman-teman satu kelompok dengan saya serta DPL yang selalu memberikan arahan kepada saya dan teman-teman dengan jelas. Selain itu tugas-tugas yang diberikan oleh kelompok dapat dikoordinasikan secara bersama-sama sehingga dapat mempermudah tugas kami yang bisa jadi telah menumpuk yang mana kelompok saya semua adalah pekerja pada pagi hingga sore sehingga dapat melakukan tugas KKN ini hanya pada malam hari atau pada saat hari libur saja.

KKN tahun ini dilakukan selama 2 bulan di hari sabtu dan minggu dengan durasi yang ditentukan oleh panitia KKN hanya 120 menit dalam sehari, walaupun dengan waktu yang singkat itu semoga saya dapat meringankan dan memberikan wawasan terhadap warga/target saya. Dalam mematuhi protokol kesehatan. Dengan adanya KKN ini warga sangat terbantu dalam memahami tentang apa yg harus dilakukan di masa pandemic covid-19 ini dan tentang bagaimana menjalankan kebiasaan di era new normal ini. Begitu juga dengan saya sendiri sebagai pelaku program-program yang telah saya buat dan sampaikan terhadap target dan warga, saya merasa bangga dengan apa yang saya lakukan karena dengan program ini saya bisa membantu masyarakat untuk memahami dan mematuhi protokol kesehatan untuk memutus rantai penularan virus corona ini.

3.10 Tetap Lakukan KKN di Tengah Pandemi

Oleh : Dhias Hanifatur Roiqoh

Salah satu dampak pandemic Covid-19 bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) harus dilakukan di rumah atau tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Tidak seperti KKN pada umumnya di mana mahasiswa turun langsung ke lapangan dalam kegiatan KKN, kali ini mahasiswa menjalankan kegiatan KKN-nya secara daring atau online dari lokasi masing-masing. Bahkan lokasi pelaksanaan KKN juga bias dipilih sendiri. Bagi mahasiswa yang pulang kampung bisa KKN di kampong halamannya. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tengah pandemic Covid-19 ternyata cukup seru. Selain bagaimana ribetnya mengedukasi masyarakat melalui media virtual, mahasiswa juga harus terjun langsung di tengah-tengah masyarakat. Telah

berlangsung sejak 23 Juli 2020 timeline KKN Tangguh 2020 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

KKN kali ini berlangsung cukup sulit awalnya, karena kami selaku mahasiswa memiliki gambaran umum seperti KKN di tahun-tahun sebelumnya yang dilakukan secara berkelompok dan di tujukan di satu desa. Namun kenyataannya tidak, meskipun kita terbagi menjadi kelompok tetapi pelaksanaannya tetap di desa sendiri-sendiri. Ketika mendapat informasi KKN akan segera terlaksana saya mulai merasa kebingungan dengan adanya informasi yang masih kurang cukup jelas. Awalnya saya tidak yakin untuk sanggup melaksanakan KKN saat ini tetapi dengan keyakinan saya. Namun seiring berjalannya waktu tiba saatnya pembagian kelompok dan saya masuk ke dalam kelompok 10, dimana disitu saya hanya mengenali beberapa teman satu prodi saja. Setelahnya saya masuk ke dalam grup kelompok 10 dan melakukan perkenalan singkat di whatsapp grup. Informasi datang satu persatu dan banyak membuat kami kebingungan dengan banyaknya informasi. Tetapi Alhamdulillah setelah itu kami mendapat DPL yang sangat informative. Di minggu pertama kami melakukan pembekalan melalui meeting zoom bersama Ibu Ade selaku DPL kelompok kami, disana dijelaskan alur-alurnya dan membimbing kami di setiap minggunya. Dukungan dan semangat selalu mengalir dari orang tua saya yang jauh di Magetan, mengingat saya disini tinggal di kost dan tidak sempat pulang kampung karena kekhawatiran saya pada pandemic Covid-19 ini sangat besar.

Diawali pada saat pembekalan di minggu pertama sudah dilaksanakan, saya berusaha perlahan memahami alur dan skema KKN Tangguh tahun ini. Ibu Ade sangat jelas dan teliti dalam mendeskripsikan materi dan jika ada yang belum jelas akan dibantu menjawab pertanyaan dari teman-teman saya yang belum mengerti. Saat itu kelompok kami diwajibkan membagi bagian lagi untuk dibagi ke beberapa program kerja. Setelah selesai berkomunikasi melalui whatsapp grup, saya dan teman-teman kelompok saya memiliki ide dan berencana untuk melakukan pertemuan secara langsung. Hal itu dilakukan untuk bisa mengenal lebih dekat dan baik dengan temen sekelompok kami. Dengan tetap mematuhi protocol kesehatan di masa new normal ini, kami bertemu di Café Seven yang terletak tidak jauh di seberang RSUD Sidoarjo. Saya senang karena

kost saya tempatnya tidak jauh dari situ. Setelahnya sampai disana kita berkenalan dan sharing-sharing sedikit, mendapat teman-teman baru dari prodi dan fakultas yang berbeda rasanya menyenangkan sekali. Disana kami mulai merancang poin-poin yang telah diarahkan DPL. Pertama-tama kami menentukan susunan pengurusnya, siapa yang akan menjadi ketua di kelompok kami ini?. Setelah melakukan pemilihan dari voting akhirnya terpilih Mas Chandra dari jurusan elektro. Juga memilih Wakil Ketua yaitu Mbak Auzi dari Ilmu Komunikasi, Sekretaris yaitu Mbak Mey dari prodi Akuntansi dan Bendaharanya Mbak Nindi dari jurusan psikologi. Setelah menentukan susunan pengurus kami membagi program kerja menjadi 3, yaitu ada bidang kesehatan, pendidikan dan UMKM. Akhirnya saya memilih bidang kesehatan dikarenakan saya melihat kondisi di lingkungan sekitar saya yakni Desa Sidowayah RT 12 / RW 05 Kelurahan Celep masih banyak warga masyarakat yang masih kurang aware dengan kesehatan dan kebersihan sekelilingnya. Ditambah lagi wilayah desa saya sangat dekat dengan RSUD Sidoarjo yang menjadi tempat dirawatnya pasien yang positif Covid-19 maupun yang reaktif. Di Sidowayah pula saya mendapati banyak perawat juga tenaga kesehatan yang tinggal disana baik itu ngekost maupun asli orang sini. Itulah alasan saya supaya desa di tempat saya tinggal lebih mengenal bahaya virus Covid-19 dan tidak sampai meremehkan virus berbahaya tersebut. Kelompok kesehatan terdiri dari 7 anak yaitu Mas Chandra, Mbak Auzi, Mbak Fitri, Mbak Anggi, Mas Affi, Mas Robin dan saya sendiri. Dan yang lain memilih bidang pendidikan dan UMKM.

Minggu pertama program kerja dilaksanakan saya merasa ragu untuk melakukannya di desa saya apalagi saya bukan warga asli sini sehingga saya juga kurang mengenal warga disini. Tetapi dengan keyakinan saya, saya beranian diri untuk memulai list program kerja bidang kesehatan ini yang merujuk pada tema untuk mencegah Covid-19. Program kami yang pertama yaitu penyemprotan disinfektan, disini saya sudah mendapatkan kesulitan karena saya tidak memiliki alat maupun bahan untuk melaksanakannya. Sehingga saya menghubungi Mas Affi dan Mbak Fitri untuk membantu saya karena rumahnya tidak terlalu jauh dari kost saya. Saya membeli bahan sendiri untuk membuat cairan disinfektannya dan untuk alat semprotnya saya meminjam ke Mbak Fitri. Butuh waktu

untuk meracik cairan itu agar larut sempurna dan sesuai dengan standart WHO. Setelah selesai membuat cairannya di hari Sabtu minggu pertama, saya melakukan penyemprotan di hari Minggu keesokan harinya. Saya meminta ijin kepada ketua RT dan warga sekitar dahulu untuk melaksanakan program kerja itu. Setelah mendapat persetujuan saya pun dengan percaya diri menyemprot wilayah rumah warga di lingkungan saya dengan alat seadanya. Respon warga masyarakat sangat baiik bahkan salut dengan KKN tahun ini tetap terlaksana dan memberikan dampak positif. Alhamdulillah minggu pertama ini berjalan sangat lancar berkat bantuan dari orang sekitar.

Minggu kedua pun tiba yaitu di minggu ini kelompok kami membuat masker dan akan membagikannya kepada warga sekitar. Kegiatan ini dipilih karena agar kami dapat menyalkurkan hal baik dengan membagikan masker demi keselamatan dan kesehatan warga dari virus Covid-19. Melihat kondisi warga Sidowayah masih banyak yang enggan mengenakan masker pada saat keluar rumah dan beraktifitas. Karena wilayah saya termasuk wilayah yang ramai setiap harinya karena dekat dengan sekolah, kampus dan RSUD sehingga banyak orang berjualan dan mereka masih banyak yang cuek terhadap protocol kesehatan. Kelompok kami membuat masker sendiri dengan membeli bahan dan dibantu Mbak Fitri untuk menjahit kainnya setelah jadi lalu dikirim ke anggota untuk segera dibagikan. Saya memulainya dari depang gang membagikan kepada para pedagang makanan kaki lima dan seterusnya sampai ke rumah selanjutnya, bersamaan saya membagikan saya juga memberikan hal-hal apa saja yang wajib dipatuhi saat era new normal seperti ini. Dan kegiatan kedua ini sangat menyenangkan sekali, warga sangat sennag mendapat masker dan mendapat informasi tentang pentingnya memakai masker dan selalu menjaga jarak di tempat umum yang ramai. Respon yang baik itu mampu membuat saya semangat untuk melakukan kegiatan selanjutnya.

Minggu setelahnya saatnya untuk membuat poster tentang Covid-19. Tentang cara bagaimana etika ketika batuk/bersin juga poster tentang pentingnya menggunakan masker dan tentang mencuci tamngan dengan benar. Kegiatan kali ini berjalan sangat lancxar. Saya menepelkan di tempat yang strategis dan dapat dilihat dan dibacxa oleh warga yang lewat. Ketika

saya menempelkan pun respon tetangga dan para pedagang di dekat situ sangat welcome dan tertarik untuk membacanya.

Di minggu selanjutnya programnya yaitu membuat dan memasang wastafel di tempat yang banyak dikunjungi warga. Kegiatan ini cukup membuat saya kewalahan karena tidak ada yang membantu saya untuk merangkai tempat berdirinya wastafel sehingga saya berusaha membuatnya sendiri dengan alat dan bahan seadanya. Pada saat penempatan saya dibantu oleh bapak kost saya untuk mengangkat papan untuk tempat ember dan membuat kran manual. Saya menempatkan di tempat dimana orang-orang sering melewatinya. Dan menyiapkan sabun cuci tangan agar dapat membersihkan bakteri-bakteri virus setelah warga memegang sesuatu atau melakukan transaksi dan memegang uang tunai. Setelah wastafel dipasang respon warga sangat baik dan berterimakasih sudah membuatkan wastafel umum dan memberikan sabun anti bakteri, karena di tempat lain tidak disediakan. Untuk selanjutnya kami melaksanakan kegiatan membuat dan membagikan handsanitizer dengan cara membuat dan meraciknya sendiri sesuai dengan standart dari WHO.

Alhamdulillah kegiatan saya selama 7 minggu ini berjalan dengan lancar, tidak ada halangan yang terlalu berat. Semua seimbang dengan kegiatan perkuliahan saya. Berkat bantuan dan dukungan dari semua teman dan orang tua, saya dapat melaksanakan KKN ini dengan baik. Dengan kompaknya kelompok kita dalam menjalani program kerja kali ini meskipun tidak bias melakukan secara bersama namun kita dapat menciptakan kekeluargaan yang erat dan semoga dapat menghasilkan hal yang baik dan positif dan dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

3.11 Gairah Pengabdian di Tengah Pandemi

Oleh : Ayu Anggilina

Pandemi virus corona tidak menghalangi bagi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di kampus Umsida. Bila kegiatan pendidikan dan pengajaran dilakukan secara daring atau virtual, begitu pun dengan kegiatan kuliah kerja nyata. Selama ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengharuskan mahasiswa berbaur dengan warga, namun di masa pandemi ini, mereka diharuskan melaksanakan kegiatan secara online. Namun, sesekali mereka turun langsung ke warga dengan

membagikan bantuan berupa masker handasantizer hingga melakukan sosialisasi pencegahan covid. Tentunya dengan standart protocol Kesehatan.

Sebagian besar waktu kegiatan KKN dilakukan via online dari rumah. Selama pelaksanaan KKN daring menurut saya cukup menghemat biaya karena lebih banyak di rumah. Namun begitu juga merasa sedih karena tidak bisa berbaur dengan warga seperti kegiatan KKN di saat kondisi normal. Peserta KKN Daring UMSIDA lainnya, kegiatan KKN secara daring memang bertujuan untuk meminimalkan terkena penularan covid. Bahkan, untuk komunikasi dengan sesama tim KKN kami melakukan secara online. Kegiatan KKN di tengah pandemi sekarang ini lebih diarahkan dalam rangka mendampingi warga untuk mengcounter informasi hoaks yg tersebar di media dan sosmed serta meluruskan info tersebut. Selain itu, menajamkan pemahaman warga terkait Covid-19, dari bahaya, cara pencegahan, cara penanganan, dan bagaimana masyarakat harus bersikap terhadap warga lain yang statusnya ODP, PDP, positif Covid. Disamping memberikan edukasi ke masyarakat, juga memberikan masukan ke warga tentang kegiatan yang bisa dilakukan di rumah sehingga tetap bisa produktif.

Melaksanakan kegiatan KKN secara daring, mengharuskan kami tidak bisa bertatap muka langsung dengan seluruh warga untuk sosialisasi dan eksekusi program. Kami menyiasati dengan tampil di program penyuluhan, pembuatan pamflet, poster, dan penempelan poster ditempat-tempat umum yang sering dijangkau warga seperti di warung-warung, pos kamling, mushola, dan sekitar daerah rumah-rumah warga. Salah satu sosialisasi yang kami berikan adalah cara mencuci tangan yang baik dan benar sesuai standar WHO. Sosialisasi ini ditujukan kepada masyarakat di Dusun Klanggri RW 06 Buduran sidoarjo dari kegiatan ini agar masyarakat tau pentingnya mencuci tangan dengan benar dan bagaimana dampaknya jika tidak mencuci tangan dengan benar.

Pandemi covid-19 menyebabkan KKN kali ini dilaksanakan secara individu di desa masing-masing dengan tetap mematuhi SOP covid-19. Hal yang paling umum dilakukan di KKN Covid-19 ini adalah memberikan edukasi dan demostrasi seputar covid-19 kepada masyarakat sekitar. Sesuai dengan aturan covid-19 yaitu dirumah saja, maka

mahasiswa KKN melakukan penyuluhan sosialisasi dengan mengunjungi rumah-rumah warga. Penyuluhan sosialisasi pencegahan Covid-19 dengan cara menempelkan poster informasi Covid-19 di sekitar kami juga memberikan edukasi dan demonstrasi pencegahan covid-19 secara offline untuk kalangan anak-anak dan lansia.

Dengan adanya poster pencegahan Covid-19 ini, diharapkan seluruh masyarakat memperoleh edukasi yang sama terkait langkah pencegahan Covid-19 dan selalu menaati protokol kesehatan yang diberikan. Kegiatan tersebut mendapat respon positif dari masyarakat desa setempat. Penempelan poster dengan tiga tema yaitu tentang *etika batuk*, cara mencuci tangan dengan air mengalir dan penggunaan masker kain yang benar. Sesuai hasil survey yang dilakukan, masih ada warga dusun klanggri yang kurang memperhatikan aturan *social distancing* dari pemerintah saat bepergian ke tempat umum. Sebagai pengingat pentingnya memakai masker secara benar, mencuci tangan dengan benar dan etika batuk ditempat umum, maka sosialisasi ini diadakan untuk membantu perangkat desa dan pemerintah agar wilayah dusun klanggri bebas dari kasus Covid-19. Poster yang telah didesain untuk tiga tempat umum tersebut ditempelkan di warung-warung, pos kamling dan area ruma-rumah warga agar mudah dibaca pengunjung warung atau warga. Poster ini sangat membantu sehingga warga paham cara mencuci tangan yang benar lewat gambar di poster kami.

Selama menjalankan KKN ini mulai dari awal bulan Agustus, saya merasa mendapat pengalaman yang paling berbeda dibanding KKN tahun-tahun sebelumnya KKN yang biasanya diawali dengan ajang perkenalan dengan berkumpul terlebih dahulu di satu kelompok, sekarang hanya lewat google met, dan chat wa. Begitu banyak program yang memang sangat bermanfaat dilakukan saat pandemi *corona* ini, tetapi banyak juga dampak dan kendala jika berurusan dengan ranah di luar rumah.

Tentu selama menjalankan KKN Covid-19 ini, ada begitu banyak hal menarik yang terjadi. Begitu banyak kesan atas peristiwa-peristiwa yang terjadi saat KKN Covid-19 ini sehingga membuat KKN Covid-19 ini memiliki kenangan yang tidak terlupakan. Terlebih lagi ini kali pertama di seluruh dunia dihadapkan dengan pandemi *Corona* virus karena kejadian itulah yang tak kunjung berhenti dan justru bertambah banyaknya korban jiwa

atas virus tersebut membuat dihadirkannya KKN Covid-19 ini dan tentu hal ini menjadi pengalaman yang spesial bagi mahasiswa UMSIDA karena turut andil membantu pemerintah dalam melaksanakan pencegahan Covid-19. Dengan begitu kita harus tetap patuh dan taat dalam menjalani protokol dan aturan dari pemerintah yang sudah diberitahukan dalam menangani kasus Covid-19 ini. Tentu pemerintah melakukan kebijakan-kebijakan tersebut agar masyarakatnya tetap sehat dan aman. Kita juga sebagai masyarakat harus lebih hati-hati dan waspada, dengan tetap menjaga kesehatan dan imun kita tetap sehat. Sebagai pembelajaran tentu kita ambil hikmah yang baiknya saja dari KKN Covid-19 ini, semoga KKN Covid-19 ini juga dapat memberikan inovasi baru dalam pengembangan KKN via daring.

Dari hasil penyampaian kesan dan pesan oleh masyarakat sasaran dapat disimpulkan bahwa masyarakat sasaran merasakan manfaat yang didapatkan berupa pengetahuan yang lebih dalam lagi mengenai pencegahan COVID-19 sehingga mereka dapat mengetahui tindakan apa yang tepat untuk dilakukan selama menghadapi pandemi COVID-19. Kemudian masyarakat sasaran juga memberikan pesan kepada penulis untuk dilaksanakan kegiatan edukasi dalam bentuk audiovisual agar lebih menarik.

3.12 Peduli Kesehatan Bersama

Oleh : Fitriana Ningsih

Diawali dengan kabar yang kurang menyenangkan, dunia sedang ramai akan adanya virus yang menyerang, yakni COVID'19. Kondisi ini membawa dampak yang sangat luar biasa utamanya di bidang pendidikan. Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara virtual sedangkan saat ini saya hendak melakukan kegiatan KKN. Saat itu saya juga menerima kabar bahwa kegiatan KKN kali ini dilakukan secara mandiri, awal mulanya saya bingung dan selalu bertanya-tanya bagaimana bisa kegiatan KKN ini dilakukan secara virtual? pasti banyak kendalanya? Lalu gimana bisa kegiatan ini hanya dilakukan satu orang? Pikiran-pikiran negatif pun mulai bermunculan dalam benak saya dan saya tidak pernah menyangka jika KKN saya dilakukan secara individu. Sedih rasanya, karena kesan KKN yang saya tahu yaitu kebersamaan, namun di tahun ini kami tidak bisa melakukan

kegiatan bersama-sama karena wabah corona ini semakin meluas, namun kita tetap harus mematuhi aturan-aturan yang berlaku saat ini.

Masa pembekalan tiba, saya merasa bingung apa yang harus saya lakukan setelah ini. mengingat belum pernah sama sekali melakukan kegiatan KKN serta banyak informasi yang simpang siur yang saya terima. Namun, kebingungan yang saya rasakan perlahan hilang begitu saja setelah mendapat arahan dari DPL serta doa dan dukungan semangat dari orang tua. Selain itu teman kelompok juga sangat berjasa, mereka memberi semangat yang luar biasa bagi saya khususnya sehingga pikiran-pikiran negatif tentang KKN itu perlahan mulai hilang dengan sendirinya. Saya menanam keyakinan pada diri saya jika saya mampu untuk melakukan serangkaian kegiatan KKN ini.

Saya memilih proker (program kerja) COVID'19, karena melihat kondisi saat ini sedang pandemi saya ingin masyarakat sekitar rumah saya peduli akan kesehatan dan waspada terhadap virus yang menyerang. Kegiatan KKN Tangguh ini saya lakukan di lingkungan tempat tinggal saya yakni di Desa Balongdowo Dusun Pecis RT.03 RW. 03 Candi Sidoarjo. Awalnya saya kurang percaya diri, karena jujur saja saya jarang sekali berbaur dengan warga sekitar karena saya memiliki kegiatan yang padat setiap harinya dan saya takut akan respon dari masyarakat. Namun, saya hilangkan semua rasa kurang percaya diri saya dan saya bertekad untuk menyelesaikan seluruh proses kegiatan ini sampai selesai dan tentunya memiliki harapan terbesar supaya kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Kegiatan pertama kali yang saya lakukan yaitu penyemprotan disinfektan, awalnya saya berpikir apa saya kuat untuk menggendong alat penyemprot ini, karena alat yang saya gunakan untuk menyemprot kali ini adalah semprotan padi milik kakek saya. Kegiatan dimulai dengan membuat cairan terlebih dahulu, saya dibantu oleh mas Affi dan mba Dias untuk kegiatan kali ini. penyemprotan kami lakukan dari halaman rumah-rumah warga, meyusuri gang sempit dengan senda gurau yang membuat kami bahagia.

Berlanjut dari kegiatan sebelumnya yaitu pembagian masker kepada warga di tempat saya tinggal. Saya memikirkan bagaimana cara agar masyarakat di tempat saya tinggal sadar akan kesehatan dirinya dan

kesehatan orang lain juga. Penggunaan masker saat hendak keluar rumah masih diabaikan. Masih banyak orang yang enggan untuk memakai masker khususnya orang lansia dan anak-anak, saya menyadari bahwasannya penggunaan masker ini belum menjadi kebiasaan. Untuk itulah dari kegiatan pembagian masker ini diharapkan masyarakat sekitar saling bahu membahu agar penyebaran COVID'19 tidak meluas dan segera punah dari negeri kita, dan kehidupan dapat berjalan normal seperti sediakala. Kembali ke masker, saya memiliki ide jika masker yang akan dibagikan ini saya jahit sendiri, berbekal dari keahlian menjahit yang saya miliki, saya memberanikan diri dan memantapkan diri untuk membuatnya. Selain dari keahlian saya, ada faktor lain yang yang membuat saya berkeinginan untuk membuat masker sendiri yaitu karena harga masker saat ini yang relatif mahal dan sekarang ini dihimbau untuk menggunakan masker kain.

Tidak berlama-lama kegiatan saya awali dengan membeli bahan-bahan yang diperlukan, sore hari saya pergi ke jalan gajah mada untuk membeli kain. Ditemani oleh mba Auzi teman satu kelompok yang mau membantu saya untuk membeli kain, Terima kasih ya mba. Kita memilih kain yang dingin dan nyaman untuk dipakai. Sepulangnya saya lanjut membeli perlengkapan lainnya seperti benang dan tali. Proses penjahitan dilakukan dengan pengukuran terlebih dahulu setelah itu kain dipotong, dalam pengukuran dan pemotongan kain saya dibantu oleh ibu saya tercinta. Kegiatan penjahitan saya lakukan setiap pulang dari kerja, walaupun letih sepulang kerja namun semangatku tetap membara demi kesehatan bersama.

Sendunya malam diramaikan oleh suara mesin jahit tua yang saya gunakan, mesin jahit yang saya gunakan memang mesin jahit tua namun masih bisa berfungsi cukup baik. Ditengah proses mejahit tiba-tiba jarum patah, saya bingung harus minta bantuan ke siapa, jujur saja saya bisa menjahit tapi tidak pandai dalam membetulkan mesin jahit. Beruntunglah saat itu Ayah saya pulang dari kerja dan Ayah mau membantu untuk membetulkannya. Mesin jahitpun sudah kembali normal, saya melanjutkan menjahit. Proses penjahitan berlangsung selama 5 hari. Setelah proses jahit selesai saya dibantu ibu untuk menyetrika masker-masker yang sudah jadi dan setelah itu kami mengemas masker hingga siap untuk dibagikan ke

masyarakat. Kelegaannya datang dari saya akhirnya bisa menyelesaikan semua ini.

Tiba waktunya untuk membagikan masker, saya mendatangi rumah-rumah warga untuk membagikan masker yang sudah saya buat, besar harapan supaya masker tersebut dapat bermanfaat bagi banyak orang. Tidak hanya membagikan saja tapi saya juga mensosialisasikan agar kemanapun mereka pergi selalu menggunakan masker demi menjaga kesehatan diri sendiri maupun orang lain. Bukan hanya masker saja yang perlu diperhatikan namun juga kebersihan tangan kita juga harus selalu dijaga, sering mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar rumah atau tempat umum agar terhindar dari wabah corona serta menjaga jarak saat sedang berada di kerumunan.

Alhamdulillah, proses pembagian masker ini selesai dengan mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat sekitar tempat tinggal saya. Karena kegiatan yang saya lakukan ini dinilai dapat merubah pola pikir masyarakat untuk lebih disiplin dalam memakai masker di luar rumah, sekarang ini sudah banyak yang peduli akan kesehatan diri sendiri dan orang lain. Hampir seluruh warga menggunakan masker saat hendak keluar rumah.

Minggu selanjutnya, yaitu kegiatan pembuatan poster dan penempelan poster yang dilakukan secara mandiri. Saya memilih tempat yang dapat dijangkau oleh masyarakat, salah satu tempatnya yaitu di musholla sekitar rumah, kenapa saya memilih di musholla karena hampir seluruh warga melakukan ibadah setiap harinya dan tentu banyak orang yang dapat menjangkau dan tau akan isi pesan dari poster tersebut. Kegiatan poster ini dipilih untuk mengingatkan masyarakat agar selalu menjaga kesehatannya. Selain penempelan poster saya juga melakukan sosialisasi di rumah-rumah warga, tentunya dengan protokol kesehatan.

Kegiatan dilanjutkan dengan penempatan wastafel. Bingung bagaimana cara merangkainya, untungnya Ayah saya menawarkan bantuan. Pertama yang kita lakukan yaitu membuat bangku/dudukan wastafelnya. Sesekali saya membantu memotong kayu, ternyata tidak semudah yang terlihat. Setelah membuatudukan kita lanjut memasang kran di ember. Setelah semua tahapan selesai saya langsung menempatkan wastafel di tempat sesuai dengan target sasaran saya. Respon dari target

sangat positif, dan besar harapan saya supaya semua ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengunjung. Minggu selanjutnya waktunya program kerja pembuatan handsanitizer dan membagikannya. Kali ini saya melakukan semuanya sendiri yakni pembuatan dan pengemasan. Tidak ada kendala apapun yang terjadi selama pembuatan handsanitizer ini. Setelah semua selesai saya langsung membagikan handsanitizer ke rumah-rumah warga.

Awalnya saya berfikir berat sekali melakukan kegiatan ini sendiri, setelah saya jalani dan menanamkan keyakinan yang tinggi ternyata saya mampu. Saya ikuti semua alur kegiatan ini hingga selesai, yang paling penting yaitu kita harus enjoy saat melakukan kegiatan tersebut sehingga merasa tidak terbebani. Saya yakin pekerjaan sesulit apapun atau semudah apapun pasti akan berhasil jika kita melakukannya dengan ikhlas.

Semangat saya ini tentu tak lepas dari dukungan dan kerjasama kelompok yang sangat solid, kami selalu melakukan diskusi ketika menghadapi masalah dan menyelesaikan masalah tersebut dengan bersama-sama. Walaupun jarak memisahkan kita namun rasa kekeluargaan itu ada dan nyata saya rasakan Terima kasih kawan. Terima kasih juga untuk kedua orang tua saya yang selalu memberi doa serta dukungan yang tiada henti baik dukungan moril maupun dengan tenaga yang mereka keluarkan untuk membantu saya sampai dengan terselesaikannya kegiatan ini. Kegiatan ini saya lakukan dengan sepenuh hati, dan ikhlas demi kesehatan bersama.

3.13 KKN di Rumah Aja

Oleh : Wahib Chasbulah

Merebaknya pandemi virus corona (Covid-19) yang hingga saat ini belum menunjukkan adanya perubahan ke arah yang baik dari sebelumnya, memaksa kita untuk mampu beradaptasi ditengah pandemic tersebut. Tidak menutup kemungkinan pada sektor Pendidikan, proses pembelajaran dialihkan menjadi jarak jauh melalui penggunaan sarana daring atau online. Pembelajaran jarak jauh penting diterapkan guna mencegah risiko penularan virus corona di sekolah. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak

keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Gangguan dalam proses belajar langsung antara siswa dan guru dan pembatalan penilaian belajar berdampak pada psikologis anak didik dan menurunnya kualitas keterampilan murid. Beban itu merupakan tanggung jawab semua elemen pendidikan khususnya negara dalam memfasilitasi kelangsungan sekolah bagi semua stakeholders pendidikan guna melakukan pembelajaran jarak jauh. Bagaimana mestinya Indonesia merencanakan, mempersiapkan, dan mengatasi pemulihan covid 19, untuk menekan kerugian dunia pendidikan di masa mendatang.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran No 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan pada 9 Maret 2020. Tentu ada kesulitan ketika kebijakan baru ini diterapkan. Diterangkan juga bahwa penghentian tatap muka secara langsung bukan berarti bahwa pembelajaran dan bimbingan tidak dilakukan. Namun, dengan tradisi pembelajaran secara konvensional, pilihan melakukan pembelajaran secara daring dari kediaman masing-masing tidak mudah dilakukan. Pertama, memerlukan kesiapan perangkat dan tentu paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Kedua, tidak semua guru, pelajar dan orangtua siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan pembelajaran secara digital. Kreatif di tengah musibah Prahara wabah covid-19 memang telah menjadi keprihatinan global. Wabah ini telah menyebabkan kelesuan pada berbagai sektor: finansial, perdagangan, turisme, sosial-budaya, dan juga pertumbuhan ekonomi.

Pada era Revolusi industri 4.0 yang saat ini kita jalani, sangat di mungkinakan melakukan inisiatif terbaru untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan. Dunia boleh mewabah dan terimpit oleh pertumbuhan yang melambat, tapi dunia pendidikan harus terus berlari demi melanjutkan peradaban. Memang tetap saja perjumpaan fisik tidak bisa dipinggirkan. Untuk momen seperti yudisium, wisuda, praktik kerja lapangan (PKL), juga kuliah kerja nyata (KKN), tapi tetap sesuai dengan protokol kesehatan. Seperti yang terjadi saat ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat program KKN Tangguh

2020. Dimana KKN tetap terlaksana dilingkungan masing-masing mahasiswa itu sendiri pastinya dengan memperhatikan protokol kesehatan dan tidak mengumpulkan massa.

Pelaksanaan kegiatan KKN di tahun 2020 jelas berbeda, pada umumnya KKN dilaksanakan di desa-desa dengan ditentukan oleh kampus secara langsung, namun KKN di tahun 2020 ini saya dan teman-teman KKN melaksanakannya di daerah rumah secara sendiri-sendiri. Adanya pandemi covid-19 membuat kita harus menjalankan kegiatan dari rumah saja dan tetap mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah, dan juga selalu mencuci tangan sesudah keluar rumah. Perasaan saya senang, dan juga sedih. Senang dalam artian kita melakukan kegiatan KKN di lingkungan masing-masing, dan tidak jauh dari rumah terlebih menghemat transportasi, serta dapat lebih mudah melakukan kegiatan KKN di daerah rumah sendiri karena sudah akrab dengan masyarakat di lingkungan sekitar rumah. Dan juga sedih dalam artian tidak berkumpul dengan teman-teman KKN untuk berbagi pengalaman, perkenalan, rapat, ataupun bercanda ria. Kegiatan rapat dilakukan melalui via whatsapp group dan juga google meet ataupun zoom meeting. Hal ini sangatlah efektif dikarenakan menghindari penyebaran virus covid-19.

Di level pendidikan dasar, menengah dan atas secara teknis proses pembelajaran jarak jauh juga banyak mengalami kendala. Peserta didik dari keluarga yang tidak memiliki akses internet atau bahkan tidak memiliki handphone akan ketinggalan pembelajaran ketika tugas belajar disampaikan melalui aplikasi WhatsApp atau yang lainnya. Menyikapi kondisi seperti itu, pihak sekolah sebaiknya memberikan kebijaksanaan, misalnya dengan memberikan tugas dalam bentuk kertas kerja.

Dalam kegiatan KKN ini yang saya memilih proker pendidikan, karena di daerah rumah saya banyak masyarakat yang mengeluhkan tentang program pembelajaran jarak jauh terlebih para orangtua yang harus mendampingi anak-anak mereka sekolah dari rumah, serta para pelajar, dan juga guru yang juga melakukan kegiatan aktivitas sekolah secara daring karena adanya pandemi covid-19 ini. Setelah saya survey kebanyakan para pelajar maupun guru dan para orangtua sangat minim

tentang cara mengaplikasikan media aplikasi terutama para pelajar. Proker pendidikan, pertama saya mensosialisasikan tentang pendampingan teknologi pembelajaran kepada guru. Minggu kedua sampai dengan minggu ketiga saya mendampingi dan membimbing bagaimana cara mengaplikasikan serta menggunakan media aplikasi google meet, dan google form kepada guru. Hingga guru dapat mengoperasikan aplikasi google meet, dan google form. Diminggu keempat Saya juga memberikan pendampingan pengajaran cara mengunggah video pembelajaran ke youtube. Supaya guru yang saya dampingi dalam pembuatan video agar dapat membuat video pembelajaran yang kreatif dan supaya siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran jarak jauh.

Untuk para pelajar dan orangtua saya lakukan diminggu kelima dan keenam, mendampingi dan membimbing bagaimana cara mengaplikasikan serta menggunakan media aplikasi google meet, dan google form agar dapat mengoperasikan sendiri apabila kedua orangtuanya bekerja dan tidak dapat mendampingi daring. Untuk guru saya mengajarkan cara dan mengaplikasikan menggunakan media aplikasi google meet, dan google drive yang selama ini hanya melakukan pembelajaran melalui grup whatsapp. Para orangtua saya mengedukasikan tentang cara menggunakan media aplikasi google meet dan juga mengoperasikan google form supaya memahami dan menambah wawasan disaat melakukan pendampingan kepada anak-anaknya dalam kegiatan belajar dari rumah secara daring.

Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Kalaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi WhatsApp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan, yang paling mudah diamati oleh orangtua peserta didik, belajar mengajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan teman-temannya. Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan materi pelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika

anaknya banyak dan orang tua harus bekerja untuk mencari nafkah, orang tua menjadi lebih pusing.

Saya melakukan pendampingan dengan seorang guru SD yang mengajar di daerah rumah saya yaitu di Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo. Sementara itu seorang guru saya dampingi dalam melakukan pembelajaran ketika piket di sekolah. Sebelum saya melakukan pendampingan, beliau melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah secara daring dengan menggunakan media aplikasi whatsapp group dan juga memberikan pekerjaan rumah (PR) ataupun lembar kerja yang di foto untuk siswa-siswinya dengan menggunakan aplikasi whatsapp group juga. Kurangnya pengetahuan tentang aplikasi media online, maka saya melakukan pendampingan kepada beliau yaitu dengan mengajarkan cara dan mengaplikasikan media google meet, cara membuat link google meet, dan juga mempraktekkan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan google meet kepada siswa-siswinya. Setelah melakukan pendampingan dan mengajarkan cara mengaplikasikan google meet, saya juga mengajarkan cara mengaplikasikan google drive dan cara membuat google form. Dengan adanya pendampingan ini diharapkan kedepannya beliau lebih mengerti dan memahami tentang aplikasi media online supaya kegiatan belajar mengajar lebih efektif untuk dilakukan di saat pandemi Covid-19 ini. Oleh sebab itu orang tua harus berhati-hati dalam melakukan pendekatan selama mendampingi anak belajar di rumah. Orang tua seharusnya dapat memperlakukan anak dengan kasih sayang, sabar, menerima anak apa adanya, tidak menghakimi, tidak memaksakan kehendak, memberikan kebebasan dan menghargai, serta toleransi putra-putrinya. Dengan demikian tidak akan ditemui kendala atau lebih sering dianggap sebagai momok pendidikan yang menakutkan. Sebaliknya akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan selama belajar di rumah. Meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disiplin dan pandai. Pola asuh yang demikian akan membentuk anak menjadi penakut, pemalu, pendiam, gemar melanggar aturan, pendendam dan kurang memiliki inisiatif.

Kegiatan pembelajaran penggunaan teknologi kepada para pelajar dan para orangtua ini juga dilakukan di lingkungan tempat tinggal saya, yaitu di Desa Rangkah Kidul, Kec. Sidoarjo. Saya melakukan pendampingan, juga mengajarkan cara menggunakan aplikasi google meet, google form

kepada para pelajar dan para orangtua. Pada pelajar adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi cara online. Baik melalui grup WhatsApp (WA) maupun aplikasi lainnya. Pandemi ini memang dianjurkan untuk menjaga jarak sosial, dan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran online untuk para siswa, menjadi sebuah aktivitas yang membutuhkan adaptasi baru. Yang masih dirasakan sulit oleh para pelajar adalah adanya perubahan pola kegiatan belajar mengajar, dari tatap muka di kelas menjadi cara online. Baik melalui grup WhatsApp (WA) maupun aplikasi lainnya.

Sementara itu, pada siswa yang bersekolah di sebuah sekolah swasta yang memiliki kelebihan dalam penerapan sistem pembelajaran daring, yaitu SD Islam Sabilillah Sidoarjo, Aisyah sudah cukup mengenal aplikasi google meet, google zoom maupun google form. Namun dalam praktiknya aisyah masih membutuhkan pendampingan agar bisa mengikuti tepat waktu dan bisa memanfaatkan pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu, ketika mendapatkan pendampingan cara membuka google meet dan aktivasi akun google, aisyah menjadi lebih paham dan lebih mudah untuk mengikuti instruksi dari gurunya.

Dengan sistem pembelajaran yang baru di masa pandemi ini membuat tidak sedikitnya penurunan minat membaca siswa. Terutama karena seringnya materi yang diperoleh siswa melalui WhatsApp (WA) atau aplikasi lainnya dan kurangnya pendampingan guru karena keterbatasan jarak. Hal ini saya Mahasiswa KKN kelompok 10 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan edukasi terkait pentingnya membaca di tengah pandemic ini. Materi edukasi pentingnya membaca ditengah pandemi disampaikan secara menarik melalui video pendek yang tentunya dapat diminati siswa dari kalangan kelas bawah maupun kelas tinggi.

Beberapa siswa juga mendapatkan kesempatan untuk mendengar secara langsung penjelasan video melalui Google Meet yang tentunya aplikasi ini sudah tidak asing lagi bagi mereka disaat pembelajaran Pandemi saat ini. Dengan harapan, walau pembelajaran tidak bisa dilakukan secara langsung minat siswa untuk membaca akan selalu tertanam didalam benak siswa-siswa tersebut. Setelah itu kelompok kami melakukan pemesanan buku dan membagikan buku kepada para pelajar di daerah rumah masing-masing. Di harapkan supaya para pelajar meskipun

belajar dari rumah, untuk mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku supaya menambah wawasan, pengetahuan yang luas, dan juga supaya teralihkan untuk para pelajar yang kecanduan akan gadget, supaya bisa teralihkan dan mengisi waktu senggangnya dengan membaca buku.

Selain mendengarkan video melalui google zoom, yang saya lakukan terhadap Aisyah maupun Rossey, saya juga melakukan pendampingan terhadap kiki kelas 5 di SD Negeri Rangkah Kidul Sidoarjo. Pada kesempatan itu saya memperkenalkan jaritmatika sebagai alternatif dalam belajar berhitung. Selain itu saya juga mendorong untuk mengikuti berbagai pembelajaran online yang disampaikan guru, melakukan browsing artikel maupun membaca baik buku elektronik maupun cetak. Hal ini di tujukan agar siswa memiliki minat dan bakat membaca yang lebih baik dari sebelumnya.

Dengan melakukan kegiatan pendampingan dan pengajaran saya kepada guru, para pelajar, dan para orangtua di daerah rumah saya ini, perasaan saya senang dan juga sedih, senang dalam artian sudah berbagi ilmu dan melakukan pendampingan kepada masyarakat di lingkungan daerah rumah saya, dan sedih dalam artian disekitar kita masih banyak masyarakat yang kurang pengetahuan akan media aplikasi online. Harapan saya kedepannya semoga pandemi covid-19 ini dapat segera berakhir, agar seluruh masyarakat indonesia dan juga seluruh dunia bisa menjalankan dan melakukan kegiatan aktivitas masing-masing dijalankan kembali seperti sedia kala dengan normal.

3.14 Sinergi Pendidikan di Tengah Pandemi Covid-19

Oleh : Frida Fisabilillah

Pembelajaran ditengah pandemi mengharuskan kita untuk mulai membiasakan diri dengan teknologi. Dengan sistem pendidikan yang merupakan hal baru bagi guru, pelajar dan orang tua. Hal ini membuat kita harus terbiasa dengan *Gadget* dan internet. Begitu juga yang saya rasakan pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Unuversitas Muhammadiyah sidoarjo yang ditahun ini pun harus merasakan dampak karena pandemi ini. KKN yang biasanya mengharuskan kita untuk mencari ilmu atau pengalaman baru di tempat baru, bertemu orang-orang baru yang belum pernah kita kenal sebelumnya. kali ini terasa berbeda. Kali ini harus

dihadapkan pada situasi yang mana mengharuskan kita untuk bediam diri di rumah (*sosial distancing*), menjauh dari keramaian, menjaga jarak dengan orang lain

Tetapi pandemi ini tidak menghalangi semangat saya untuk melaksanakan KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk tetap bersinergi terjun ke masyarakat dan ikut andil untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dari pemerintah. Saya sendiri memilih KKN tangguh pendidikan yakni kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan pada saat pandemi ini di Kelurahan Rangkah Kidul Sidoarjo. KKN saya lakukan dengan Guru, orang tua, dan pelajar disekitar lingkungan saya sendiri mengingat kegiatan KKN harus dilaksanakan dengan *sosial distancing*

Kegiatan pertama yang saya lakukan yaitu sosialisasi tentang teknologi yang dapat digunakan oleh guru untuk penunjang mengajar selama pandemi ini. Adapun aplikasi yang saya gunakan adalah Google Meet, Google Form, Youtube dan Aplikasi PPT. Pertemuan pertama, saya berkenalan dengan Bu Sari salah satu guru Permata Sunnah. Saya menyampaikan kepada beliau tentang Program KKN tangguh ini dan menjabarkan kepada beliau proker saya selama KKN ini berlangsung. Respon yang beliau berikan sangat baik dan beliau juga membutuhkan bantuan terkait pembelajaran Online ini yang mengharuskan beliau untuk lebih terbuka pemikirannya terhadap teknologi.

Minggu Pertama saya kembali bertemu dengan Bu Sari walaupun harus menyesuaikan jadwal beliau yang juga sedikit sibuk. Pada minggu pertama saya mensosialisasikan penggunaan Google Meet sebagai sarana interaksi pada saat pembelajaran jarak jauh. Saya menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara kerja Google Meet dan Kegunaannya. Juga membantu beliau untuk praktik secara langsung proses pembelajaran melalui google meet.

Selanjutnya saya juga melakukan pendampingan untuk penggunaan google drive. Seperti yang kita tahu pada saat pembelajaran secara tatap muka guru tidak perlu menggunakan teknologi yang terlalu berbelit-belit hanya dengan kertas dan pensil atau spidol pun pembelajaran dapat dimulai. Tapi dengan keterbatasan jarak ini kami memanfaatkan google meet dan

google drive untuk proses pembelajaran. Google meet untuk aktifitas belajar, dimana bu sari harus menjelaskan kepada siswa nya. Dan google drive untuk absensi, pengumpulan tugas dan kuis.

Pada minggu ke dua, setelah bu sari sudah paham betul penggunaan google meet dan google drive saya melanjutkan sosialisasi dan pendampingan cara merekam dan mengupload video ke Youtube dan Google Drive. Pertama yakni dengan membuat materi yang menarik dengan effect dan gambar serta penjelasan yang singkat namun jelas, kemudian ppt tersebut diconvert menjadi video. Saya juga memberikan opsi lain yakni berupa ppt yang di tampilkan melalui layar google meet kemudian penjelasan di rekam dengan menggunakan aplikasi Ez Recorder sehingga apa yang disampaikan oleh bu Sari dapat di akses oleh semua siswa. Karena setelah berbentuk video, video tersebut di upload melalui youtube. Dengan demikian materi pembelajaran dapat dengan mudah di akses oleh siswa, yang tentu dengan dampingan orang tua mereka masing-masing. Dengan begitu bu Sari merasa siswa lebih aktif dan senang dengan media pembelajaran tersebut. Dan apabila ada siswa yang kesulitan dengan materi pembelajaran, mereka dapat dengan mudah melihat ulang video sehingga lebih mudah dalam memahami pembelajaran.

Hari berlalu hingga di Minggu ketiga, saya melakukan proker Sosialisasi kepada Orang Tua dan Pelajar di daerah sekitar Rangkah Kidul. Sosialisasi pertama saya mensosialisasikan penggunaan Google Meet kepada Orang Tua, saya memulai dari pembuatan Email untuk orang tua yang belum memiliki email agar lebih mudah menggunakan google meet. Setelah itu saya mulai mensosialisasikan penggunaan google meet nya.

Setelah sosialisasi kepada orang tua saya juga melakukan pendampingan kepada para pelajar di daerah tersebut, juga memberikan informasi dampak positif dan negatif dalam penggunaan media ini. Selain itu saya juga memberikan wawasan agar menggunakan gadget dengan semestinya. Setelah siswa dan orang tua sudah paham penggunaan google Meet, saya melanjutkan sosialisasi penggunaan google drive. Penggunaan google drive saya mensosialisasikan untuk cara absensi, pengumpulan tugas dan download tugas yang ada di google drive. Meskipun tidak mudah namun saya yakin orang tua dan pelajar ini bisa menggunakannya. Memang keterbatasan usia dan belum cukup umurnya mereka sehingga

membutuhkan waktu yang sedikit lama untuk memahaminya. Tetapi dengan semangat mereka semua orang tua dan pelajar mampu memahaminya.

Di minggu keempat saya melakukan sosialisasi pentingnya edukasi membaca di tengah pandemi. Seperti yang kita bersama ketahui, di tengah pandemi ini siswa dengan mudah mengakses materi melalui internet sehingga untuk membaca buku mereka menjadi malas karena keterbatasan jarak antara guru pula sehingga siswa jadi jarang membaca buku. Sosialisasi ini saya lakukan melalui google meet yang mana saya menampilkan video edukasi pentingnya membaca buku dengan menarik, untuk memikat hati para pelajar yang mana mereka lebih senang dengan video yang menarik dibanding penjelasan saja. Video saya tampilkan melalui google meet dan dengan di tambah penjelasan saya juga pertanyaan-pertanyaan dari siswa yang saya jawab langsung. Ekspresi senang dan gembira terlihat jelas. Para siswa juga aktif bertanya dalam forum tersebut.

Di minggu ke 5, saya melanjutkan proker membagikan buku bacaan kepada siswa. Dari buku cerita, buku pelajaran sesuai jenjang, dan buku penunjang belajar untuk meningkatkan minat baca kepada anak-anak tersebut. Tidak banyak buku yang dapat saya bagikan tetapi semoga dengan beberapa buku itu dapat lebih menambah koleksi buku-buku mereka, juga meningkatkan minat dan keaktifan mereka dalam membaca.

Setelah program kerja telah selesai saya mengucapkan terimakasih kepada Bu Sari selaku guru yang sudah menerima saya untuk melakukan program KKN ini, juga kepada orang tua dari beberapa pelajar yang sudah menerima saya untuk mendampingi beliau dan anak-anak mereka. Tidak lupa juga saya memberi kesempatan kepada Bu Sari, orang tua, dan juga para pelajar untuk memberikan kesan dan pesan selama kegiatan KKN yang saya lakukan ini berlangsung.

Respon positif dari mereka semua memberikan semangat tersendiri bagi saya pribadi, ditengah pandemi ini, mereka yang tidak dapat pergi belajar ke sekolah secara langsung namun tetap semangat belajar walaupun dengan keterbatasan yang ada. Harapan saya, semoga dengan adanya KKN ini dapat membantu mereka semua dalam menghadapi tantangan yang ada di masa Pandemi ini, serta terus membuat mereka lebih

semangat lagi dalam meningkatkan minat terhadap pendidikan walaupun dalam masa pandemi

3.15 Pengembangan UMKM Tusuk Sate Dimasa Pandemi

Oleh : Nurul Yakin

KKN pada tahun ini sedikit berat karena berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ini Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus yang mudah sekali menular yaitu Covid-19 sehingga perlu adanya lockdown di daerah masing-masing. Hal ini, membuat KKN di tahun ini dilaksanakan di lingkungan rumah masing-masing secara individu meskipun yang kita ketahui bahwa KKN selalu dilakukan secara berkelompok dan berada di desa lain.

Karena adanya pandemic saat ini KKN di laksanakan di desa masing-masing. Saya memilih program kerja UMKM di Dusun Krajan Rt 03 Rw 01 Desa Orobulu, Rembang Pasuruan yang di mana alamat tersebut tempat saya tinggal saat ini. Kemudian saya melakukan survey untuk kegiatan KKN dan menemukan UMKM berupa produksi Tusuk Sate yang di miliki oleh Ibu Jaenab. Akan tetapi saya mengambil dari segi pemasarannya tidak keseluruhan proses pembuatannya.

Kegiatan pertama saya lakukan dengan melakukan sharing tentang UMKM bersama Ibu Jaenab selaku pemilik usaha, bagaimana dengan Usahanya sekarang dan apa saja yang bisa di bantu untuk memajukan ataupun mengembangkan usahanya. Dari sharing tersebut dapat menemui kendala seperti belum adanya nama usaha dan logo usaha. Karena selama ini hanya dikenal dari mulut ke mulut saja.

Dari sini saya memulai kegiatan KKN yang di mana saya memberikan solusi untuk memberi nama dan membuat logo untuk usahanya. Respon Bpk Amin antusias mendengar solusi atau usulan dari saya. Tujuan dari ini agar produk dari Bpk Amin lebih di kenal Masyarakat luas.

Kemudian setelah pemberian nama dan pembuatan logo, saya menawarkan ide untuk membuat kemasannya, akan tetapi Ibu Jaenab memilih untuk tetap memakai kemasan seperti awal usahanya sampai sekarang karena diyakini murah dan bisa menekan biaya produksi tusuk sate. Untuk Penjualan produknya biasanya Ibu Jaenab menyewa bentor untuk pergi ke stasiun adan terminal untuk dikirim ke Surabaya dan

biasanya pengirimannya setiap 1 minggu sekali. Pada saat ini pelanggan tetapnya hanya ada di Surabaya, karena kurangnya promosi tentang produknya sehingga hanya tembus di area Surabaya. Dengan adanya program KKN Tangguh ini, ibu Jaenab sangat berharap sekali produknya bisa tembus ke pasaran luas dan luar Jawa sehingga bisa meraih keuntungan yang lebih besar.

Dari segi pemasaran produknya saya mengajarkan bagaimana cara memasarkan produknya secara online. Karena sebelumnya produknya tidak pernah sama sekali dipasarkan secara online. Penjualannya dengan cara pemasaran online atau disebut dengan digital marketing. Pemasarannya menggunakan media sosial Facebook, karena dahulu sampai sekarang banyak yang menggunakan Facebook dan Facebook merupakan alat digital marketing yang mudah untuk di aplikasikan yang cakupannya luas. Pertama saya membuat akun Facebook khusus penjualan tusuk sate, lalu mengajarkan kepada beliau bagaimana cara penggunaan Facebook, upload foto produk dan bagaimana cara merespon pembeli. Setelah beliau memahami tersebut.

Saya pun inisiatif untuk mempromosikan akun Facebook beliau tersebut, supaya agar orang-orang atau masyarakat mengetahui adanya akun Facebook tersebut. Tidak hanya itu saya pun meminta bantuan kepada teman-teman saya untuk mempromosikannya juga agar lebih luas lagi jangkauannya.

Dalam usahanya penjualan yang sekarang, untuk manajemen keuangan supaya tidak keteteran dan tersusun dengan rapi serta tidak tercampur dengan data keuangan usaha yang lainnya. Maka saya buat sebuah pembukuan sederhana untuk memonitor jalannya keuangan usahanya. Tidak hanya membuat saja tetapi memberikan info sedikit untuk secara detail dalam melakukan perhitungan dan pencatatan keuangan tersebut. Dari data pembukuan keuangan sederhana tersebut, dapat melihat jalannya keuangannya, mulai dari pemasukan, pengeluaran hingga laba dan ruginya. Jadi tidak berantakan dalam manajemen usahanya.

3.16 Pengembangan UMKM Kala Pandemi

Oleh : Enricho Firmansyah

KKN pada tahun ini sedikit berat karena berbeda dengan KKN di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2020 ini Indonesia mengalami musibah berupa wabah virus yang mudah sekali menular yaitu Covid-19 sehingga perlu adanya lockdown di daerah masing-masing. Hal ini, membuat KKN di tahun ini dilaksanakan di lingkungan rumah masing-masing secara individu meskipun yang kita ketahui bahwa KKN selalu dilakukan secara berkelompok dan berada di desa lain. Karena adanya pandemic saat ini KKN di laksanakan di desa masing-masing. Saya memilih program kerja UMKM di Desa Candi Pari RT 10 RW 04, Kec Porong, Kab Sidoarjo, yang di mana alamat tersebut tempat saya tinggal saat ini. Kemudian saya melakukan survey untuk kegiatan KKN dan menemukan UMKM berupa Minuman susu kekinian. Akan tetapi saya mengambil dari segi cara supaya dikenal orang-orang.

Pertemuan pertaman/minggu pertama saya melakukan sharing tentang UMKM bersama Pak Bagas selaku pemilik usaha, bagaimana dengan Usahanya sekarang dan apa saja yang bisa di bantu untuk memajukan ataupun mengembangkan usahanya. Dari sharing tersebut dapat menemui kendala seperti customernya cuma itu-itulah saja dan tidak banyak yang mengetahui minumannya. Karena selama ini hanya dikenal dari mulut ke mulut saja.

Dari sini saya memulai kegiatan KKN yang di mana saya memberikan solusi untuk memberi nama dan membuat logo untuk usahanya. Respon Pak Bagas antusias mendengar solusi atau usulan dari saya. Kemudian saya designkan logo yang sesuai sama nama minumannya yang simpel. Tujuan dari ini agar produk dari Pak Bagas lebih di kenal masyarakat luas. Kemudian setelah pemberian nama dan pembuatan logo, saya menawarkan ide untuk membuat inovasi baru yaitu sablon cup yang ada nama produk dan logo produk. Mendengar inovasi itu Alhamdulillah Pak Bagas merespon dengan baik beliau berkata “wah bagus itu mas saya tidak berpikir sampai situ, oke lah mas tolong desainkan cup berserta logo dan nama supaya gampang diingat masyarakat”.setelah itu saya desainkan berapa ukuran sablon dicup tersebut.

Setelah itu memikirkan tentang inovasi rasa supaya masyarakat pada ketagihan dan kepengen beli lagi. Setelah itu ada inovasi yaitu gantungan pada cup dan saya kasih contohnya Pak Bagas merespon dengan senang hati. Kenapa memakai gantungan agar memudahkan pembeli tidak khawatir minumannya tumpah dan mudah dibawah kemana-mana.

Kemudian saya mengukur ukuran boot minumannya berapa meter panjang lebarnya untuk saya buatkan bener. Setelah mengukur lanjut keproses desain bener sekalian buat daftar menu minuman, dua hari kemudian lanjut keproses pemasangan bener. Setelah pemasangan bener saya sharing sama Pak Bagas mengenai pemasaran dimedia sosial yaitu facebook dan instagram Alhamdulillah Pak Bagas merespon dengan baik beliau berkata “wah bagus mas harus dionlinekan biar pemasarnya gak ribet, cukup lewat facebook dan instagram aja cukup.

Lanjut minggu kelima saya kerumahnya Pak Bagas sharing prihal pembuatan baju/atribut untuk karyawan, Pak Bagas bertanya-tanya kenapa perlu atribut khusus mas, kemudian saya jelaskan. Kenapa atribut itu penting, karena dengan karyawan menggunakan atribut khusus persepsi pembeli akan beda, karena jual minuman yang pakai atribut khusus biasanya hanya dimall dan yang dimall harganya bisa tiga lipat dari harga minumannya Pak bagas, jadi pembeli merasa kenapa kayak beli dimall. Dari penjelasan saya tadi Pak Bagas pun menerima saran saya, kemudian saya lanjut keproses desain kaos, setelah kaosnya jadi Pak Bagas mencoba memakainya alhamdulillah Pak Bagas suka.

Kemudian pertemuan selanjutnya saya memberi saran kepada Pak Bagas terkait pandemi Covid-19 yang harus mematuhi aturan pemerintah tentang protokol kesehatan mencegah penularan Covid-19. Saya menyarankan Pak Bagas agar membuat tempat cuci tangan didekat boot agar setiap pembeli mematuhi protokol kesehatan, Pak Bagas merespon dengan baik dan mempersilahkan untuk dibuatkan tempat cuci tangan.

Pertemuan selanjutnya saya menjelaskan tentang manajemen keuangan supaya tidak keteteran dan tersusun dengan rapi serta tidak tercampur dengan data keuangan usaha yang lainnya. Maka saya buat sebuah pembukuan sederhana untuk memonitor jalannya keuangan usahanya. Tidak hanya membuatkan saja tetapi memberikan info sedikit untuk secara detail dalam melakukan perhitungan dan pencatatan

keuangan tersebut. Dari data pembukuan keuangan sederhana tersebut, dapat melihat jalanya keuangannya, mulai dari pemasukan, pengeluaran hingga laba dan ruginya. Jadi tidak berantakan dalam manajemen usahanya.

3.17 Edukasi Protokol Kesehatan Menjadi Kebutuhan Penting Saat Pandemi

Oleh : Moch Fatchul Mukhorrobin

Virus Covid-19 menjadi virus yang menyebabkan kerugian besar di kalangan masyarakat luas tanpa memandang siapa, umur, dan derajat seseorang. Ketika pemerintah mengumumkan kasus pertama Covid-19 serta kuliah menjadi dilakukan secara online begitu juga kegiatan KKN saat ini yang tidak bisa seperti biasanya membahas tentang ini itu namun KKN kali ini berbeda dengan yang lainnya dengan memilih tema dan mencari jalan keluar untuk menjaga kesehatan sesama warga sekitar agar tidak mudah tersebar virus Covid-19 ini.

Virus Covid-19 tersebar secara cepat dan menyeluruh menyebabkan terjadi beberapa permasalahan social, seperti panik berkepanjangan sehingga warga banyak yang takut untuk keluar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun dengan adanya KKN ini kami berpartisipasi dan meyakinkan menjaga kesehatan bisa jadi jalan demi menjaga warga dari virus ini sehingga tidak perlu takut keluar rumah, bepergian, ke mushollah, masjid dan warung-warung untuk memenuhi kebutuhan. Karena ini kegiatan kami mengurangi rasa takut warga dengan memberikan wastafel agar warga tidak berkepanjangan untuk menakuti virus ini. Kita harus tetap peduli dengan sesama mengingat kita juga memiliki keluarga yang harus di jaga juga maka dari itu memiliki pemikiran kegiatan seperti pembuatan wastafel untuk ditempatkan di sekitar rumah.

Peran penting wastafel di lingkungan masyarakat selama pandemic tidak hanya orang dewasa atau orang tua yang harus menjaga kondisi kebersihannya, namun anak kecil dan balita pun harus ekstra hati-hati untuk para orang tua pada kondisi saat ini. Selama kegiatan ini kami selalu mengajari cara hidup sehat dan rajin mencuci tangan. Tapi ada hal yang harus di perhatikan juga seperti wastafel yang manual yang sudah di pegang orang kita harus hati-hati agar tidak tertular Covid-19, karena virus

ini menular melalui apapun itu. Sehingga kami membuat wastafel secara pijakan agar bisa meminimalisir sentuhan dari orang lain yang menyebabkan penyebaran covid19 semakin bertambah. Ada juga kendala ataupun rintangan dalam menjalankan pembagian wastafel ini karena tidak semua orang merespon positif ataupun menerima tamu walau hanya untuk memandu dan mengarahkan untuk sering mencuci tangan dengan sabun adapun kendala tempat warung yang akan kami tempatkan wastafel dari rancangan kami . Alasan kami memiliki pemikiran untuk memberikan wastafel pada setiap warung warung hanya untuk menyelamatkan warga dari penyebaran covid19 dari luar maupun dari dalam .

Penggunaan wastafel pada umumnya harus dengan air baru atau bersih tidak boleh menggunakan air bekas cucian warga warga lain . setelah itu kami juga mencontohkan agar warga dan anak anak tetap menjaga kebersihan . Untuk wastafel itu sendiri tidak akan sia-sia kami kasihkan pada sasaran yang membutuhkan karna untuk kesehatan warga sekitar juga.

Perjalanan kerja nyata ini kami bekal hanya memikirkan kesehatan dan keadaan warga agar bisa memberhentikan virus ini. Jika mengandalkan warga saja dan dari pusat ataupun dari pemerintah tidak semua warung mendapatkan wastafel karna ini langsung kami bekal dan percayakan akan warung atau tempat yang benar benar membutuhkan wastafel ,

Yang awalnya termotivasi dari salah satu tempat umum yang saya datangi dari situ saya mulai mempunyai pikiran untuk membangiakan wastafel dari program mahasiswa. Tidak hanya itu saja semangat kami berawal dari warga warga yang menerima positif dari kegiatan kami walaupun di desa sendiri dan begitu juga bisa menjunjung nama baik Perguruan Tinggi untuk meyakinkan para warga bahwa mahasiswa Kerja Nyata saat ini benar benar melakukan kegiatan sesuai protokol atau sesuai susunan program kami. Namun sebelum kami memberikan wastafel pada warung warung kami sosialisasi terlebih dahulu karena kami harus mengenal dan mengetahui bagaimana respon dari pemilik warung, Dan tidak hanya itu kami juga harus menyesuaikan atau menempatkan wastafel dengan tepat agar tidak mengganggu aktifitas pembeli atau bagi warga warga yang hendak ke warung .

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Sosialisai dan Penyuluhan Dalam Rangka Pemahaman Materi Tertentu Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan

A. Kesan Masyarakat RT.21 Dsn.Ngemplak Kec.Pagerwojo Kab.Sidoarjo Oleh : Bapak Bobby

Ketika memperkenalkan kegiatan yang akan dilakukan di Dusun Ngemplak RT 21 RW 05 Desa Pagerwojo selama kurang lebih 2 bulan. Awalnya salah satu mahasiswa UMSIDA melakukan sosialisasi Kegiatan KKN yang dilakukan selama 2 bulan ini, yang menurut kami sangat bermanfaat bagi warga sekitar. Terutama Ibu-ibu saat berbelanja di dekat rumah, banyak sekali yang mengabaikan untuk tidak memakai masker. Setelah adanya Sosialisasi yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tangguh-10 banyak sekali perubahan dan dampak positif bagi warga. KKN Tangguh UMSIDA betul-betul turut membantu pemerintah khususnya dalam Bidang Kesehatan penanganan COVID-19. Selama kurang lebih 2 bulan ini banyak sekali partisipasi yang diberikan oleh Mahasiswa UMSIDA dari pembagian masker, pembagian hand sanitizer dan wastafel. Kami mengucapkan terima kasih banyak.. Untuk selanjutnya kami berharap agar KKN juga bisa dilakukan di Wilayah Pagerwojo terutama Dusun Ngemplak yang masih banyak sekali sumbangsih dan pemikiran dari Mahasiswa agar menciptakan lingkungan yang kreatif, sehat dan bersih. Dan kami juga menyampaikan kepada Pihak kampus atas program yang luar biasa ini.



B. Kesan Anggota Karang Taruna Desa Kedung Solo, Porong
Oleh : Muhammad Nur Hasan

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang di sambut oleh kepala Desa dan masyarakat desa Jetis pada umumnya. Dan selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Jetis dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang keagamaan dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai pemuda yang bergabung dalam organisasi karang taruna sangat bangga pada mereka (KKN Tangguh UMSIDA) yang bisa menjadi rekan atau partner dalam berkegiatan salah satu suksesnya acara kami yaitu festival permainan rakyat yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama kami lakukan bersama KKN Tangguh UMSIDA.



Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Namun dibalik semua itu kami juga ingin menyampaikan kepada KKN Tangguh UMSIDA sekiranya sudah sampai di kampung atau daerah masing-masing maka gunakanlah ilmu itu demi orang banyak. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Tangguh UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Tangguh UMSIDA di masa yang akan datang

C. Kesan Masyarakat Dsn.Klanggri RW.06 Buduran Kab.Sidoarjo
Oleh : Ibu Henny Tariasi

Menurut saya KKN saat ini berbeda dengan KKN sebelumnya kesan yang saya ambil dari knn ini mereka bisa memberi sosialisasi tentang pentingnya Bahasa virus Covid-19. Dengan adanya knn ini mereka bisa meberikan sosialisa kepada masyarakat yang terlalu meremehkan virus Covid-19 ini. Dan dengan mereka memberikan sosialisasi tentang cara cuci tangan sebelum masuk kerumas, menggunakan masker saat berpergian, dan etik batuk yang benar saat kita tidak mempunyai tisu. Itu sangat membatu warga sekit akan bahayanya virus ini.



D. Kesan Ketua RT.03 Ds.Balongdowo Pecis Kab.Sidoarjo
Oleh : Bapak Supratman

Adanya kegiatan KKN Tangguh UMSDIA yang dilakukan di RT 03 ini memberikan manfaat yang sungguh luar biasa terhadap warga kami. Dan kami sangat berterima kasih karena sudah hadir di lingkungan kami dan memberikan dampak yang positif. Masyarakat kami lebih peduli lagi tentang kesehatan bersama. Dan saya menyampaikan permohonan maaf jika dalam kegiatan ada



perkataan atau sikap masyarakat yang kurang menyenangkan karena saya yakin setiap orang pasti memiliki kesalahan. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan semoga kamu selalu diberi kesuksesan di luar sana dan terima kasih sudah singgah di RT 03 ini untuk memberikan dukungan moril dan bantuan kepada warga kami. Jika dalam kesempatan selanjutnya ada yang hendak melakukan kegiatan di RT. 03 kami sangat terbuka dan saya akan menerima.

E. Kesan Masyarakat Dsn.Klanggri RW.06 Buduran Kab.Sidoarjo
Oleh : Bapak Ali Nasikin

Menurut saya KKN-T yang dilakukan saat ini berbeda dengan KKN sebelumnya. Kesan yang saya ambil dari KKN-T ini mereka bisa memberi sosialisasi tentang pentingnya peduli terhadap virus Covid-19. Dengan adanya KKN-T ini mereka bisa memberikan pemahaman dengan baik kepada masyarakat yang terlalu meremehkan virus Covid-19 ini. Dan dengan mereka memberikan sosialisasi tentang cara cuci tangan setiap sebelum dan

sesudah kontak terhadap benda dan orang lain, menggunakan masker saat berpergian, dan etika batuk yang benar saat kita tidak mempunyai tisu. Itu sangat membantu warga sekitar akan bahayanya virus ini. Saya berharap agar virus Covid-19 ini akan segera berakhir agar kita semua dapat beraktivitas di luar rumah seperti dulu dan mahasiswa peserta KKN-T dapat mempertahankan semangatnya untuk kegiatan positif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar



F. Kesan Masyarakat Desa Sidowayah RT.12 Kel.Celep Kab.Sidoarjo
Oleh : Bapak Kholis Arifin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tangguh yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat pandemi seperti ini sangat membantu memberikan dampak positif yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya KKN yang walaupun dilakukan secara online ini kami sangat salut karena warga sekitar menjadi lebih waspada dan peduli dengan

kehatan di lingkungannya. Alhamdulillah memberikan respon yang baik pula. Terima kasih sudah membawa hal yang baik dalam desa kami, sehingga bisa saling mengingatkan tentang menjaga kebersihan pribadi dan keluarga masing-masing. Maaf kalau ada kesan yang kurang baik



selama mendampingi. Semoga kegiatan seperti ini dapat berlanjut dan berlangsung kembali di desa kami dan memberikan berkah dan kebaikan pada kita semua.

G. Kesan Masyarakat Dsn. Mlaji RT.16 Tanggulangin Kab.Sidoarjo
Oleh : Bapak Rois

Semoga tetap menjadi mahasiswa yang bertanggung jawab dan menaungi para warga tanpa memilih memilih sebagaimana halnya walaupun ada pandemi pada saat ini ,Dan wastafel dari mahasiswa sangatlah berguna.Walaupun banyak rintangan dan akan respon warga tidak sama sekali menghalangi Mahasiswa untuk tetap menjalankan Kuliah kerja nyata 2020.Warga sangatlah terbantu atas adanya Kuliah kerja nyata 2020 yang telah di lakukan para Mahasiswa UMSIDA



4.2 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Pendampingan dan Keterampilan Bagi Pelajar atau Pengajar

A. Kesan Orang Tua Dsn. Kebonsari RT.03 Candi Kab.Sidoarjo
Oleh : Ibu Rini

Saya selaku orangtua pelajar sangat terbantu dengan datangnya mahasiswa KKN dari UMSIDA, memberikan arahan, pembimbingan tentang aplikasi google meet dan google form serta mengedukasi pelajar untuk membaca karena zaman sekarang anak-anak sudah keasyikan main gadget atau HP jarang membaca buku. Pandemi covid-19 ini membuat kita sebagai orangtua juga kaget, dengan mengganti kebiasaan pembelajaran tatap muka sekarang menjadi pembelajaran jarak



jauh atau daring. Kita yang orang awam tidak mengetahui tentang teknik seperti guru memberikan pelajaran biasanya kita hanya mendampingi anak kita belajar yaa kalau pas ada pekerjaan rumah itupun kan tidak banyak tugasnya juga tidak tiap hari. Kalau seperti saat ini kadang kita juga berat tugas anak-anak banyak, kami juga orangtua pekerja jadi kadang pulang kerja sudah capek tapi masih ada tugas mendampingi anak mengerjakan tugas. Tidak salah memang kadang kondisi kita capek kita lepas kontrol lalu membentak begitu. sayaselaku orangtua pelajar memohon maaf sekiranya selama anda membimbing saya dalam program pendidikan ada kata-kata yang kurang berkenan. Mungkin itu yang bisa saya berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih.

B. KesanOrang Tua Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan
Oleh : Ibu Nurul Fadila

Saya mengucapkan banyak terimakasih untk kebaikan serta bantuan dari mahasiswa KKN UMSIDA. Tahun ini walaupun banyak rintangan yang dihadapi tetapi mahasiswa tetap melakukan program kerja dengan sangat baik. Saya merasa sangat terbantu dengan adanya program kerja di dusun kami. Terutama untuk para orang tua seperti saya yang kurang memahami penggunaan teknologi. Semoga mahasiswa semakin baik kedepannya dan kegiatan KKN akan berjalan dengan lancar sampai akhir.



C. Kesan Pengajar di Permata Sunnah Perum. Citra Padova Rangkah Kidul Kab.Sidoarjo

Oleh : Ibu Ridho Wahyu Hapsari

Dengan adanya kegiatan KKN Tangguh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, saya sangat merasa terbantu dengan program yang dilakukan, penjelasan dari tiap proker yang jelas dan dilakukan secara langsung (tetap melakukan protokol kesehatan dari pemerintah) dengan kesabaran dalam pendampingan membuat saya sangat terbantu dalam mengajar melalui jarak jauh ini.



D. Kesan Pelajar Dsn. Sidorejo RT.09 KrianKab.Sidoarjo

Oleh : Zesty Mutiara Pradipta

Saya semenjak mengikuti kegiatan KKN dan diajarkan cara masuk atau menggunakan Google Meet dan Google From. Saya menjadi lebih mengerti tentang semua itu dan yang tidak paham bisa lebih Paham. Harapan saya kedepannya adalah semoga COVID-19 ini segera berakhir agar kita semua bisa sekolah pada umumnya.



E. Kesan Pengajar di SDN Rangkah Kidul

Oleh : Ibu Umi Hanifah

Kedatangan KKN Tangguh UMSIDA yang selama kurang lebih 2 bulan lamanya KKN Tangguh UMSIDA di Rangkah Kidul dengan program kerja Pendidikan sangat membantu saya dalam bidang pendidikan dalam Pembimbingan teknologi pembelajaran pada saya. Sebelumnya saya kurang familiar dalam mengenal serta memanfaatkan Aplikasi google meet dan google form karena



faktor kemampuan saya dalam memanfaatkan teknologi yang masih kurang alias *gaptek*. Tapi dengan semangat mahasiswa KKN memberikan pembimbingan dengan sabar saya jadi semangat lagi untuk belajar tentang teknologi pembelajaran. Dari yang awalnya saya hanya memberikan pembelajaran lewat grup whatsapp namun sekarang saya bisa bervariasi memberikan pembelajaran kepada siswa dengan google meet dan mengisi tugas lewat google form. Disisi lain, saya sebagai guru target sasaran memohon maaf sekiranya selama anda membimbing saya dalam program pendidikan ada kata-kata yang kurang berkenan dan sekali lagi saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak terima kasih.

4.3 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja Pendampingan UMKM di Lingkungan RT Menuju Layanan Digital Marketing

- A. Kesan Pesan Pengusaha Tusuk Sate di Dusun Krajan, Desa Orobulu Rembang
Oleh : Ibu Jaenab

Kegiatan KKN Tangguh tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN yang ada pada umumnya. Karena kegiatan KKN dilakukan secara individu, karena adanya pandemic saat ini. Ide-ide yang diberikan juga sangat bagus untuk pengembangan UMKM. Saya sendiri merasa sangat terbantu dengan pengembangan usaha saya, dimana cara pemasarannya melalui online shop di sosial media seperti Instagram. Dan saya banyak di berikan masukan salah satunya seperti kemasan produk, sesuai saran dari Mas Yakin. karena saya yakin jika kemasan semakin bagus maka lebih banyak peminat yang ingin membeli dan produknya sendiri menjadi lebih berkualitas. Kegiatan KKN selama kurang lebih 2 bulan ini yang dilakukan tidak hanya edukasi yang diberikan tetapi juga pendampingan langsung dilapangan.



Tidak lupa pula saya ucapkan mohon maaf sekiranya selama melakukan kegiatan atau program kerja ada kata-kata yang kurang berkenan dari saya. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus yang sudah mengizinkan mahasiswanya untuk melakukan

program kerja, yang dapat membantu pengembangan usaha. Dan untuk mahasiswanya semoga dapat pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang dapat diambil dan di amalkan. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai anda dan kepada pihak kampus.

B. Kesan Pemilik Budidaya dan Penjualan Ikan di Dusun Banjarpoh
Oleh : Ibu Susri

Kegiatan KKN Tangguh tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN yang ada pada umumnya. Karena kegiatan KKN dilakukan secara individu, karena adanya pandemic saat ini. Ide-ide yang diberikan juga sangat bagus untuk pengembangan UMKM. Saya sendiri merasa sangat terbantu dengan pengembangan usaha saya, dimana cara pemasarannya melalui online shop di sosial media seperti Instagram. Dan saya banyak di berikan masukan salah satunya seperti kemasan produk, sesuai saran dari Mas Andre. karena saya yakin jika kemasan semakin bagus maka lebih banyak peminat yang ingin membeli dan produknya sendiri menjadi lebih berkualitas. Kegiatan KKN selama kurang lebih 2 bulan ini yang dilakukan tidak hanya edukasi yang diberikan tetapi juga pendampingan langsung dilapangan.



Tidak lupa pula saya ucapkan mohon maaf sekiranya selama melakukan kegiatan atau program kerja ada kata-kata yang kurang berkenan dari saya. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak kampus yang sudah mengizinkan mahasiswanya untuk melakukan program kerja, yang dapat membantu pengembangan usaha. Dan untuk mahasiswanya semoga dapat pengalaman, wawasan dan pengetahuan yang dapat diambil dan di amalkan. Mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai anda dan kepada pihak kampus.

C. Kesan Ketua RT.08 RW03 Desa Prasung Kec. Buduran Kab. Sidoarjo
Oleh :Bapak Chasanul Khuluq

Dengan adanya KKN Tangguh ini selama kurang lebih 2 bulan yang di adakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya pribadi sangat senang sekali karena bisa membantu proses pendampingan umkm di wilayah saya. Saya dengar salah satu pelaku usaha umkm dari merasa senang dan terbantu dengan adanya kegiatan ini. Banyak terimakasih yang bisa saya ucapkan atas kedatangan mahasiswa Universitas



Muhammadiyah Sidoarjo dalam kegiatan KKN dan terima kasih dalam kegiatan ini tetap mematuhi dan menjalankan protocol kesehatan. Harapan saya semoga ilmu yang sudah diajarkan dapat bermanfaat dan berguna hingga ke depannya. Saya juga mengucapkan mohon maaf apabila ada tutur kata dan perilaku yang tidak mengenakan pada saat proses program ini berlangsung. Saya terbuka di dusun saya apabila ada program kegiatan seperti ini untuk tahun selanjutnya.

D. KesanPemilik Usaha Jagung Keju di Dsn.Juwet Porong Kab.Sidoarjo
Oleh : Satria

Kegiatan KKN yang diadakan oleh UMSIDA tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN yang ada pada umumnya. Karena kegiatan KKN dilakukan secara individu, karena adanya KKN yang dirasakan oleh kami selaku pelaku UMKM dan di era pandemic saat ini justru berupaya meningkatkan kegiatan usaha kami. Ide-ide yang diberikan juga sangat bagus untuk pengembangan UMKM desa. Saya sendiri merasa sangat terbantu



dengan pengembangan usaha saya, dimana cara pemasarannya melalui online shop di social media seperti Instagram, Facebook. Saya banyak di berikan masukan salah satunya seperti kemasan produk, strategi

pemasaran dan pengolahannya. Pemberi inovasi rasa, branding, dan tata cara pengolahan yang baik membuat konsumen lebih tertarik dengan produk saya. Kegiatan KKN selama kurang lebih 2 bulan ini yang dilakukan tidak hanya edukasi tetapi juga pendampingan langsung dilapangan.

E. Kesan Pemilik Usaha Minuman Susu di Dsn.Candi Pari Porong
Kab.Sidoarjo
Oleh : Pak Bagas

Kegiatan KKN Tangguh tahun ini benar-benar berbeda dengan KKN yang ada pada umumnya. Karena kegiatan KKN dilakukan secara individu, karena adanya pandemic saat ini. Ide-ide yang diberikan juga sangat bagus untuk pengembangan UMKM desa. Saya sendiri merasa sangat terbantu dengan pengembangan usaha saya, dimana cara pemasarannya melalui online shop di sosial media seperti Instagram, Facebook. Dan saya banyak memberikan masukan salah satunya seperti kemasan produk, fitur gantungan cup sesuai saran dari Mas Enricho. karena saya yakin jika kemasan semakin bagus maka lebih banyak dikenal sehingga banyak yang ingin membeli dan produknya sendiri menjadi lebih berkualitas, Juga memberi inovasi rasa yang sangat enak bikin pembeli memuji produk saya. Kegiatan KKN selama kurang lebih 2 bulan ini yang dilakukan tidak hanya edukasi yang diberikan tetapi juga pendampingan langsung dilapangan.



PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan diri di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung antara selama dua bulan dan KKN Tangguh UMSIDA 2020 tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah sekitar rumah mahasiswa masing-masing. Beberapa program kerja yang dilaksanakan setiap mahasiswa antara lain program kesehatan tentang peduli bencana Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker untuk kegiatan sehari-hari. Program pendidikan salah satunya mendampingi pembelajaran online. Program UMKM salah satunya branding produk.

Pelaksanaan program KKN di beberapa wilayah sekitar rumah mahasiswa masing-masing selama kurang lebih 2 bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 5 Agustus – 10 Oktober 2020 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.

2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
4. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di beberapa wilayah sekitar rumah mahasiswa masing-masing, yaitu:

1. Bagi Warga Masyarakat
 - a) Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
 - b) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Bagi Mahasiswa KKN
 - a) Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.

- b) Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga setempat.
- c) Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

5.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan, baik itu kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maupun kepada aparat pemerintahan Desa sebagai sasaran subyek dari kegiatan KKN yang kami lakukan. Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi tersebut :

1. Rekomendasi bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 - a) Untuk kegiatan selanjutnya, materi-materi dalam pembekalan KKN bisa diberikan dengan lebih jelas dan mendalam, tidak hanya materi yang bersifat umum saja.
 - b) Materi yang diberikan dalam diklat sebaiknya bersifat lebih teknis, sehingga akan memudahkan penerapannya di lapangan.
 - c) Pihak UMSIDA lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN ketika pelaksanaan KKN berlangsung.

2. Rekomendasi bagi Pihak Target Sasaran
 - a) Untuk desa yang dilaksanakannya program Tangguh Covid meliputi Dsn.Klanggri RT.03 Buduran, Dsn. Ngemplak RT.21 Buduran, Dsn. Pecis RT.03 Candi, dan Jl. Kahuripan Sidowayah RT.12 Celep. Diharapkan adanya penyemprotan disinfektan berkala sebagai tindak lanjut dari Program Meminimalkan Penyebaran Covid-19 yang telah kami laksanakan, agar selanjutnya bisa tetap terjaga kesterilan tersebut.
 - b) Untuk pelajar yang dilaksanakannya program Pendampingan Pembelajaran meliputi Dsn.Talun RT.04 Kec.Beji Kab.Pasuruan, Dsn. Sidorejo RT.09Krian Kab.Sidoarjo, Dsn. Kebonsari RT.03Candi Kab.Sidoarjo, Perum. Citra Padova Rangkah Kidul Kab.Sidoarjo dan

Dsn.Rangkah Kidul RT.10. Tiap sekolah sebaiknya mengadakan pembelajaran tentang teknologi lebih lanjut. Hal tersebut sangat berguna bagi para pelajar di desa ini untuk memudahkan mereka mengikuti sekolah daring.

- c) Untuk para pemilik usaha di Dsn. Krajan RT.03 Rembang Kab.Pasuruan, di Dsn. Banjarpoh RT.12 Kab.Sidoarjo, Dsn. Prasung Tani RT.08 Buduran Kab.Sidoarjo, Dsn. Juwet RT.08 Porong dan Dsn. Candi Pari RT.10 Porong. Diharapkan adanya kegiatan berkelanjutan atas inovasi, packaging dan pemasaran online yang berkelanjutan, sehingga akan tercapai tujuan yang di inginkan bersama-sama.

Program-program kerja yang telah kami laksanakan, ada yang bersifat rintisan dan melanjutkan. Untuk program kerja yang sifatnya rintisan seperti Program Pembuatan inovasi produk UMKM dan Pelatihan Pemasaran Produk Secara Online maka tindak lanjutnya adalah dilakukannya program tersebut secara berkesinambungan oleh para pemilik usaha. Selain itu, kami juga telah merekomendasikan kepada aparat pemerintahan desa untuk melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala. Sedangkan untuk program kerja Pembelajaran Teknologi kepada Guru kelanjutannya adalah pengimplementasian program yang dilakukan sebelumnya pada saat mengajar di sekolah ataupun di rumah.



D

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin A, Zainal dkk. 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik” dalam *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 10 (halaman 18-31). Surabaya : UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rangki, La. La Ode Alifariki dan Fitriani Dalla. 2020. “Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Transmisi Covid-19 Melalui Program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo” dalam *Jurnal of Community Engagement in Health* Volume 3 (halaman 266-274). Kendari : Universitas Halu Oleo.
- Ridlo A.H, Rosyid. 2020. “Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwokerto Banyumas” dalam *Jurnal Community Engagement & Emergency Journal* Volume 2 (halaman 7-13). Purwokerto : Universitas Jenderal Soedirman.
- Ishlahiyya C, Fiza. 2020. “ Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan : Kegiatan KKN Edisi Covid-19 di Desa Bringin, Malang” dalam *Jurnal Pengabdian* Volume 2 (halaman 50-55). Malang : Universitas Negeri Malang.
- R Hartono. 2017. “Belajar Bersama Masyarakat (BBM) Melalui Kegiatan KKN dalam Bidang Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, dan Agama : *Learning With The Community Through KKN Activities In Education, Environman, Economy and Religion*” dalam *Jurnal Qardhul Hasan* :

Media Pengabdian Masyarakat Volume 3 (halaman 74-85). Bogor : Universitas Djuanda Bogor.

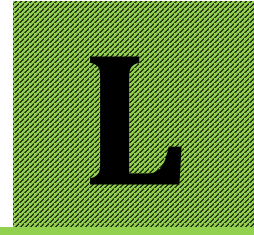
Saehu, Andang dan Fitriyani Nugraha. 2019. "KKN Sisdmas : Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggunaan Smartphone Untuk Marketplace" dalam Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat Volume 2 (halaman 15-24). Bandung : UIN Sunan Gunung Djati.

Jaelani, Ahmad dkk. 2020. "Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19" dalam Jurnal IKA : Ikatan Alumni PGSD UNARS Volume 8 (halaman 12-25). Situbondo : Universitas Abdurachman Saleh

Hidayat, Dasrun dan Noeraida. 2020. "Pengalaman Komunikasi Siswa Melakukan Kelas Online Selama Pandemi Covid-19" dalam Jurnal Ilmu Komunikasi Efek Volume 3 (halaman 172-182). Bandung : Universitas ARS.

Nur H, Tiyas dan Bima Maulana R.H. 2020. "Kuliah Kerja Nyata Covid-19 Sebagai Agen Informasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Masyarakat" dalam Jurnal Abdidas Volume 1 (halaman 242-247). Surakarta : Universitas Sebelas Maret.

Aji F.D, Wahyu. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar" dalam Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 (halaman 55-61). Riau : Universitas Pahlawan.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

No	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	8 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
2	8 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
3	8 Agustus	Mei Rahmawati	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
4	8 Agustus	Nindi Wulansari	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
5	8 Agustus	Mochamad Syafii	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
6	8 Agustus	Andre Permana Putra	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
7	8 Agustus	M. Anang Fathoni	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
8	8 Agustus	Lia Rachmania	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
9	8 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
10	8 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
11	8 Agustus	Ayu Anggilina	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program

12	8 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
13	8 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
14	8 Agustus	Frida Fisabililah	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
15	8 Agustus	Nurul Yakin	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
16	8 Agustus	Enricho Firmansyah	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
17	8 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Identifikasi masalah dan penyusunan program
18	9 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
19	9 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
20	9 Agustus	Mei Rahmawati	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
21	9 Agustus	Nindi Wulansari	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
22	9 Agustus	Mochamad Syafii	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
23	9 Agustus	Andre Permana Putra	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
24	9 Agustus	M. Anang Fathoni	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
25	9 Agustus	Lia Rachmania	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
26	9 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program

27	9 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
28	9 Agustus	Ayu Anggilina	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
29	9 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
30	9 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
31	9 Agustus	Frida Fisabililah	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
32	9 Agustus	Nurul Yakin	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
33	9 Agustus	Enricho Firmansyah	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
34	9 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penentuan target sasaran dan pengumpulan program
35	15 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Penyemprotan Disinfektan di Dsn Klanggri RW.06.Buduran Sidoarjo
36	15 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyemprotan Disinfektan RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
37	15 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran teknologi kepada guru Bu Ayu (pengenalan dan pembelajaran penggunaan Google Meet)
38	15 Agustus	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, media aplikasi google

				meet. target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
39	15 Agustus	Mochamad Syafii	83	Pembuatan cairan disinfektan dan penyemprotan cairan disinfektan di sekitar tempat tinggal
40	15 Agustus	Andre Permana Putra	120	Sharing untuk penamaan dan pemberian nama produk - target sasaran bapak amin, pemilik usaha budidaya dan penjualan ikan di Dusun Banjarpoh, Banjarbendo, Sidoarjo
41	15 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Penentuan nama produk yang akan di Pasarkan
42	15 Agustus	Lia Rachmania	120	Pengenalan aplikasi pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet,Google form, Selama ini masih menggunakan pembelajaran online melalui grup whatsapp wali murid- target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo
43	15 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Desain logo produk " jagung molor"
44	15 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyemprotan Disinfektan RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
45	15 Agustus	Ayu Anggilina	120	Penyemprotan Disinfektan di Dsn Klanggri RW.06.Buduran Sidoarjo
46	15 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Penyemprotan Disinfektan RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
47	15 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Pengenalan aplikasi pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet,Google form, Selama ini masih menggunakan pembelajaran online

				melalui grup whatsapp wali murid– target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul
48	15 Agustus	Frida Fisabililah	120	Soalisasi penggunaan Aplikasi Google Meet untuk mempermudah kegiatan Pembelajaran di tengah pandemi kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Rangkah Kidul Sidoarjo
49	15 Agustus	Nurul Yakin	120	Pembuatan Nama dan Desain Produk Tusuk Sate
50	15 Agustus	Enricho Firmansyah	120	desain logo produk "minuman susu milk king"
51	15 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penyemprotan Disinfektan di Dsn mlagi rt 016 Tanggulangin.sidoarjo
52	16 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Penyemprotan Disinfektan di Dsn Klanggri RW.06.Buduran Sidoarjo
53	16 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyemprotan Disinfektan RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
54	16 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran teknologi kepada guru Bu Ayu (Praktek penggunaan Google Meet)
55	16 Agustus	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, media aplikasi zoom meeting. Target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
56	16 Agustus	Mochamad Syafii	70	Pembuatan cairan disinfektan dan penyemprotan cairan disinfektan di sekitar tempat tinggal

57	16 Agustus	Andre Permana Putra	120	Pembuatan logo untuk kemasan produk, agar produk yang di jual nanti mempunyai identitas
58	16 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Pembuatan sketsa logo untuk umkm
59	16 Agustus	Lia Rachmania	120	Melanjutkan Pengenalan aplikasi pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet, zoom, Google form - - target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo
60	16 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Memperbaiki desain logo dan membuat desain tempat jualan
61	16 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyemprotan Disinfektan RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
62	16 Agustus	Ayu Anggilina	120	Penyemprotan Disinfektan di Dsn Klanggri RW.06.Buduran Sidoarjo
63	16 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Penyemprotan Disinfektan RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
64	16 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Melanjutkan Pengenalan aplikasi pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet, zoom, Google form - - target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul
65	16 Agustus	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan Teknologi Pembelajaran menggunakan aplikasi Google Meet untuk mempermudah kegiatan Pembelajaran di tengah pandemi kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Rangkah Kidul Sidoarjo

66	16 Agustus	Nurul Yakin	120	Penyerahan logo atau label Produk Tusuk Sate
67	16 Agustus	Enricho Firmansyah	120	memyempurnakan desain logo dan mebuat desain baner "minuman susu milk king"
68	16 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penyemprotan Disenfektan di Dsn mlagi rt 016 Tanggulangn Sidoarjo
69	22 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Pembagian Masker kepada warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
70	22 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Pembagian Masker RT 21 RW 05 Dusun Ngeplak Desa Pagerwojo
71	22 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran teknologi kepada guru Bu Ayu (pengenalan dan pembelajaran penggunaan Google Drive)
72	22 Agustus	Nindi Wulansari	120	Guru mempraktekkan sendiri aplikasi google meet yang sudah diajarkan. Target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
73	22 Agustus	Mochamad Syafii	60	Pembagian masker dan pemasangan poster di area perumahan
74	22 Agustus	Andre Permana Putra	100	Mencari refrensi desain packing yang menarik dan tepat untuk produk
75	22 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Desain dan mencetak logo umkm
76	22 Agustus	Lia Rachmania	120	Praktek gmeet dan persiapan buat kuisoner untuk orangtua/walimurid- target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo

77	22 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Memyempurnakan desain logo dan mebuat desain tempat jualan
78	22 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Pembagian Masker RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
79	22 Agustus	Ayu Anggilina	120	Pembagian Masker kepada warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
80	22 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Pembagian Masker kepada Warga RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
81	22 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Praktek gmeet dan persiapan buat kuisoner untuk orangtua/walimurid- target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul
82	22 Agustus	Frida Fisabililah	120	Soalisasi penggunaan Media oogle Drive untuk mempermudah kegiatan Pembelajaran di tengah pandemi kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Rangkah Kidul Sidoarjo
83	22 Agustus	Nurul Yakin	120	Desain packing Produk Tusuk Sate
84	22 Agustus	Enricho Firmansyah	120	desain logo pada packing "minuman susu milk king"
85	22 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Pembagian Masker kepada warga di Dsn Mlagi rt 016 Tanggulangin Sidoarjo
86	23 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Desain Poster
87	23 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Pembagian Masker RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo

88	23 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran teknologi kepada guru Bu Ayu (Praktek penggunaan Google Drive)
89	23 Agustus	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada guru, media aplikasi google drive. Target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
90	23 Agustus	Mochamad Syafii	75	Pembagian masker di area laundry beserta penempelan poster pentingnya mencuci tangan di area laundry
91	23 Agustus	Andre Permana Putra	100	Pemilihan dan penetapan packing atau kemasan produk, kemasan berupa tepak
92	23 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Cutting dan menempelkan logo produk pada kemasan
93	23 Agustus	Lia Rachmania	120	Melanjutkan Praktek gmeet dan google form dan menyebar kuisoner- target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo
94	23 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Penempatan logo pada cup/packing
95	23 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Desain Poster Virtual Koordinator oleh Chandra Dharmawan dan Distribusi Poster ke Anggota
96	23 Agustus	Ayu Anggilina	120	Desain Poster Virtual Koordinator oleh Chandra Dharmawan dan Distribusi Poster ke Anggota
97	23 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Desain Poster Virtual Koordinator oleh Chandra Dharmawan

98	23 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Melanjutkan Praktek gmeet dan google form dan menyebar kuisoner- target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul
99	23 Agustus	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan Teknologi Pembelajaran menggunakan aplikasi Google Drive untuk mempermudah kegiatan Pembelajaran di tengah pandemi kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Rangkah Kidul Sidoarjo
100	23 Agustus	Nurul Yakin	120	Packing Produk Tusuk Sate untuk pengiriman ke luar kota
101	23 Agustus	Enricho Firmansyah	120	penempatan logo pada cup/packing
102	23 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Desain Poster Virtual Koordinator oleh Chandra Dharmawan dan Distribusi Poster ke Anggota
103	29 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Kegiatan Penempatan Poster di Warung, Pos Kamling dan di tempat umum di sekitar rumah warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
104	29 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penempatan Poster di Warung, Pos Kamling dan Fasilitas Umum RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
105	29 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran kepada guru Bu Ayu (Pelatihan merekam pembelajaran pada saat

				berlangsungnya pembelajaran daring melalui Google Meet)
106	29 Agustus	Nindi Wulansari	120	pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran kepada guru media aplikasi google meet. Target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
107	29 Agustus	Mochamad Syafii	80	Sosialisasi dan praktek mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun
108	29 Agustus	Andre Permana Putra	120	Penjaringan dan pemilihan ikan yang untuk di jadikan inovasi produk baru
109	29 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Merundingkan inovasi baru
110	29 Agustus	Lia Rachmania	120	Membuat video pembelajaran – target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo
111	29 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Membuat inovasi varian rasa pada produk
112	29 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penempatan Poster di pagar kost, warung dan masjid RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
113	29 Agustus	Ayu Anggilina	120	Kegiatan Penempatan Poster di Warung, Pos Kamling dan di tempat umum di sekitar rumah warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
114	29 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Penempatan Poster di Toko dan Fasilitas Umum RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
115	29 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Membuat video pembelajaran – target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul

116	29 Agustus	Frida Fisabililah	120	Pelatihan Merekam video pembelajaran dari Google Meet kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Rangkah Kidul Sidoarjo
117	29 Agustus	Nurul Yakin	120	Membantu pemasaran produk secara online dan global (Membuatkan akun facebook)
118	29 Agustus	Enricho Firmansyah	120	membuat inovasi varian rasa pada minuman
119	29 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Kegiatan Penempatan Poster di Warung, Mushollah dan tempat cukur rambut Dsn Mlagi rt 016 Tanggulangin.Sidoarjo
120	30 Agustus	Chandra Darmawan D.C	120	Memberikan gambaran program kerja pembuatan wastafel dengan salah satu warga
121	30 Agustus	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
122	30 Agustus	Mei Rahmawati	120	Pelatihan merekam dan mengunggah video pembelajaran kepada guru Bu Ayu (Pengenalan Youtube dan pembelajaran mengunggah video ke Youtube)
123	30 Agustus	Nindi Wulansari	120	Guru mempraktekkan sendiri merekam dan mengunggah video pembelajaran pada media aplikasi google meet, dan di unggah di youtube. Target sasaran bu Ajeng, guru TK Al Islam. Perum Taman Sidorejo, Krian.
124	30 Agustus	Mochamad Syafii	60	Memberikan gambaran program kerja pembuatan wastafel dengan salah satu warga

125	30 Agustus	Andre Permana Putra	120	Pembuatan inovasi produk baru untuk di jual, inovasi berupa ikan yang sudah siap di masak biasa di sebut dengan frozen food
126	30 Agustus	M. Anang Fathoni	90	Melaksanakan inovasi varian rasa baru
127	30 Agustus	Lia Rachmania	120	Mengupload video ke youtube- target sasaran Ibu Rini, guru SDN Balonggabus, Candi, Sidoarjo
128	30 Agustus	Fachrudin Arozy	120	Membuat inovasi pemasaran pada produk
129	30 Agustus	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
130	30 Agustus	Ayu Anggilina	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
131	30 Agustus	Fitriana Ningsih	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
132	30 Agustus	Wahib Chasbullah	120	Mengupload video ke youtube- target sasaran Ibu Umi, guru SDN Rangkah Kidul
133	30 Agustus	Frida Fisabililah	120	Pelatihan mengunggah Video Pembelajaran ke Youtube untuk mempermudah siswa ketika melihat media pembelajaran kepada Ibu Ridho Wahyu Hapsari Perumahan Citra Padova No. 3110 RT. 45 Sidoarjo
134	30 Agustus	Nurul Yakin	120	Membantu pemasaran produk secara online dan global (Menjelaskan bagaimana cara memposting produk difacebook)
135	30 Agustus	Enricho Firmansyah	120	membuat inovasi berupa gantungan pada cup/packing

136	30 Agustus	M. Fatchul Mukhorrobin	120	pembuatan perancangan wastafel mandiri
137	5 September	Chandra Darmawan D.C	120	Pembuatan alas atau tatakan untuk wastafel
138	5 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
139	5 September	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajardan orang tua (Pengenaln dan penggunaan Goggle Meet kepada pelajar – Iftah dan Nadhira)
140	5 September	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar, media aplikasi google meet. Target sasaran Zendy dan Elena siswi SMA di YPM Sepanjang. Perum Taman Sidorejo, Krian.
141	5 September	Mochamad Syafii	70	Pembuatan alas atau tatakan untuk wastafel
142	5 September	Andre Permana Putra	80	Pendampingan dan pelatihan untuk pembuatan serta penggunaan akun online shop
143	5 September	M. Anang Fathoni	90	Menjelaskan tentang bagaimana memasarkan produk secara online
144	5 September	Lia Rachmania	120	Pembelajaran teknologi kepada siswa, untuk lebih memahami aplikasi Gmeet dan Google form - target sasaran Siswa Anindita, Ar Rasyid, Aurora, Sabrina
145	5 September	Fachrudin Arozy	120	Mengajari atau pendampingan promosi di facebook

146	5 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
147	5 September	Ayu Anggilina	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
148	5 September	Fitriana Ningsih	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
149	5 September	Wahib Chasbullah	120	Pembelajaran teknologi kepada siswa, untuk lebih memahami aplikasi Gmeet dan Google form - target sasaran Siswa Aisyah dan Rizqiah
150	5 September	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan penggunaan Teknologi Pembelajaran menggunakan Aplikasi Google Meet kepada Orang Tua disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo
151	5 September	Nurul Yakin	120	Membantu pemasaran produk secara online dan global(Membuatkan akun Instagram)
152	5 September	Enricho Firmansyah	120	mengajari atau pendampingan promosi di facebook
153	5 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penempatan wastafel di depan Mushollah Al ikhlas Dsn Mlaji rt 016 Tanggulangin sidoarjo
154	6 September	Chandra Darmawan D.C	120	Pembuatan wastafel dari sensor
155	6 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
156	6 September	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar dan orang tua (Pengenalan dan

				penggunaan Goggle Meet kepada orang tua- Ibu Nurul dan Ibu Desi)
157	6 September	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada orangtua, media aplikasi google meet. Target sasaran Ibu Sunariyah dan Ibu Lailiatu Sholikhah. Perum Taman Sidorejo, Krian.
158	6 September	Mochamad Syafii	60	Pembuatan wastafel dari timba
159	6 September	Andre Permana Putra	100	Penempelan Label serta pemotretan produk yang akan di jual di online shop
160	6 September	M. Anang Fathoni	90	Membuatkan akun sosial media untuk penjualan online
161	6 September	Lia Rachmania	120	Pembelajaran dengan gmeet agar siswa dapat mengoperasikan sendiri cara masuk Google meet karena orangtua dua-duanya bekerja target sasaran Siswa Anindita, Ar Rasyid, Aurora, Sabrina
162	6 September	Fachrudin Arozy	120	Mengajari atau pendampingan promosi di Instagram
163	6 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
164	6 September	Ayu Anggilina	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di Dsn Klangri RW.06.Buduran
165	6 September	Fitriana Ningsih	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi

166	6 September	Wahib Chasbullah	120	Pembelajaran dengan gmeet agar siswa dapat mengoperasikan sendiri cara masuk Google meet karena orangtua dua-duanya bekerja target sasaran Siswa Aisyah dan Rizqiah
167	6 September	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan penggunaan Teknologi Pembelajaran menggunakan Aplikasi Google Meet kepada Pelajar disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo
168	6 September	Nurul Yakin	120	Membantu pemasaran produk secara online dan global (Menjelaskan bagaimana cara memposting produk di Instagram)
169	6 September	Enricho Firmansyah	120	mengajari atau pendampingan promosi di Instagram
170	6 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Pembuatan handzanitizer mandiri
171	12 September	Chandra Darmawan D.C	120	Mencoba wastafel dan penempelan logo pada wastafel
172	12 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
173	12 September	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar dan orang tua (Pengenalan dan penggunaan Goggle Form kepada pelajar – Iftah dan Nadhira)
174	12 September	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar, media aplikasi google

				form. Target sasaran Zendy dan Elena siswi SMA di YPM Sepanjang. Perum Taman Sidorejo, Krian.
175	12 September	Mochamad Syafii	70	Mencoba wastafel dan penempelan logo pada wastafel
176	12 September	Andre Permana Putra	100	Pemostingan Produk pada online shop media sosial seperti instagram, dan pelatihan pembuatan caption yang menarik
177	12 September	M. Anang Fathoni	90	Mendampingi untuk publis pemasaran online di sosial media
178	12 September	Lia Rachmania	120	Pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet dan mengajarkan cara mengupload tugas d Google form/drive - target sasaran Siswa Anindita, Ar Rasyid, Aurora, Sabrina
179	12 September	Fachrudin Arozy	120	Mempersiapkan atau mencari materi tentang pembukuan
180	12 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
181	12 September	Ayu Anggilina	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di Dsn Klangri RW.06.Buduran
182	12 September	Fitriana Ningsih	120	Sosialisasi Program Kesehatan Covid-19 di RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
183	12 September	Wahib Chasbullah	120	Pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet dan mengajarkan cara mengupload tugas d Google form/drive - target sasaran Siswa Aisyah dan Rizqiah

184	12 September	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan penggunaan Teknologi Pembelajaran menggunakan media Google Form untuk kepada Orang Tua disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo
185	12 September	Nurul Yakin	120	Pelatihan pembukuan sederhana (Menjelaskan bagaimana cara membuat pembukuan sederhana yang mudah dimengerti)
186	12 September	Enricho Firmansyah	120	mempersiapkan atau mencari materi tentang pembukuan
187	12 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Pembagian handzanitizer di Mushollah dan di warga rt 016 Mlaji Tanggulangin Sidoarjo
188	13 September	Chandra Darmawan D.C	120	Penempatan Wastafel Sensor
189	13 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penempatan Wastafel Manual di Laundry Ayum RT 21 RW 05 Dusun Ngeplak Desa Pagerwojo
190	13 September	Mei Rahmawati	120	Pembelajaran penggunaan teknologi kepada pelajar dan orang tua (Pengenalan dan penggunaan Goggle Form kepada orang tua - Ibu Nurul dan Ibu Desi)
191	13 September	Nindi Wulansari	120	Pendampingan pembelajaran penggunaan teknologi kepada orangtua, media aplikasi google form. Target sasaran Ibu Sunariyah dan Ibu Lailiatu Sholikhah. Perum Taman Sidorejo, Krian.
192	13 September	Mochamad Syafii	35	Memberikan wastafel kepada pemilik laundry

193	13 September	Andre Permana Putra	120	Pembuatan Pembukuan Sederhana dengan menggunakan buku manual untuk meninjau penjualannya
194	13 September	M. Anang Fathoni	90	Mempersiapkan materi pembukuan
195	13 September	Lia Rachmania	120	Pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet dan mengajarkan cara mengupload tugas d Google form/drive kepada orangtua siswa- target sasaran Ibu Lilik orangtua dari sabrina siswa SDN Kebonsari Candi
196	13 September	Fachrudin Arozy	120	Memperdalam penggunaan media sosial untuk pemasaran online dan promosi
197	13 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penempatan Wastafel Manual di depan toko salah satu warga RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
198	13 September	Ayu Anggilina	120	Penempatan Wastafel Manual di depan rumah warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
199	13 September	Fitriana Ningsih	120	Penempatan Wastafel Manual di Toko Cak yo RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo, Candi
200	13 September	Wahib Chasbullah	120	Pembelajaran online dengan Aplikasi Google meet dan mengajarkan cara mengupload tugas d Google form/drive kepada orangtua siswa- target sasaran Ibu Imamah dan Ibu Niamatul
201	13 September	Frida Fisabililah	120	Pendampingan dan Pelatihan penggunaan Teknologi Pembelajaran menggunakan media

				Google Form untuk kepada Pelajar disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo
202	13 September	Nurul Yakin	120	Pelatihan pembukuan sederhana (Menjelaskan bagaimana cara mengoperasikan Ms. Excel untuk pembukuan sederhana)
203	13 September	Enricho Firmansyah	120	memperdalam penggunaan media sosial untuk pemasaran online dan promosi
204	13 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Pembuatan esai
205	19 September	Chandra Darmawan D.C	120	Pembuatan Hand Sanitizer Mandiri
206	19 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Pembuatan Hand Sanitizer Mandiri
207	19 September	Mei Rahmawati	60	Edukasi pentingnya membaca buku di saat berlakunya belajar dari rumah kepada pelajar (Iftah dan Nadhira) secara daring (Edukasi menggunakan Google Meet)
208	19 September	Nindi Wulansari	120	Mengedukasi kepada pelajar pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar dari rumah secara daring menggunakan media aplikasi google meet. Target sasaran Zandy dan Elena siswi SMA di YPM Sepanjang. Perum Taman Sidorejo, Krian.
209	19 September	Mochamad Syafii	60	Membuat hand sanitizer mandiri
210	19 September	Andre Permana Putra	120	Sedikit informasi dan Pelatihan terkait pembukuan sederhana

211	19 September	M. Anang Fathoni	90	Memperkenalkan tentang pembukuan kepada pelaku umkm
212	19 September	Lia Rachmania	120	Mengedukasi siswa siswi pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar di rumah secara daring, karena saat ini banyak siswa yang keasyikan bermain gadget yang tidak baik juga untuk penglihatan mereka-Target sasaran Anindita, Ar Rasyid, Sabrina, Indra, Aurora
213	19 September	Fachrudin Arozy	120	Pengenalan pembukuan sederhana
214	19 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Pembuatan Hand Sanitizer Mandiri di kost dengan standar WHO
215	19 September	Ayu Anggilina	120	Pembuatan Hand Sanitizer Mandiri
216	19 September	Fitriana Ningsih	120	Pembuatan Hand Sanitizer Mandiri
217	19 September	Wahib Chasbullah	120	Mengedukasi siswa siswi pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar di rumah secara daring, karena saat ini banyak siswa yang keasyikan bermain gadget yang tidak baik juga untuk penglihatan mereka-Target sasaran Aisyah dan Rizqiah
218	19 September	Frida Fisabililah	120	Sosialisasi Edukasi melalui Google Meet kepada Pelajar disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo tentang pentingnya membaca buku disaat berlakunya belajar dari rumah di tengah pandemic

219	19 September	Nurul Yakin	120	Pelatihan pembukuan sederhana (Perhitungan Laba dan Rugi selama melakukan metode pemasaran online)
220	19 September	Enricho Firmansyah	120	presentasi tentang pembukuan "minuman susu milk king"
221	19 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penyelesaian esai
222	20 September	Chandra Darmawan D.C	120	Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga di Dsn Klangri RW.06.Buduran
223	20 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga RT 21 RW 05 Dusun Ngemplak Desa Pagerwojo
224	20 September	Mei Rahmawati	120	Pembagian buku pendamping pelajaran kepada pelajar (Iftah dan Nadhira)
225	20 September	Nindi Wulansari	120	pemesanan dan pembagian buku kepada pelajar. Target sasaran Zendy dan Elena siswi SMA di YPM Sepanjang. Perum Taman Sidorejo, Krian.
226	20 September	Mochamad Syafii	45	Pembagian hand sanitizer mandiri kepada sebagian warga
227	20 September	Andre Permana Putra	100	Masih berlanjut melakukan pelatihan pembukuan sederhana meliputi penataan pemasukan dan pengeluaran penjualan.
228	20 September	M. Anang Fathoni	90	Mendampingi pembukuan umkm sederhana
229	20 September	Lia Rachmania	120	Pembagian buku pendukung pelajaran untuk pelajar yang telah menjadi target sasaran pembelajaran dengan teknologi

230	20 September	Fachrudin Arozy	120	Pengenalan pembukuan sederhana melalui soft ware di handphone
231	20 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga RT 12 RW 05, Desa Sidowayah, Kelurahan Celep.
232	20 September	Ayu Anggilina	120	Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga di Dsn Klanggri RW.06.Buduran
233	20 September	Fitriana Ningsih	120	Pembagian Hand Sanitizer Kepada Warga RT 03 RW 03 Dusun Pecis Desa Balongdowo
234	20 September	Wahib Chasbullah	120	Pembagian buku pendukung pelajaran untuk pelajar yang telah menjadi target sasaran pembelajaran dengan teknologi
235	20 September	Frida Fisabililah	120	Pemesanan dan pembagian buku kepada Pelajar disekitar Perumahan Citra Padova Rangkah Kidul Sidoarjo
236	20 September	Nurul Yakin	120	Pelatihan pembukuan sederhana (Membandingkan hasil dari sebelum dan sesudah KKN)
237	20 September	Enricho Firmansyah	120	pelatihan tentang pembukuan "minuman susu milk king"
238	20 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Upload Dokumentasi kegiatan KKN
239	26 September	Chandra Darmawan D.C	120	Penyusunan Berita
240	26 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyusunan Berita
241	26 September	Mei Rahmawati	120	Penyusunan berita Pembelajaran teknologi kepada pelajar

242	26 September	Nindi Wulansari	60	Pembuatan berita di media online.
243	26 September	Mochamad Syafii	120	Edit dokumentasi kegiatan KKN kelompok 10
244	26 September	Andre Permana Putra	100	Menyusun essay bab 2 untuk buku
245	26 September	M. Anang Fathoni	90	Penulisan Artikel Berita/Press Release Program Kerja yang diunggulkan dan Publikasi Media Massa
246	26 September	Lia Rachmania	60	Pembuatan berita di media online
247	26 September	Fachrudin Arozy	120	Penyusunan Berita
248	26 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyusunan Berita
249	26 September	Ayu Anggilina	120	Penyusunan Berita
250	26 September	Fitriana Ningsih	120	Penyusunan Berita
251	26 September	Wahib Chasbullah	60	Pembuatan berita di media online
252	26 September	Frida Fisabilillah	120	Penyusunan Berita
253	26 September	Nurul Yakin	120	Penyusunan Berita
254	26 September	Enricho Firmansyah	120	Penyusunan Berita
255	26 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penyusunan Berita
256	27 September	Chandra Darmawan D.C	120	Penyusunan Berita
257	27 September	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyusunan Berita
258	27 September	Mei Rahmawati	120	Penyusunan Berita Edukasi kebudayaan literasi
259	27 September	Nindi Wulansari	60	Penulisan buku.
260	27 September	Mochamad Syafii	70	Upload dokumentasi ke akun instagram KKN kelompok 10
261	27 September	Andre Permana Putra	100	Masih berlanjut mengisi dan menafsirkan kegiatan di bab 2
262	27 September	M. Anang Fathoni	90	Kompilasi Video Kegiatan selama KKN-T

263	27 September	Lia Rachmania	60	Penulisan Buku
264	27 September	Fachrudin Arozy	120	Penyusunan Berita
265	27 September	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyusunan Berita
266	27 September	Ayu Anggilina	120	Penyusunan Berita
267	27 September	Fitriana Ningsih	120	Penyusunan Berita
268	27 September	Wahib Chasbullah	60	Penulisan Buku
269	27 September	Frida Fisabililah	120	Penyusunan Berita
270	27 September	Nurul Yakin	120	Penyusunan Berita
271	27 September	Enricho Firmansyah	120	Penyusunan Berita
272	27 September	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Penyelesaian monev pekan 6 dan 7
273	3 Oktober	Chandra Darmawan D.C	120	Penulisan Essai
274	3 Oktober	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penulisan Essai
275	3 Oktober	Mei Rahmawati	120	Penulisan Essai
276	3 Oktober	Nindi Wulansari	60	Penulisan buku.
277	3 Oktober	Mochamad Syafii	70	Upload dokumentasi ke akun instagram KKN kelompok 10
278	3 Oktober	Andre Permana Putra	100	Mengisi essay buku pada bab 3
279	3 Oktober	M. Anang Fathoni	90	Kompilasi Video Kegiatan selama KKN-T
280	3 Oktober	Lia Rachmania	60	Penulisan Buku
281	3 Oktober	Fachrudin Arozy	120	Penulisan Essai
282	3 Oktober	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penulisan Essai
283	3 Oktober	Ayu Anggilina	120	Penulisan Essai
284	3 Oktober	Fitriana Ningsih	120	Penulisan Essai
285	3 Oktober	Wahib Chasbullah	60	Penulisan Buku

286	3 Oktober	Frida Fisabililah	120	Penulisan Essai
287	3 Oktober	Nurul Yakim	120	Penulisan Essai
288	3 Oktober	Enricho Firmansyah	120	Penulisan Essai
289	3 Oktober	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Evaluasi monev Meet dengan panitia
290	4 Oktober	Chandra Darmawan D.C	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
291	4 Oktober	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
292	4 Oktober	Mei Rahmawati	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
293	4 Oktober	Nindi Wulansari	60	Penulisan Buku
294	4 Oktober	Mochamad Syafii	50	Monev bersama dengan panitia
295	4 Oktober	Andre Permana Putra	100	Berlanjut untuk mengisi essay pada bab 4 untuk buku
296	4 Oktober	M. Anang Fathoni	90	Penulisan essay
297	4 Oktober	Lia Rachmania	60	Penulisan Buku
298	4 Oktober	Fachrudin Arozy	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
299	4 Oktober	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
300	4 Oktober	Ayu Anggilina	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
301	4 Oktober	Fitriana Ningsih	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
302	4 Oktober	Wahib Chasbullah	60	Penulisan Buku
303	4 Oktober	Frida Fisabililah	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
304	4 Oktober	Nurul Yakim	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
305	4 Oktober	Enricho Firmansyah	120	Pengumpulan dan Upload Dokumentasi
306	4 Oktober	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Pembuatan buku
307	9 Oktober	Chandra Darmawan D.C	120	Penyusunan Buku
308	9 Oktober	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyusunan Buku

309	9 Oktober	Mei Rahmawati	120	Penyusunan Buku
310	9 Oktober	Nindi Wulansari	60	Penulisan Buku
311	9 Oktober	Mochamad Syafii	120	Penyusunan Buku
312	9 Oktober	Andre Permana Putra	100	Membuat Logbook untuk lampiran-lampiran pada buku
313	9 Oktober	M. Anang Fathoni	90	Penyusunan Laporan dalam Bentuk Buku luaran
314	9 Oktober	Lia Rachmania	60	Penulisan Buku
315	9 Oktober	Fachrudin Arozy	120	Penyusunan Buku
316	9 Oktober	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyusunan Buku
317	9 Oktober	Ayu Anggilina	120	Penyusunan Buku
318	9 Oktober	Fitriana Ningsih	120	Penyusunan Buku
319	9 Oktober	Wahib Chasbullah	60	Penulisan Buku
320	9 Oktober	Frida Fisabililah	120	Penyusunan Buku
321	9 Oktober	Nurul Yakin	120	Penyusunan Buku
322	9 Oktober	Enricho Firmansyah	120	Penyusunan Buku
323	9 Oktober	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Upload Biodata penulis
324	10 Oktober	Chandra Darmawan D.C	120	Penyusunan Buku
325	10 Oktober	Auzi Trisiyas Sulkha	120	Penyusunan Buku
326	10 Oktober	Mei Rahmawati	120	Penyusunan Buku
327	10 Oktober	Nindi Wulansari	60	Penulisan Buku
328	10 Oktober	Mochamad Syafii	120	Penyusunan Buku
329	10 Oktober	Andre Permana Putra	80	Membuat Biodata diri untuk keperluan lampiran pada buku

330	10 Oktober	M. Anang Fathoni	90	Penyusunan Laporan dalam Bentuk Buku luaran
331	10 Oktober	Lia Rachmania	60	Penulisan Buku
332	10 Oktober	Fachrudin Arozy	120	Penyusunan Buku
333	10 Oktober	Dhias Hanifatur Rofiqoh	120	Penyusunan Buku
334	10 Oktober	Ayu Anggilina	120	Penyusunan Buku
335	10 Oktober	Fitriana Ningsih	120	Penyusunan Buku
336	10 Oktober	Wahib Chasbullah	60	Penulisan Buku
337	10 Oktober	Frida Fisabililah	120	Penyusunan Buku
338	10 Oktober	Nurul Yakin	120	Penyusunan Buku
339	10 Oktober	Enricho Firmansyah	120	Penyusunan Buku
340	10 Oktober	M. Fatchul Mukhorrobin	120	Upload logbook

INFOGRAFIS PENINGKATAN POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT

PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT



Sosialisasi dan Penyuluhan dalam Rangka Sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan

INFOGRAFIS PENINGKATAN KEBERDAYAAN MASYARAKAT



INFOGRAFIS PENINGKATAN PENGUATAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN SECARA ONLINE (BAGI GURU)

PENGUATAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN SECARA ONLINE



Pendampingan Pendidikan dan Keterampilan
Bagi Pengajar (Guru) Secara Online

INFOGRAFIS PENINGKATAN PENGUATAN KETERAMPILAN PEMBELAJARAN SECARA ONLINE (BAGI ORANG TUA)



INFOGRAFIS PENINGKATAN Penguatan Keterampilan Pembelajaran Secara Online (Bagi Pelajar)



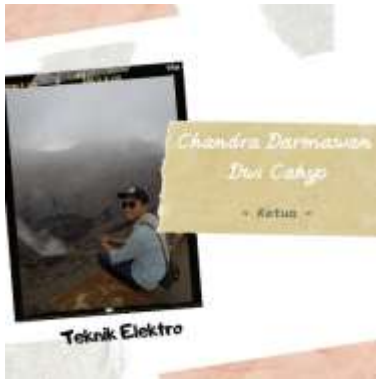
BIODATA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN



Ade Eviyanti, lahir di Jakarta 24 Juni 1978. Setelah menyelesaikan Sekolah Dasar, SLTP, dan SLTA di Makassar, Melanjutkan Pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Meraih gelar Sarjana (S.Kom) di Fakultas Teknik Prodi Informatika Tahun 2003. Meraih gelar Magister Teknologi Informasi (M.Kom) di Sekolah Tinggi Teknik Surabaya. Pernah menjabat sebagai Kepala Laboratorium Informatika dan Ketua Program Studi Diploma III Teknik Informatika UMSIDA. Aktifitas keseharian berhidmat di Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidoarjo. Mata Kuliah yang di ampuh penulis adalah algoritma pemrograman, Algoritma dan Struktur Data, Basis Data, Kecerdasan Buatan, Pengantar Teknologi Informasi, Data Mining, Jaringan Syaraf Tiruan, Metode Penelitian dan Rekayasa Perangkat Lunak

BIODATA PENULIS

A. Biodata Chandra Darmawan Dwi Cahyo



Chandra Darmawan Dwi Cahyo biasa dipanggil Chandra. Lelaki manis berkulit sawo matang ini lahir di Ujung Pandang, 28 Oktober 1997. Dia adalah anak ke dua dari tiga bersaudara yang dilahirkan oleh pasangan dari Lilik Winarti dan Tugas Bagus Hadi Pramono Tavip. Status dari lelaki ini belum menikah dan sedang bekerja di PT PLN(Persero).

Selain itu lelaki ini juga sedang menjalankan studi Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Teknik Elektro. Dia memiliki kesibukan yang cukup padat. Meskipun kadang sulit membagi waktu antara pagi sampai sore kadang pun hingga malam bekerja sebagai Staff Teknik di PT PLN(Persero) ULP kini telah menginjak semester 7. Suka duka, manis pahit selalu dinikmati dengan senyuman dan rasa syukur yang tak terbatas kepada Allah SWT. Semoga studi yang sedang dijalankan itu diberi kemudahan hingga lulus, Aamiin.

B. Biodata Auzi Trisiyas Sulkha



Auzi Trisiyas Sulkha nama panggilan Auzi. Perempuan tangguh ini lahir di Bojonegoro, 31 Oktober 1993 dari pasangan Solekhan dan Suhartini. Auzi merupakan ibu dari putri cantik yang bernama Gemintang Saqena Qura'ini. Menjadi seorang ibu, wanita karir dan mahasiswa tidak menyurutkan semangat “Bunda Gesa” sapaan akrabnya.

Baginya mengejar ilmu tidak terbatas usia dan waktu. Dimasa sekarang selama menempuh pendidikan di UMSIDA tidak terlepas dari dukungan seorang suami yang menemaninya selama semester 2 perkuliahan hingga sekarang. Support dan kerjasama selama ini membawa si penulis tetap bersemangat dan bertekad sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

C. Biodata Mei Rahmawati



Lahir di Pasuruan, 01 Mei 1999 dengan nama Mei Rahmawati. Banyak sapaan akrab yang berbeda-beda dari tiap teman-temannya. Adalah perempuan yang mencintai pantai, musik dan buku. Perempuan yang juga sederhana, lantang dan tidak menyukai hal yang rumit. Salah satu dari sedikit orang yang tidak menyukai makanan ataupun minuman manis.

Tumbuh dalam keluarga baik, dengan kakak perempuan yang juga seorang akuntan menjadi contoh didalam hidupnya. Menjadi mahasiswi yang menempuh pendidikan S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi

Akuntansi menjadikan ia memiliki mimpi yang sama dengan kakak perempuannya.

D. Biodata Nindi Wulansari



Nindi Wulansari yang biasa dipanggil Nindi, lahir di Surabaya pada tanggal 04 Agustus 1996, anak pertama dari pasangan Yuli Tugiyatno dan Isnaini, ayahnya asli dari Jawa Tengah dan ibunya asli dari kota Surabaya. Nindi mempunyai seorang adik perempuan yang bernama Articha Dwi Restiyanti yang umurnya beda setahun dari Nindi, adiknya juga kelahiran dari kota Surabaya.

Nindi dikenal sebagai pribadi yang ceria, penuh semangat, energik terlebih untuk mengejar cita-citanya yang ingin menjadi seorang Psikolog Anak, dia suka sekali dengan anak kecil. Nindi bertempat tinggal di Perum. Taman Sidorejo, Kecamatan Krian pindahan dari Surabaya sejak kelas 2 SD. Perempuan kelahiran Surabaya ini sangat suka dengan kucing, terlebih ayah, ibu, dan adiknya juga suka dengan kucing. Dirumahnya ada 4 kucing yang dirawat, baginya memelihara kucing sangat bermanfaat dan sangat menghibur, terlebih dia mencontoh perilaku Nabi Muhammad SAW yang juga suka memelihara kucing. Nindi memiliki hobi yaitu merias wajah. Awalnya hanya hobi merias wajah, tapi ternyata hobi itu bisa menghasilkan uang, namun hobinya terhambat karena Nindi sedang fokus untuk menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Pendidikan Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memasuki semester 7. Selain cita-citanya yang ingin menjadi Psikolog Anak, Nindi juga ingin menjadi seorang MUA yang profesional. Baginya tidak ada kata terlambat selagi kita mau berusaha, bekerja keras, dan berdoa untuk mewujudkan impian-impian. Bagi Nindi pendidikan itu sangat penting, karena bisa bermanfaat bagi orang lain, dan untuk anak-anaknya kelak. Karena menjadi

seorang ibu adalah sosok dimana anak pertama kali belajar dan mengenal dunia baru, seorang ibu yang cerdas dan bijak akan mampu mendidik, membesarkan, dan memberikan teladan yang benar untuk anak-anaknya. Pendidikan yang baik akan membentuk pola berfikir dan kemampuan seorang perempuan dari sudut pandang yang berbeda.

E. Biodata Mochamad Syafii



Ialah kelahiran Sidoarjo, tanggal 15 Juni 1996. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bpk.Moch Rotib dan Ibu Suningsih. Yang sedang menyelesaikan studinya di UMSIDA Sidoarjo, Prodi Manajemen jurusan Manajemen Keuangan. Berhobi Travelling, Hiking, Photographi.

Ia ingin mencari arti kehidupan yang sesungguhnya dengan melakukan banyak hal apa saja yang ia bisa lakukan selama tidak merugikan orang lain. Sebagai pengganti kepala keluarga dirumah setelah sepeninggalan sang ayah, ia harus bekerja lebih keras dan giat demi masa depannya dan masa depan ibu dan adiknya. Harapan saat ini yang ia inginkan segera menyelesaikan pendidikannya. Agar dapat bermanfaat bagi keluarga, bermasyarakat serta lebih luasnya untuk negara yang tercinta ini. Sebuah anugerah Allah SWT yang memberikan kesempatan atas hidup dunia ini. yang masih dalam lindungan-Nya.

F. Biodata Andre Permana Putra



Andre Permana Putra, yang biasa di panggil dengan sebutan Andre, lahir di kota Sidoarjo, Jawa Timur pada 14 Maret 1998. Ia merupakan mahasiswa dan seorang karyawan swasta di sebuah perusahaan konstruksi. Ia adalah mahasiswa aktif di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dengan program studi Manajemen.

Ia pun bekerja sebagai karyawan swasta di perusahaan konstruksi, pembenahan dan instalasi listrik merupakan tugasnya. Ia tumbuh dalam keluarga yang bergelut dengan perdagangan dan usaha, mulai dari kakek dan neneknya hingga turun ke saudara-saudaranya, ia juga memiliki keinginan yang besar untuk terjun dalam dunia bisnis dan bisa melanjutkan usaha keluarganya serta berkeinginan besar dapat mendirikan perusahaan. Mengenai Pendidikan Andre Permana Putra, ia merupakan lulusan dari sekolah kejuruan di Sidoarjo, yaitu SMKN 1 Sidoarjo. Setelah ia lulus dari SMK kemudian ia melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

G. Biodata Moch. Anang Fathoni



Nama sederhana pemberian dari orang tua yang begitu sayang dengannya yakni Moch Anang Fathoni dan akrab di panggil dengan nama Anang atau Toni. Ia seorang laki – laki dewasa yang polos dan lahir di Sidoarjo, pada tanggal 19 September 1997. Anang memiliki satu orang adik laki-laki yang bernama Muh hanif Amrullah

yang saat ini masih menduduki kelas XII di SMA Antartika Sidoarjo. Anang di masa remajanya dalam hal pendidikan, ia habiskan dengan bersekolah di SMK Negeri 3 Buduran Sidoarjo kemudian ia melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, mengambil jurusan Informatika dan sekarang masih duduk di semester 7. Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana, bagi dia menikmati hidup yang demikian itu adalah hal yang terindah baginya. Selain itu ia memiliki hobi yaitu bermain bulu tangkis, senang bertraveller dan mencoba menguak arti hidup ini dengan mencoba melakukan banyak hal yang bisa ia lakukan dengan ridho Allah yang diberikan kepadanya untuk menjalani dan menikmati hidupnya.

H. Biodata Lia Rachmania



Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Bangkalan, 16 Maret 1986 dari pasangan Subiantoro dan Nur Nazilah. Lia memiliki seorang kakak perempuan bernama Uly Rahmah Inayati, ia hanya dua bersaudara. Ia tumbuh dalam keluarga yang harmonis. Saat ini berstatus telah menikah dengan Aditya yang selalu mendukung ia melanjutkan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Prodi Ilmu Administrasi Publik.

Dia memiliki anak yang masih balita. Meskipun kadang sulit membagi waktu antara pagi bekerja sebagai Staf Administrasi di SMKN 1 Buduran, Sore menjadi Ibu rumah tangga, Malam berangkat kuliah Alhamdulillah itu semua dapat dilaluinya hingga kini telah menginjak semester 7. Suka duka, manis pahit selalu dinikmati dengan senyuman dan rasa syukur yang tak terbatas kepada Allah SWT, semoga selalu dimudahkan hingga Lulus, Aamiin

I. Biodata Fachrudin Arozy



Fachrudin Arozy atau akrabnya disapa Ozy dan berusia 21 tahun terhitung sejak 07 oktober 2020. Laki-laki berkulit sawo matang ini lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 29 Desember 1998 dari pasangan Tri Julianto dan Sumarmi. Ozy adalah anak tertua dari dua bersaudara dan mempunyai adik yang bernama Bayu Alfia.

Ia tumbuh dari keluarga sederhana berkecukupan , Dia mempunyai ambisi untuk sukses dan mampu membagakan keluarganya terutama kedua orang tuanya dengan cara dan usahanya.Ozy memiliki cita cita menjadi seorang pengusaha muda di bidang kuliner dan memiliki banyak cabang di berbagai kota . Terbukti sejak sekolah dasar saat jam pelajaran dia selalu ke kantin dan membantu ibu kantin berjualan sampai akhirnya ibu kantin tersebut memberi imbalan uang saku ataupun jajan , tidak berhenti disitu juga Ozy saat menempuh Sekolah Menengah Pertama juga aktif mengikuti kegiatan Pramuka yang mana kegiatan tersebut tidak hanya dilingkup sekolah saja tetapi juga kabupaten yang mana kegiatan tersebut berdampak menjadikan mudah bergaul dan di situ juga Ozy memulai untuk berjualan dari accessoriis hp dan pulsa , saat masuk Sekolah Menengah Akhir ozy mengikuti kegiatan OSIS yang mana dikegiatan tersebut dia belajar bagaimana me management seseorang, mengatur keuangan saat hendak Event sekolah, sampai mengadakan Event Event sekolah yang besar. Di saat ini ozy menempuh pendidikan perkuliahan di Univesitas Muhammadiyah Sidoarjo saat ini ozy sudah berhasil membuka salah satu outlet makanan didaerah Porong-Sidoarjo dan berencana mengembangkan bisnis tersebut dan mempunyai banyak cabang , dengan cara itulah Ozy selangkah demi selangkah mewujudkan cita citanya. Karena bagi Ozy Profit yang paling berharga ialahlihat keluarganya bangga atas apa yang dia lakukan terutama orang tuanya.

J. Biodata Dhias Hanifatur Rofiqoh



Perkenalkan namanya Dhias Hanifatur Rofiqoh. Lahir di Denpasar, 25 Agustus 1998. Akrab dipanggil Dias. Dia adalah anak kedua dari tiga bersaudara yang semuanya perempuan. Terlahir dari orang tua yang berasal asli dari Jawa; Kediri dan Jombang namun sudah lama tinggal dan bekerja di Pulau Bali.

Perempuan ini pecinta kucing, tertarik pada dunia seni, suka travelling dan anehnya suka makan es batu hehehe. Sosok anak yang ceria dan penuh cerita, meskipun orang tuanya berpisah ketika dirinya duduk di bangku Sekolah Dasar. Kehidupan selanjutnya dijalani bersama om dan tante yang juga bertempat tinggal di Bali. Menjadi anak “broken home” tidak memutuskan asa perempuan bertubuh mungil ini. Hubungan dengan kedua orang tuanya masih sangat baik dan akan selalu baik. Kakak dan adiknya pun begitu. Dididik mandiri, percaya diri dan sederhana. Setelah lulus SD, dia dan keluarga keduanya pindah ke Jawa tepatnya Kota Magetan. Melanjutkan SMP dan SMA disana hingga lulus. Memutuskan merantau untuk mengikuti kakaknya yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, tetapi pilihannya jatuh pada jurusan S1 Akuntansi. Menjadi anak rantau sekaligus anak kost ternyata tidak seburuk itu, mengenal banyak teman baru bukan hal yang sulit bagi perempuan yang “humble” ini. Keinginannya sangat besar untuk lulus tepat waktu dan membahagiakan kedua orang tua dan saudara-saudaranya. Menurutnya pendidikan adalah salah satu hal yang penting untuk kedepannya. Dirinya selalu mensyukuri apa yang telah digariskan oleh Allah SWT.

K. Biodata Ayu Anggilina



Ayu Anggilina memiliki nama panggilan Anggi. Perempuan ini lahir di Kotamobagu 05 Januari 1999 dari pasangan Suparmo dan Henny Tariasih. Anggi memiliki seorang adik perempuan bernama Ajeng Lestari. Adiknya masih menduduki bangku SMP kelas 3. Anggi saat sekolah ia tinggal di asrama dan jauh dari orang tuanya. Setelah lulus dari SMK Yadika.

Ia mencoba untuk mengikuti tes Pendaftaran polwan dan tinggal bersama saudaranya. Karena sudah tidak melanjutkan tes ia Kemudian kembali

tinggal bersama kedua orang tuanya. Nah sekarang ia tinggal sendiri di perumahan Magersari Sidoarjo. Ia memiliki hobi yaitu berenang dan *travelling*. Kemudian ia sedang melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sains Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan telah memasuki semester tujuh (7). Dia mengambil jurusan Teknik Informatika.

L. Biodata Fitriana Ningsih



Fitriana Ningsih memiliki nama panggilan Fitri. Kelahiran Sidoarjo, 23 Januari 1999 dari pasangan Wirantomo dan Siti Kusnaini. Fitri memiliki seorang adik perempuan bernama Nabila Dwi Tanty. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di Sidoarjo. Dimulai dari SDN Balongdowo, lalu berlanjut ke SMP AL-Islamiyah.

Untuk sekolah menengah atas penulis melanjutkan ke SMKN 2 Buduran. Selanjutnya di Tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UMSIDA Fakultas Ekonomi. Hingga kini penulis masih aktif sebagai Mahasiswa di UMSIDA. Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis dapat menyelesaikan Buku KKN ini. Semoga dengan terselesaikannya Buku ini mampu memberikan kontribusi positif bagi para pembaca.

M. Biodata Enricho Firmansyah



Enricho Firmansyah memiliki nama panggilan Richo. Seorang mahasiswa semester tujuh di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo lahir di Sidoarjo 09 Oktober 1997 dari pasangan Imam Mahdi dan Niswatin yang merupakan seorang beragama islam yang kesehariannya berjualan dideket rumah. Richo memiliki seorang kakak laki-laki bernama Muhammad Zainuddin.

Ia juga memiliki adik laki-laki bernama Agung Wicaksono. Ia tumbuh dalam keluarga yang berkecukupan. Riwayat pendidikan Richo, SD di SDN Candipari 1, SMP di SMPN 1 Porong, SMK di SMK Walisongo 2 Gempol, dan kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan teknik industri. Ia juga mempunyai usaha yang dia rintis sejak tahun 2019 awal sampai sekarang masih berjalan yaitu usaha dibidang pakaian custom. Ia juga bekerja di Minarak Brantas Gas Inc dia berada didepartement pengamanan atau security, ia baru bekerja selama satu tahun. Dia membiayai kuliahnya sendiri sejak ia sudah bekerja alhamdulillah bisa biaya sampai sekarang semester tujuh. Setelah dia lulus mau mencari pekerjaan yang sesuai sama jurusan kuliah, tetap melanjutkan usahanya mengembangkan usahanya juga. Dia selalu belajar tentang bisnis dari buku yang ia beli maupun dari media sosial seperti instagram, facebook, youtube. Ia sangat suka dengan barang – barang yang berbau klasik, begitu juga dengan lagu-lagunya kebanyakan lagu tahun 80an, 90an dan 2000an.

N. Biodata Frida Fisabilillah



Frida lahir di Surabaya 12 November 1998 dari pasangan Hidayati dan Sri Hatmono. Hidup bersama kedua orang tua dan satu adik perempuan yang bernama Fira Aulia Azzahra. Setelah lulus SMA, ia memutuskan untuk berhenti melanjutkan pendidikan selama 1 tahun karena ingin mencari jati diri agar ia dapat lebih memfokuskan diri dengan tujuan hidupnya, disaat itulah ia merasa tumbuh menjadi pribadi yang lebih dewasa.

Hobby nya membuat kreasi dari manik-manik dan kesenangannya terhadap dunia anak-anak membuat ia memutuskan untuk mengambil S1 di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan PGSD. Baginya berhenti sejenak untuk mencari jati diri lebih baik daripada harus kehilangan arah ditengah jalan. Dan, memikirkan matang-matang keputusan yang akan diambil jauh lebih baik daripada menjalani hidup dengan biasa-biasa saja.

O. Biodata Nurul Yakin



Nurul Yakin yang biasa dipanggil dengan nama Yakin, lahir di Pasuruan tepatnya pada tanggal 30 Agustus 1996. Yakin merupakan anak dari pasangan Ahmad dan Rumani. Yakin juga mempunyai seorang adik, yang bernama Saiful Rizal. Adiknya masih menduduki bangku SMP kelas 2. Lelaki sederhana ini bertempat tinggal di Desa Orobulu, Kecamatan Rembang.

Yakin memiliki berbagai macam hobi yaitu berenang dan fotografi. Selain itu, Yakin pernah menekuni ilmu bela diri *jujitsu* dikampusnya. Akan tetapi, Yakin tidak dapat melanjutkan kegiatannya tersebut dikarenakan terhalang oleh faktor pekerjaan yang sekarang ia lakukan sehingga membuat Yakin memutuskan untuk mundur dari kegiatan tersebut untuk fokus dalam pekerjaannya. Selain itu mulai dari SD sampai dengan SMP, Yakin dikenal memiliki kemampuan dalam hal melukis. Ia sempat ikut lomba lukis antar Sekolah, meskipun akhirnya gagal tidak mendapat juara tapi dia bangga bisa mewakili sekolahnya untuk mengikuti lomba. Setelah Yakin masuk di dunia Perguruan Tinggi, Yakin sudah kehilangan kemampuan melukisnya, karena tidak pernah ia asah kemampuannya. Saat ini, Yakin sedang melanjutkan pendidikannya di Fakultas Sains Teknologi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan telah memasuki semester tujuh (7). Dia mengambil jurusan Teknik Elektro, karena dia ingin suatu saat nanti bisa jadi Engineer hebat yang bisa bermanfaat bagi dunia.

Menurut dia arti hidup yang sebenarnya ialah, bisa bermanfaat bagi orang lain dan sesama makhluk hidup ciptaan Allah. Dia juga mempunyai jiwa petualang yang tangguh, suka *traveling*, *hiking*, dll. bahkan dia juga bercita-cita bisa keliling dunia suatu saat nanti dan bisa mengabadikan setiap moment dinegara orang yang ia singgahi. hanya saja sekarang masih terhalang oleh pekerjaan dan kuliahnya yang harus benar-benar bisa

membagi waktu antara kuliah, kerja dan pastinya bisa berkumpul dengan keluarga. Menurutnya keluarga adalah segalanya baginya, karena di keluarga dia bisa berbagi cerita bagaimana pahit manisnya hidup yang ia jalani. Meskipun sebenarnya pahit manisnya hidup harus tetap dinikmati baginya, layaknya seperti meminum secangkir kopi hangat di puncak gunung. Yang butuh perjuangan dulu untuk mencapai puncaknya.

P. Biodata Wahib Chasbullah



Wahib Chasbullah memiliki nama panggilan Wahib. Laki-laki berkulit sawo matang dan manis ini lahir di Sidoarjo 22 Desember 1984 dari pasangan H. Zainul Arifin dan Hj. Wachidah yang berasal dari keluarga sederhana di Desa Rangkah Kidul Sidoarjo. Wahib memiliki dua orang adik yang bernama Junaidi Abdillah dan Nur Ainiah Tri Arifin.

Ia tumbuh dengan latar Pendidikan keluarga yang tidak tergolong berpendidikan tinggi, namun masih memiliki semangat untuk terus belajar. Kedua saudaranya menekuni bidang yang berbeda-beda, Junaidi tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memilih bekerja di pabrik. Sedangkan Ainiah memilih menikah di usia muda dan membesarkan usaha Bersama suaminya di rumah.

Q. Biodata Moch. Fatchul Mukhorrobin



Moch Fatkhul Mukhorrobin anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bpk Siswandi dan Ibu Nur Faizah sekarang tinggal bersama orang tua ,istri dan adik adik nya. Robin tidak hanya bertanggung jawab atas sekolah namun juga bertanggung jawab sebagai kepala rumah tangga.

Hobby nya senang merakit atau merancang segala sesuatu yang bersangkutan dengan mesin. Walaupun sudah menjadi kepala rumah tangga tidak ada kata menyerah untuk melanjutkan S1 teknik mesin di UMSIDA karna ini cita-citanya dari sejak dulu.



ISBN 978-623-6830-38-4 (PDF)



9 786236 833384